



GRAFIS SEJARAH  
PENDUDUKAN  
JEPANG

SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

02

# SANG PEMBEBAS DARI UTARA

MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

**Sang Pembebas dari Utara**

SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

Buku 1

**Mencari Burung Biru**  
**Orang Jepang di Hindia Sebelum Perang**

•

Buku 2

**Sang Pembebas dari Utara**  
**Masa Pendudukan Jepang di Indonesia**

•

Buku 3

**Nasionalis, Pemuda, Ulama**  
**Mobilisasi dan Mobilitas Sosial**

•

Buku 4

**Panggung Seumur Jagung**  
**Seni, Budaya, dan Media Propaganda**

•

Buku 5

**Sayonara, Saudara Tua!**  
**Akhir Pendudukan, Datang Kemerdekaan**



GRAFIS SEJARAH  
PENDUDUKAN  
JEPANG

SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

# **SANG PEMBEBAS DARI UTARA**

## **MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA**



DIREKTORAT SEJARAH  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019



SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

## Sang Pembebas dari Utara Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

**Pengarah** Hilmar Farid  
*Direktur Jenderal Kebudayaan*

**Penanggung Jawab** Triana Wulandari  
*Direktur Sejarah*

**Penulis** Indah Tjahjawulan, Chusnul  
Chotimah

**Ilustrator** Kendra Paramita

**Desain Grafis** Isworo Ramadhani

**Editor** Kasijanto Sastrodinomo, Dwi  
Mulyatari

**Editor Visual** Iwan Gunawan

**Tim Produksi:**

**Pengarah Produksi** Agus Widiatmoko

**Penanggung Jawab Produksi** Tirmizi, Fider Tendiardi,

**Penyusun Program Penulisan** Budi Harjo Sayoga,  
Bimo Adriawan

**Analisis Sumber Sejarah** Nina Wonsela, Annisa Mardiani

**Pengumpul Sumber Sejarah** Krida Amalia Husna

**Pengolah Data** Bariyo, Dwi Artiningsih, Esti Warastika,  
Oti Murdiyati Lestari

### Katalog Data Terbitan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

Sang Pembebas dari Utara  
Masa Pendudukan Jepang di Indonesia  
17,5 x 25 cm  
x + 114 halaman  
Cetak halaman isi 1/1  
Ornamen batik Jawa Hokokai oleh Lucky  
Wijayanti

#### **Penerbit**

Direktorat Sejarah  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
Kompleks Kemdikbud Gedung E Lantai IX  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan,  
Jakarta 10270

Dilarang memproduksi seluruh maupun  
sebagian buku ini dalam bentuk apapun,  
elektronik maupun media cetak, termasuk  
dalam penyimpanan dan kearsipan  
tanpa izin tertulis dari penerbit, hak cipta  
dilindungi Undang-undang.

Cetakan Pertama 2019

ISBN: 978-623-7092-17-9

---

#### **Catatan Ejaan**

Seluruh teks dalam buku ini menggunakan ejaan umum bahasa Indonesia kecuali nama tokoh dan nama organisasi serta kutipan langsung yang tertulis dalam ejaan yang berbeda dipertahankan sesuai aslinya. Bahwa nama kota, nama tempat dalam hal tertentu mengacu pada nama asli tetapi juga digunakan nama sekarang, contoh sebutan Hindia Belanda berselang-seling Indonesia, Batavia bergantian dengan Jakarta sering ditemukan dalam teks-teks pendudukan Jepang.

## Sambut

### Direktur Sejarah

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. atas karunia dan rahmat-Nya sehingga buku grafis *Seri Sejarah Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang* ini telah disusun dengan baik dan menarik. Buku ini berupaya mengisahkan sejarah Indonesia pada masa pendudukan Jepang (1942-1945), suatu periode singkat tapi padat dengan peristiwa-peristiwa penting yang menjadi latar bagi peristiwa yang terjadi pada masa selanjutnya, masa Revolusi Kemerdekaan Indonesia.

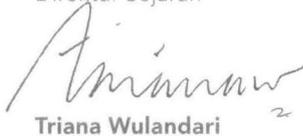
Berita kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1904, dibolehkannya penggunaan bahasa Indonesia, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dan pengibaran bendera merah putih, pembentukan tentara Pembela Tanah Air (PETA), perlawanan terhadap Jepang, dinamika bangsa Indonesia yang tercermin dalam Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan dan Panitia Persiapan Kemerdekaan adalah beberapa momen historis yang semakin menguatkan nasionalisme bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaannya.

Periode ini penting disampaikan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda bahwa dalam setiap periode kesejarahan, tanah-air dan bangsa ini selalu diperjuangkan dan dipertahankan demi kemerdekaan dan kesejahteraan bangsa. Karakter cinta tanah air dan rela berkorban tercermin dalam buku ini. Terlebih buku ini diungkapkan dengan medium grafis/visual (buku grafis), maka ingatan sejarah ini semakin nyata, menarik, dan mudah dipahami oleh generasi penerus kini.

Buku yang mengulas berbagai aspek pada masa pendudukan Jepang di Indonesia ini terdiri dari lima jilid, yaitu jilid 1 berjudul *Mencari Burung Biru: Orang Jepang di Hindia Sebelum Perang*; jilid 2 berjudul *Sang Pembebas dari Utara: Masa Pendudukan Jepang di Indonesia*; jilid 3 *Nasionalis, Pemuda, Ulama: Mobilisasi dan Mobilitas Sosial*; jilid 4 berjudul *Panggung Seumur Jagung: Seni, Budaya, dan Media Propaganda*; jilid 5 berjudul *Sayonara, Saudara Tua!: Akhir Pendudukan, Datang Kemerdekaan*.

Saya berharap penerbitan buku ini dapat memperkaya historiografi Indonesia pada masa Pendudukan Jepang, melengkapi dan mengayakan pelajaran sejarah bagi siswa Sekolah Menengah Atas/ sederajat, sekaligus memperluas wawasan sejarah generasi muda serta menguatkan karakter cinta tanah air melalui *melek sejarah* (literasi sejarah). Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Kepada tim penulis dan ilustrator yang telah bekerja keras dalam menyajikan materi dengan baik dan informatif. Kepada tim editor yang dengan segenap tenaga dan pikiran menelaah kata demi kata dan gambar demi gambar demi kedekatan naskah dengan kesempurnaan. Selamat membaca, semoga kita dapat mengambil inspirasi dan hikmah sejarah dari buku ini.

Direktur Sejarah



**Triana Wulandari**

## Ujar

## Editor

Arkian, Raja Jayabaya dari Kediri pernah meramalkan bahwa suatu saat di Tanah Jawa akan datang “ayam jantan berbulu kekuning-kuningan” dari sebelah timur laut yang akan mengusir “kerbau bulé bermata biru” dari barat. Percaya atau tidak terhadap ramalan itu, yang dimaksud dengan “ayam jantan berbulu kekuning-kuningan” ialah orang Jepang, sedangkan “kerbau bulé bermata biru” mengacu pada orang Eropa. Artinya, ramalan itu mengisyaratkan bahwa Jepang akan mengalahkan penjajahan Barat di Nusantara. Jepang dipandang sebagai “sang pembebas” bagi bangsa-bangsa terjajah di Asia.

Pada paruh pertama abad ke-20, Jepang menjadi satu-satunya bangsa Asia yang mampu berdiri sejajar dengan bangsa Barat dari segi ekonomi dan militer. Keberhasilannya dalam membangun ekonomi di dalam negeri dan jaringan perdagangan di rantau, serta kemampuannya menegakkan kekuatan militer hingga sejajar dengan bangsa Barat membuatnya tumbuh menjadi bangsa yang sangat percaya diri, dominan, dan ekspansionis. Gerakan militernya yang agresif ke wilayah Rusia dan Cina, keberhasilannya menduduki Manchuria dan negara-negara Asia Tenggara, seperti mewujudkan ambisinya untuk menjadi “pemimpin, pelindung dan cahaya bagi bangsa-bangsa di Asia,” sesuai slogan propaganda mereka—Tiga A—yang bahkan sudah digaungkan sejak awal abad ke-20.

Hal itu semakin mempertegas pendapat bahwa kepercayaan diri yang besar membuat bangsa Jepang saat itu siap untuk bertempur dan melawan siapa saja yang menghalanginya. Indonesia—ketika itu disebut Hindia Belanda—menjadi salah satu wilayah pendudukan yang penting bagi Jepang karena sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang berlimpah. Dengan strategi propagandanya, Jepang membentuk sistem pemerintahan militer di Indonesia dan menguasai seluruh sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan untuk memenangkan perang. Maka, tak terhindarkan Jepang melakukan kekerasan kemanusiaan dan eksploitasi alam yang berakibat fatal bagi bangsa Indonesia.

Pendudukan Jepang tersebut memberikan pelajaran bahwa kita sebagai bangsa dan negara yang besar dan berkarakter multikultural serta kaya akan sumber alam, harus dapat menjaga kesatuan dan melindungi sumber daya alam Tanah Air. Percaya pada kemampuan diri sendiri, membina hubungan baik dengan warga dunia, serta membuka wawasan selalu mungkin, menjadi kunci meraih keberhasilan dan memperkokoh nasionalisme yang bermartabat. Bukan sebaliknya, tak perlu mengembangkan ideologi “ultra-nasionalisme”—seperti dilakukan Jepang — yang justru membahayakan eksistensi sebagai bangsa yang kuat.

**Kasijanto Sastrodinomo | Dwi Mulyatari**

# DAFTAR ISI

- v Gayung Direktur Jenderal Kebudayaan
- vi Sambut Direktur Sejarah
- viii Ujar Editor
- ix Daftar Isi

## **1 PROPAGANDA ASIA TIMUR RAYA**

- 2 Sang Pembebas dari Utara
- 18 Serangan Serentak ke Asia Tenggara
- 26 Upaya Menyatukan Asia

## **31 INDONESIA BARU**

- 32 Menduduki Indonesia
- 49 Derap Barisan Propaganda
- 60 Mencari Dukungan Pemimpin Indonesia

## **67 INGKAR JANI**

- 68 Janji Kemerdekaan
- 71 Eksploitasi dan Penindasan
- 94 Marginalisasi Katolik

## **98 PENUTUP**

- 100 Rujukan
- 102 Index
- 103 Biodata



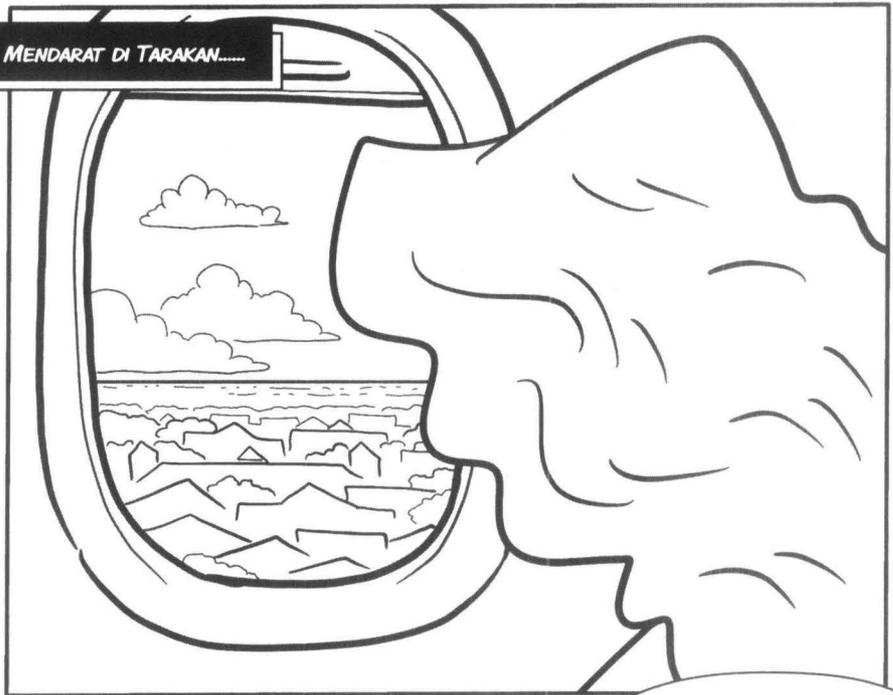


# PROPAGANDA ASIA TIMUR RAYA



# SANG PEMBEBAS DARI UTARA

MENDARAT DI TARAKAN.....



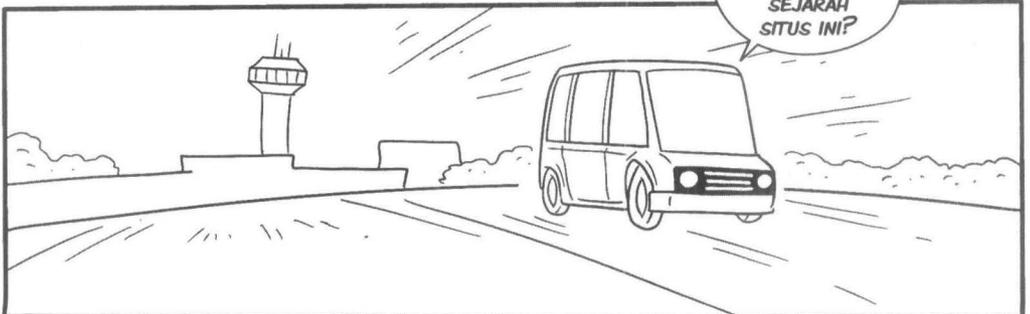
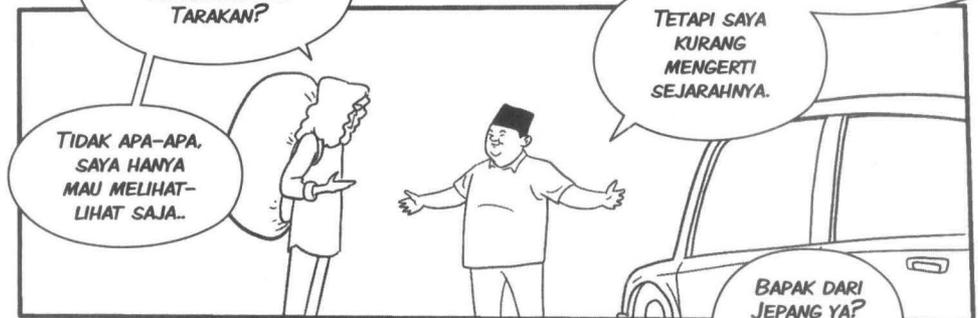
BISAKAH ANTA SAYA  
KE TEMPAT BERSEJARAH  
PENINGGALAN MASA  
PEPERANGAN DI  
TARAKAN?

TIDAK APA-APA,  
SAYA HANYA  
MAU MELIHAT-  
LIHAT SAJA..

OH IYA, PAK, DEKAT SINI ADA,  
DI WILAYAH SEKITAR BANDARA  
JUGA ADA SISA PENINGGALAN MASA  
PERANG, AKAN SAYA ANTA.

TETAPI SAYA  
KURANG  
MENGETI  
SEJARAHNYA.

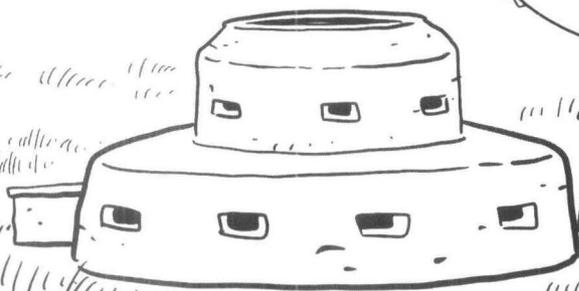
BAPAK DARI  
JEPANG YA?  
MENGETI  
SEJARAH  
SITUS INI?



SAYA KURANG BEGITU PAHAM, TAPI SAYA KIRA INI ADALAH SISA-SISA BENTENG PERTAHANAN ATAU BUNKER YANG SAAT PERANG MEMPEREBUTKAN TARAKAN.

PERAIRAN TIMUR KALIMANTAN, TERMASUK TARAKAN, ADALAH SUMBER MINYAK BUMI. SELAMA BERTAHUN-TAHUN BELANDA MENGISAP KEKAYAAN ALAM YANG MELIMPAH DI SANA.

BEGITU JUGA JEPANG SAAT MEREbut PULAU ITU. TARAKAN MENJADI SUMBER UTAMA PASOKAN BAHAN BAKAR MINYAK BAGI NEGARA INDUSTRI KAPITALIS BARAT DAN JEPANG, SUMBER DAYA INI SANGAT PENTING BAGI INDUSTRI DAN MESIN PERANG MEREKA DI ASIA-PASIFIK. KARENA ITU MENJADI REBUTAN.



YA...  
TERNYATA TARAKAN PULAU  
YANG SANGAT PENTING...

TENTU! BAHKAN SAMPAI  
SEKARANG. ITU SEMUA  
KARENA SUMBER MINYAK  
BUMI DI SANA.

BAIKLAH,  
KITA KEMBALI KE MOBIL.  
SAYA HARUS SEGERA  
BERTEMU SESEORANG.

SIAP!

**BERTEMU KERABAT LAMA...**

SELAMAT SIANG IBU..  
MAAFKAN TELAH LAMA  
MENUNGGU, SAYA MELIHAT-  
LIHAT SITUS PEPERANGAN  
DI DEKAT BANDARA.

SIANG KOTARO..  
TIDAK APA-APA, SAYA JUGA TIDAK  
SIBUK.. KALAU SUDAH TUA, BANYAK  
WAKTU LUANG... SILAKAN DUDUK.  
HARI INI CUACA CUKUP PANAS..MAU  
MINUM YANG DINGIN DAN SEGAR?  
BAGAIMANA KABAR  
AYAHMU?

TERIMA KASIH BANYAK...  
AYAH BAIK-BAIK  
SAJA. SALAM DARI  
AYAH BUAT IBU.

IBU, SEPERTI YANG TELAH  
SAYA SAMPAIKAN SEBELUMNYA, SAYA  
INGIN TAHU LEBIH BANYAK SOAL  
KEDATANGAN BANGSA JEPANG KE  
INDONESIA, KHUSUSNYA DI TARAKAN  
INI... AYAH BILANG, SAYA HARUS  
BERTEMU IBU DAN MENDENGARKAN  
LANGSUNG DARI IBU.

APA YANG INGIN KAMU  
KETAHUI? SAYA PIKIR  
KAMU PASTI SUDAH  
TAHU BAHWA TARAKAN  
ADALAH DARATAN  
PERTAMA DI HINDIA  
BELANDA YANG DISERBU  
JEPANG PADA DINI HARI,  
11 JANUARI 1942.



BEGINI...  
SERANGAN KE TARAKAN DIAWALI  
DENGAN SERANGAN UDARA PESAWAT  
JEPANG TERHADAP POSISI PERTAHANAN  
PASUKAN BELANDA YANG LEBIH  
DAHULU Menguasai TARAKAN.



OH IYA SALAH  
SATU LOKASINYA DI  
PILLBOX YANG KAMU  
KUNJUNGI TADI...

SEKITAR DUA  
PULUH RIBU TENTARA JEPANG  
YANG DIMOTORI PASUKAN ELITE  
ANGKATAN LAUT JEPANG, MENDARAT  
DI PANTAI TIMUR TARAKAN DALAM  
DUA KELOMPOK.

PIHAK BELANDA  
BERUSAHA BERTAHAN, DENGAN 1.300  
SERDADU BATALION VII KNIL, SEGELINTIR  
KAPAL PERANG RINGAN, PESAWAT TEMPUR,  
DAN BOMBER. JUGA PARA PEGAWAI  
PERUSAHAAN MINYAK BPM (BATAAFSCHE  
PETROLEUM MAATSCHAPLIJ) JUGA  
DILIBATKAN SEBAGAI MILISI UNTUK  
MEMBANTU TENTARA BELANDA.

BELANDA JUGA  
MEMBAKAR LADANG-LADANG  
MINYAK DI TARAKAN SEBELUM  
PASUKAN JEPANG MENDARAT,  
AGAR MEREKA TIDAK  
MENDAPATKAN PASOKAN  
BAHAN BAKAR.

NAMUN BELANDA  
AKHIRNYA KALAH. SEBAGIAN  
BESAR TENTARANYA TEWAS  
TERBUNUH, DIBUNUH,  
DAN SISANYA MENJADI  
TAWANAN.



HMM...  
JADI TARAKAN ADALAH  
KOTA PERTAMA DI  
HINDIA BELANDA YANG  
DIKUASAI OLEH  
JEPANG?

Ilustrasi pertahanan Belanda di Tarakan.  
Berdasarkan Ilustrasi  
berdasarkan sumber: dok.  
sejarah www.awm.gov.au

MESKIPUN  
PENDARATAN JEPANG JUGA  
BERLANGSUNG HAMPPIR  
BERSAMAAN DI PULAU LAINNYA,  
NAMUN TARAKAN MEMANG YANG  
PERTAMA YANG BERHASIL  
DIKUASAI.

DAN PATUT  
KITA SADARI KEDATANGAN  
BANGSA JEPANG KE TARAKAN  
ADALAH AWAL PENJAJAHANNYA  
DI INDONESIA YANG BERAKIBAT  
BAGI PERUBAHAN SEJARAH  
BANGSA INDONESIA.

BEGINI....

KEDATANGAN  
BANGSA JEPANG BAGI SEBAGIAN  
ORANG INDONESIA SAAT ITU  
BANYAK DIKAITKAN DENGAN  
RAMALAN JAYABAYA.



**"AYAM JANTAN BERBULU  
KEKUNING-KUNINGAN, YANG DATANG DARI  
SEBELAH TIMUR LAUT AKAN MENGUSIR  
KERBAU BULE BERMATA BIRU."**

RAMALAN  
JAYABAYA TELAH LAMA HIDUP  
DI TENGAH MASYARAKAT JAWA.  
MEREKA YAKIN PEMERINTAH  
KOLONIAL BELANDA AKAN BERAKHIR  
SESUAI RAMALAN JAYABAYA.

MASYARAKAT JAWA YAKIN,  
YANG DIMAKSUD AYAM JANTAN  
BERBULU KEKUNING-KUNINGAN  
YANG DATANG DARI TIMUR LAUT  
ADALAH JEPANG.

HAL ITU BERARTI BAHWA  
JEPANG ADALAH NASIB  
YANG AKAN MEMBAWA  
INDONESIA BEBAS DARI  
PENJAJAHAN BELANDA.

BAGI KALANGAN YANG  
MEMERCAYAINYA, JEPANG  
DIANGGAP SEBAGAI SANG  
PEMBEBAS.



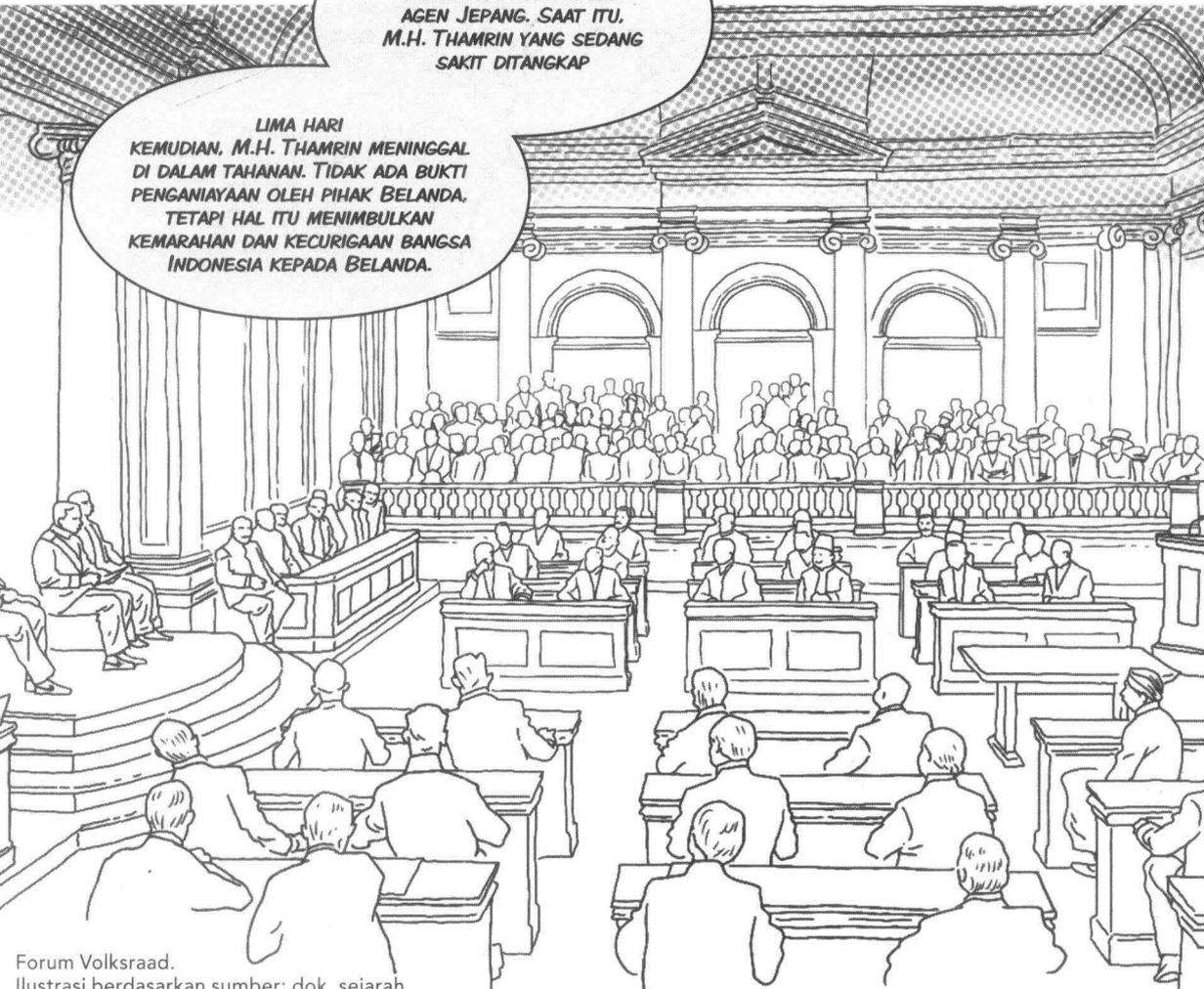


KEPERCAYAAN ITU  
MENIMBULKAN KECEMASAN BAGI  
PEMERINTAH HINDIA BELANDA.  
SEHINGGA, MENDORONGNYA  
BERSIKAP KERAS TERHADAP  
ORANG-ORANG YANG  
MEMBICARAKAN RAMALAN  
JAYABAYA.

PADA JANUARI 1941, POLISI BELANDA  
MENAHAN M.H. THAMRIN DAN DOUWES  
DEKKER YANG SAAT ITU MENJABAT  
SEBAGAI SEKRETARIS KAMAR  
DAGANG JEPANG. MEREKA DENGAN  
BERANI MEMBICARAKAN RAMALAN  
JAYABAYA SECARA TERBUKA DI FORUM  
VOLKSRaad.

AKHIRNYA, MEREKA DITUDUH  
BERSEKONGKOL DENGAN  
AGEN JEPANG. SAAT ITU,  
M.H. THAMRIN YANG SEDANG  
SAKIT DITANGKAP

LIMA HARI  
KEMUDIAN, M.H. THAMRIN MENINGGAL  
DI DALAM TAHANAN. TIDAK ADA BUKTI  
PENGANIAYAAN OLEH PIHAK BELANDA.  
TETAPI HAL ITU MENIMBULKAN  
KEMARAHAN DAN KECURIGAAN BANGSA  
INDONESIA KEPADA BELANDA.





OH BEGITU YA...  
SEMENTARA ITU, SEJAK  
1930-AN JEPANG MULAI  
MEMBANGUN HUBUNGAN  
DENGAN PARA PEMIMPIN ASIA.  
DAN TERUTAMA TERHADAP  
MEREKA YANG BERADA DI  
JEPANG UNTUK SEKOLAH ATAU  
YANG MENCARI SUKA DARI  
BELANDA.

BETUL...  
JEPANG INGIN MEMPERLUAS  
PENGARUHNYA DI KALANGAN  
BANGSA-BANGSA TERJAJAH  
DI ASIA TIMUR. HAL YANG  
MENDAPAT CITRA POSITIF  
DARI PARA PEMIMPIN  
NASIONALIS ASIA.



MEREKA  
MENGANGGAP KEMENANGAN JEPANG  
ATAS RUSIA (1905) TELAH MENYEBARKAN  
SEMANGAT PERCAYA DIRI BANGSA-  
BANGSA SERUMPUNNYA. HAL ITU  
MEMBUKTIKAN BAHWA BANGSA ASIA  
MAMPU MENGALAHKAN EROPA. MEREKA  
MENEMUKAN KEMBALI KEPRIBADIAN  
BERBANGSA DAN MENYADARI  
PENTINGNYA KEMERDEKAAN.

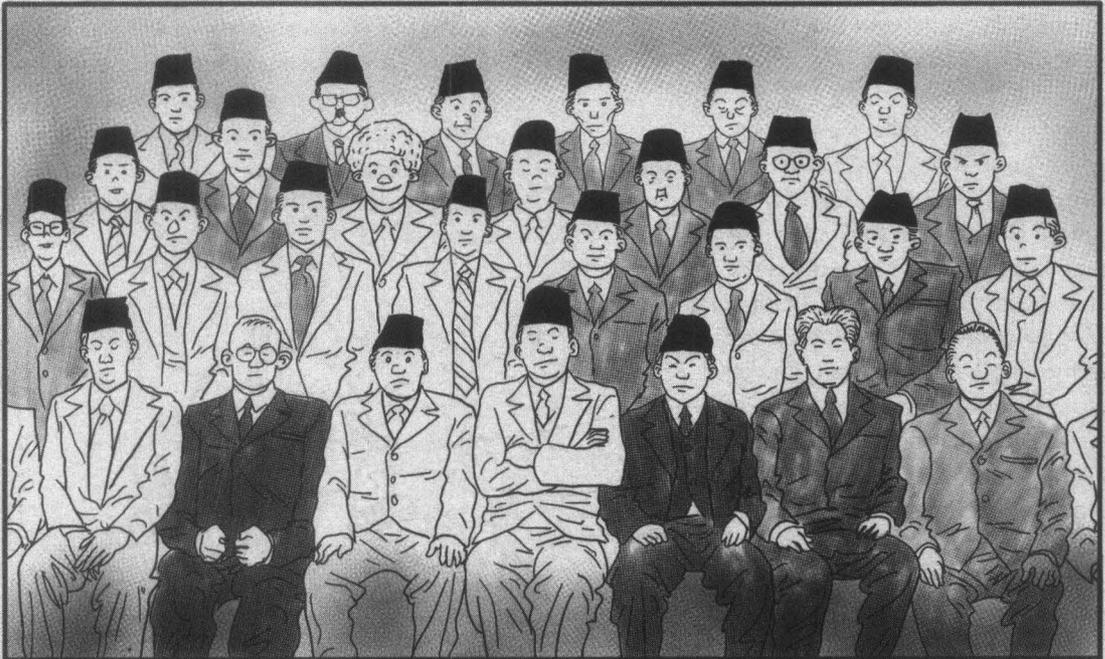


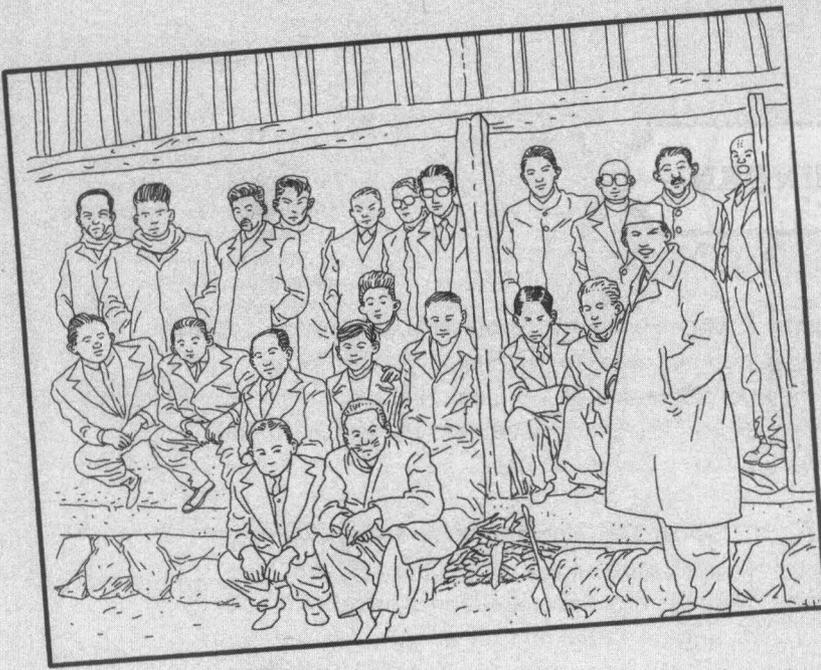
KEBERHASILAN  
KELOMPOK MILITER JEPANG  
MENYISIHKAN KAUM LIBERAL  
DAN DEMOKRAT DALAM  
Pemerintahan di sana  
MENJADIKAN JEPANG MENDAPAT  
SIMPATI DARI PARA NASIONALIS  
DI ASIA.

## MENCARI DUKUNGAN

Pada 1933, Pangeran Koyone Fumimaru, Hirota Koki, Laksamana Saetsugu Nobusama (pemuka gerakan "Melaju ke Selatan"), dan Jenderal Matsui membentuk organisasi bernama Himpunan Asia Timur Raya. Slogan mereka "Asia untuk Bangsa Asia". Kemudian pada 1938 diubah menjadi "Jepang Pemimpin Asia".

Akhir 1939, Kokuryukai mengadakan Konferensi Pan-Asia pertama di Tokyo. Konferensi itu dihadiri oleh tokoh politik Jepang dan perwakilan dari berbagai negara di Asia. Konferensi tersebut dibuka oleh Jenderal Uraki, seorang tokoh Kokuryukai yang sangat anti-Barat serta penganjur gerakan ekspansi Jepang di Asia. Wakil dari Indonesia yang hadir dalam konferensi tersebut adalah Jusuf Hasan dan kawan-kawan. Selain itu, hadir tokoh nasionalis Indonesia, Gatot Mangkupraja dan Parada Harahap yang saat itu berada di Jepang dalam misi dagang Hindia Belanda.





Para mahasiswa Indonesia yang belajar di Jepang menjadi kelompok kaum nasionalis pertama yang mendukung Jepang. Mereka adalah Jusuf Hasan, Abdul Madjid Usman, Gaos Mahjudin, dan Ruslie. Kemudian, mereka bergabung dengan sebuah organisasi nasional ekstrem Jepang yang disebut Kokuryukai dari Black Dragon Society atau Naga Hitam.

Jepang juga berusaha menarik simpati dari berbagai kelompok Muslim Indonesia. November 1939, himpunan Islam di Jepang, Dai Nippon Kaikyokai mengadakan Pekan Islam di Tokyo dan di Osaka selama tiga minggu. Acara tersebut diprakarsai oleh pemerintah militer Angkatan Darat Jepang untuk melancarkan gerakan ekspansi Jepang ke negara-negara berpenduduk muslim. Dalam pertemuan tersebut, kelompok muslim Indonesia diwakili oleh utusan dari MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia).

Jepang mengundang tokoh nasionalis terkemuka seperti Mohammad Hatta dan dr. Soetomo, tetapi reaksi para tokoh berbeda-beda. Hatta adalah orang yang sangat kritis dan tidak mudah terkesan.

Apalagi ia juga mengenyam pendidikan Barat. Hatta mungkin mengagumi kemajuan Jepang, tetapi ia juga menganggap Jepang fasis dan melihat peluang ekspansinya terhadap bangsa Indonesia. Sebaliknya, sekembali dari Jepang, dr. Soetomo menulis artikel yang berisi kekagumannya terhadap Jepang. Tulisan dr. Soetomo yang pro-Jepang tersebut ditanggapi oleh dr. Tjipto Mangunkusumo melalui surat kabar *Kebangoenan*. Dalam surat kabar tersebut, dr. Tjipto Mangunkusumo mengakui keunggulan Jepang sebagai contoh bagi bangsa Asia, tetapi ia mengingatkan agar orang Indonesia tidak dibutakan oleh kemajuan Jepang.





JADI MEMANG  
TIDAK SEMUA KAUM NASIONALIS  
SEPENDAPAT DENGAN JEPANG.  
NAMUN TIDAK DAPAT DIMUNGKIRI,  
SAAT ITU BANYAK ORANG INDONESIA  
YANG MEMIHAK JEPANG.

OH YA, DENGAN CARA  
BAGAIMANA, BU?

YA MEMANG BETUL,  
BAHKAN PARA PELAJAR INDONESIA DI  
JEPANG TURUT MEMAINKAN PERANAN  
PENTING BAGI JEPANG UNTUK  
MENGUASAI HINDIA BELANDA.

PADA MASA PERANG DUNIA II,  
PARA PELAJAR INDONESIA INI TURUT MEMBANTU  
BALA TENTARA JEPANG, MEREKA IKUT SERTA  
DALAM ARMADA PERANG MENUJU JAWA PADA  
1942. SUDJONO YANG MERUPAKAN PEMIMPIN  
ORGANISASI PELAJAR INDONESIA DI JEPANG,  
KEMUDIAN MENJADI PERANTARA MILITER  
JEPANG DENGAN TOKOH-TOKOH INDONESIA  
DI BANTEN.

SELAIN ITU, MOHAMMAD JULI,  
PELAJAR DARI BATUSANGKAR, SUMATRA BARAT YANG  
BELAJAR TEKNIK PEMBUATAN KERAMIK DI SETO,  
AICHI DIREKRUT SEBAGAI PENSIAR RADIO. SEJAK  
1941 SETIAP MALAM SELAMA 30 MENIT HINGGA  
MARET 1942 MOHAMMAD JULI BERSIARAN DARI  
RADIO DI TOKYO. IA MENYIARKAN KEPADA BANGSA  
INDONESIA BAHWA "JEPANG AKAN DATANG  
SEBAGAI PEMEBBAS."

SUDJONO ADALAH SALAH  
SATU ORANG INDONESIA YANG  
DIMANFAATKAN JEPANG. PADA SUATU HARI  
DI AKHIR DESEMBER 1941, TANIGUCHI  
GORO, WARTAWAN "TO INDO NIPPO"  
YANG TERBIT DI BATAVIA MENJUMPAI  
SUDJONO ATAS PERINTAH KOLONEL  
NAKAYAMA NEITO DARI ANGKATAN  
DARAT JEPANG.

PERCAKAPAN TANIGUCHI GORO DAN SUDJONO...

SUDJONO, APAKAH ANDA BERSEDIA BERGABUNG DENGAN PASUKAN JEPANG DALAM OPERASI MILITER MENYERANG JAWA?

"APA MAKSUD TENTARA JEPANG MENYERANG HINDIA BELANDA?"

"UNTUK MEMBEBASKAN INDONESIA."

"SAYA TIDAK YAKIN APAKAH JEPANG AKAN MENANG, TETAPI SAYA MERASA BANGGA JIKA DAPAT IKUT MENGAMBIL KESEMPATAN MELAWAN BELANDA KARENA KEBEBASAN BANGSA INDONESIA TIDAK DAPAT DIKERJAKAN SENDIRI."

SETIBANYA DI JAWA, SUDJONO MENGEMBAN TUGAS UTAMA SEBAGAI PENERJEMAH MAKLUMAT TENTARA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA. IA MEMAKAI SERAGAM MILITER DAN MEMEGANG SAMURAI JEPANG. BANYAK ORANG INDONESIA YANG TAKJUB PADANYA KARENA KEMAMPUANNYA BERBAHASA MELAYU, JAWA, DAN JEPANG.

WAH.. JEPANG BANYAK  
MENDAPAT DUKUNGAN  
SAAT ITU...

NAMUN, TIDAK SEMUA  
PELAJAR INDONESIA YANG BELAJAR DI  
SANA BERSEDIA MEMBANTU JEPANG.  
SALAH SATUNYA ADALAH OEMARJADI  
NJOTOWIJONO, SEORANG PELAJAR ILMU  
BISNIS DI UNIVERSITAS HITOTSUBASHI.  
IA PEMIMPIN SERIKAT INDONESIA  
SETELAH SUDJONO KEMBALI KE JAWA.  
IA BERSIKAP KRITIS TERHADAP PERANG  
DAN MENCURIGAI SIKAP JEPANG  
YANG TIDAK JAUH BEDA DENGAN  
BANGSA EUROPA YANG DATANG  
KE NEGERINYA.

OEMARJADI NJOTOWIJONO  
MELIHAT SIKAP JEPANG YANG  
MENYERANG TIONGKOK SEBAGAI  
SESAMA BANGSA ASIA.

PADA AGUSTUS 1939,  
MELALUI MAJALAH  
"KAKUSHIN" IA MENULIS:

"...SEBELUM MELETUS PERANG  
JEPANG-TIONGKOK, RAKYAT YANG  
TERTINDAS DARI DARATAN ASIA KITA  
INI PERNAH MANGANGGAP JEPANG  
SEBAGAI NEGARA YANG MENOLONG  
DIRI MEREKA DARI KEADAAN  
TERTINDAS."

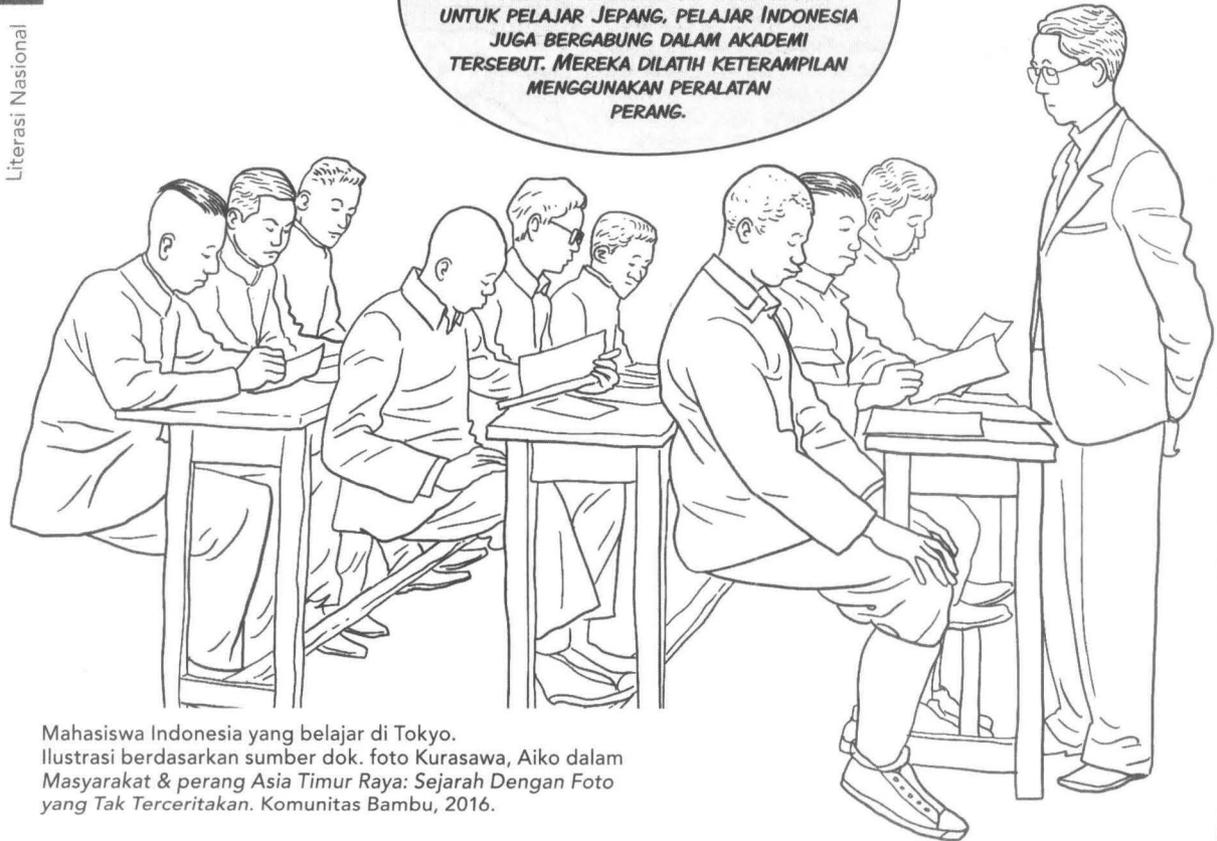
OH... BERANI JUGA YA,  
OEMARJADI NJOTOWIJONO  
INI.. TETAPI MAU TIDAK MAU  
PARA PELAJAR INDONESIA  
DI JEPANG, AKAN TERLIBAT  
PERANG.. BETUL KAN BU?

**SITUASI PERANG  
MENGAKIBATKAN KEGIATAN  
BELAJAR MENGAJAR  
LUMPUH.**

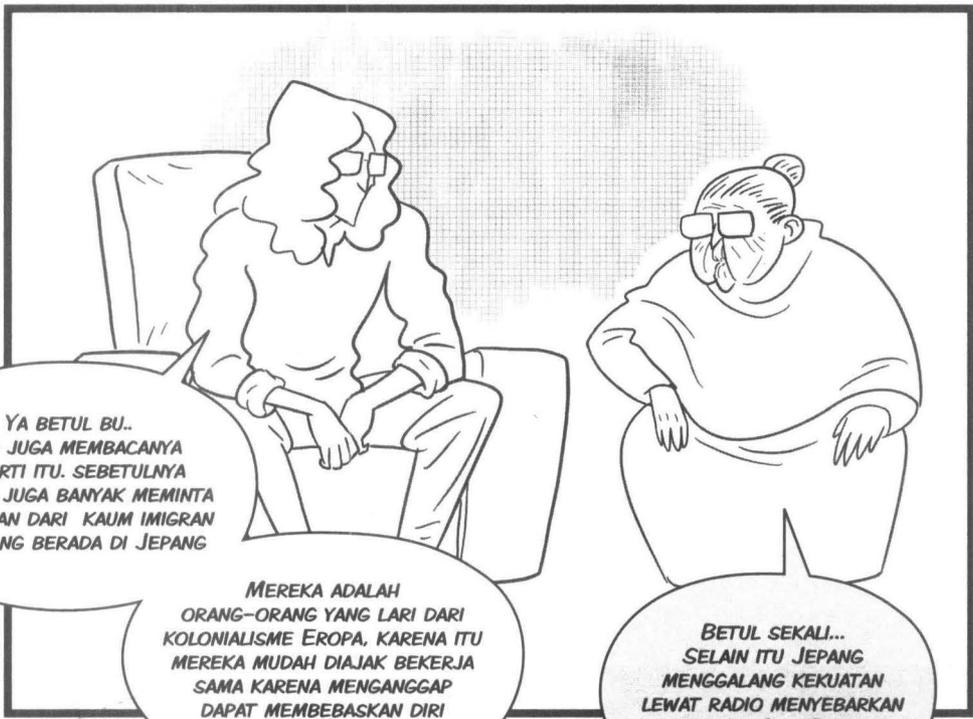
**SEJAK  
AWAL MULA HINGGA  
MEMUNCANYA PEPERANGAN  
PADA AWAL 1944, KEGIATAN  
PERKULIAHAN HAMPIR TIDAK  
ADA. PARA MAHASISWA  
DIPEKERJAKAN DI PABRIK  
SENJATA.**

**BAHKAN DI AKHIR  
1944, MELALUI KOKUSAI GAKUYUKAI  
(SEKOLAH BAGI SELURUH PELAJAR  
ASING YANG BELAJAR BAHASA  
JEPANG) PEMERINTAH MILITER  
JEPANG MENGUMUMKAN KESEMPATAN  
BERGABUNG DENGAN AKADEMI MILITER  
SEBAGAI UPAYA JEPANG MENAMBAH  
SERDADU PERANG.**

**PARA PELAJAR  
YANG BERMINAT DIREKRUT MASUK RIKUGUN  
SHIKAN GAKKO ATAU RIKUSHI, AKADEMI  
MILITER ANGKATAN DARAT YANG BERPUSAT  
DI SOBUDAI. PEREKRUTAN TIDAK HANYA  
UNTUK PELAJAR JEPANG, PELAJAR INDONESIA  
JUGA BERGABUNG DALAM AKADEMI  
TERSEBUT. MEREKA DILATIH KETERAMPILAN  
MENGUNAKAN PERALATAN  
PERANG.**



Mahasiswa Indonesia yang belajar di Tokyo. Ilustrasi berdasarkan sumber dok. foto Kurasawa, Aiko dalam Masyarakat & perang Asia Timur Raya: Sejarah Dengan Foto yang Tak Terceritakan. Komunitas Bambu, 2016.

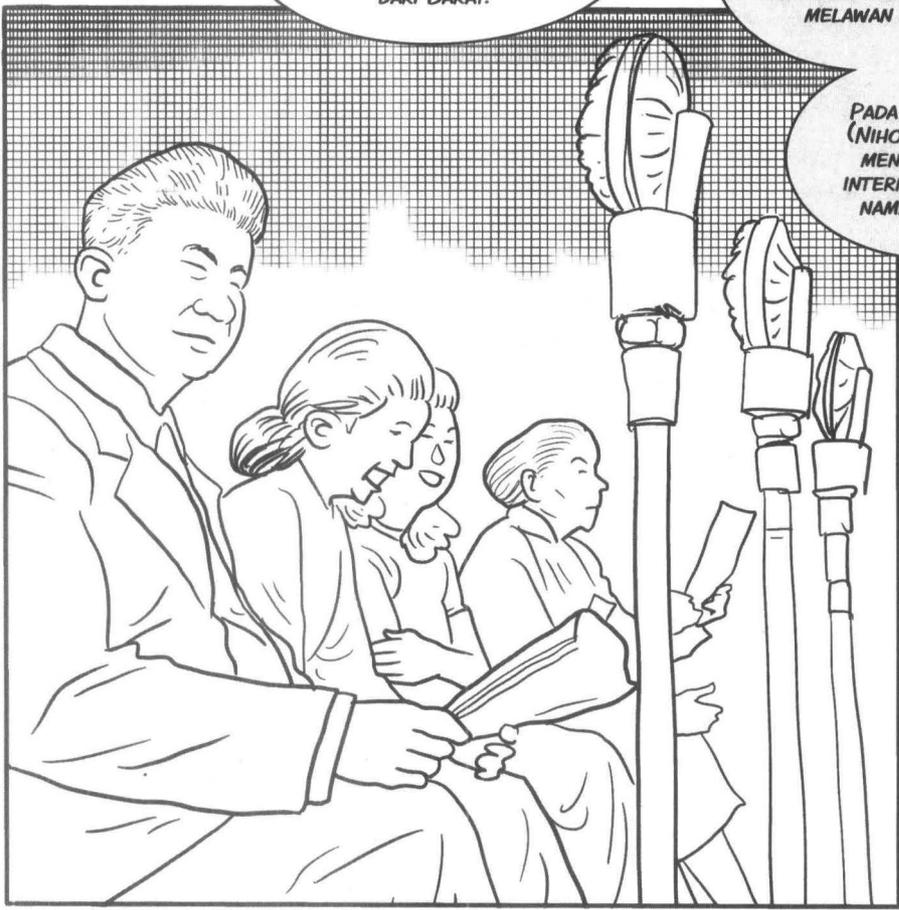


YA BETUL BU..  
SAYA JUGA MEMBACANYA  
SEPERTI ITU. SEBETULNYA  
JEPANG JUGA BANYAK MEMINTA  
DUKUNGAN DARI KAUM IMIGRAN  
ASIA YANG BERADA DI JEPANG

MEREKA ADALAH  
ORANG-ORANG YANG LARI DARI  
KOLONIALISME EROPA, KARENA ITU  
MEREKA MUDAH DIAJAK BEKERJA  
SAMA KARENA MENGANGGAP  
DAPAT MEMBEBAHKAN DIRI  
DARI BARAT.

BETUL SEKALI...  
SELAIN ITU JEPANG  
MENGALANG KEKUATAN  
LEWAT RADIO MENYEBARKAN  
SEMANGAT ASIA BERSATU  
MELAWAN BARAT.

PADA JUNI 1935, NHK  
(NIHON HOSO KYOKAI)  
MENYIARKAN SIARAN  
INTERNASIONAL DENGAN  
NAMA RADIO TOKYO.



Penyar Radio  
Tokyo (Nihon Hoso  
Kyokai) membacakan  
berita dalam siaran  
internasional.

Ilustrasi berdasarkan  
sumber: dok. foto  
Kitayama (1988)  
dalam Kurasawa, Aiko  
dalam Masyarakat  
& Perang Asia  
Timur Raya: Sejarah  
dengan Foto yang  
Tak Terceritakan.  
Komunitas  
Bambu, 2016.

## MENYEBAR SEMANGAT ASIA BERSATU

Siaran internasional NHK dilakukan Jepang untuk melancarkan propagandanya dengan sasaran rakyat yang belum mengenal Jepang. Tujuan propaganda ini untuk merebut hati rakyat agar mereka menaruh harapan dan memberikan dukungan kepada Jepang. Rakyat di negara-negara Asia Tenggara yang menjadi sasaran utama ekspansi Jepang.

Jelang pecah perang, siaran Radio Tokyo di Kawasan Selatan semakin diperluas. Setiap hari diadakan siaran selama 2 jam 5 menit. Masing-masing ke Batavia, Singapura, Saigon, Bangkok, Kanton, dan Rangoon. Jepang merancang tema propaganda yang disesuaikan dengan wilayahnya, yaitu:

1/ Terhadap Malaya dan Singapura, propaganda dimaksudkan untuk memprovokasi pemberontakan prajurit dan masyarakat Tionghoa melawan Inggris.

2/ Terhadap Filipina, berupa agitasi agar segera mendeklarasikan kemerdekaan.

3/ Terhadap Burma, Jepang mengintensifikasi gerakan meraih kemerdekaan dari Inggris.

4/ Terhadap Hindia Belanda, Jepang mengajak rakyat turut serta mendukung rencana persemakmuran bersama Jepang.



AKHIRNYA, PADA 8 DESEMBER 1941,  
MELALUI RADIO TOKYO, JEPANG  
MENGUMUMKAN PERANG. RADIO  
TOKYO MENYIARKAN INTENSIFIKASI  
SESUAI PERKEMBANGAN OPERASI  
DI DAERAH MASIING-MASIING.

EH INI SUDAH MAU MAGRIB,  
NAK KOTARO ISTIRAHAT DULU,  
BESOK KITA LANJUTKAN. IBU  
JUGA HARUS ISTIRAHAT...  
MAKLUM SUDAH SEPUH,  
MUDAH MENGANTUK...

WAH TIDAK TERASA YA..  
BAIKLAH, BU. SAYA PERGI  
DULU, BESOK SAYA KEMBALI  
LAGI. SELAMAT SORE, BU.  
SELAMAT ISTIRAHAT.



# SERANGAN SERENTAK KE ASIA TENGGARA

PAGI, BU... INDAH SEKALI BUNGA-BUNGANYA...

PAGI NAK KOTARO... MARI MASUK, INI SUDAH IBU SIAPKAN KOPI DAN KUE-KUE KHAS TARAKAN..

WAH KELIHATANNYA ENAK... TERIMA KASIH, BU.

BU, MENURUT CERITA BERBAGAI SUMBER, JEPANG MENYERET ASIA DALAM PERANG DUNIA DENGAN MENYERANG PEARL HARBOR...APAKAH PEARL HARBOR INI KAWASAN ASIA PASIFIK YANG PERTAMA DISERANG OLEH JEPANG?

SEBAGAI PEMICU PERANG ASIA PASIFIK, BISA DIKATAKAN DEMIKIAN, TETAPI SEBELUM PEARL HARBOUR, JEPANG SUDAH MENDARAT DI THAILAND, MALAYA, DAN SINGAPURA TERLEBIH DAHULU.

MENGAPA DEMIKIAN, BU?

JEPANG MAU MELEMAHKAN PERTAHANAN INGGRIS. MULANYA, JEPANG MELAKUKAN SERANGAN TERHADAP BORNEO (KALIMANTAN) BAGIAN UTARA, SEPerti WILAYAH SABAH, SERAWAK, DAN BRUNEI. WILAYAH TERSEBUT MERUPAKAN JAJAHAN INGGRIS.

BEGINI...

## MENYERBU BORNEO DAN SEKITARNYA

Pada 16 Desember 1941 Jepang mulai menyerang Asia Tenggara dan berhasil menduduki ladang minyak Miri, Seria, dan Kuching pada 24 Desember 1941.

Pada 31 Desember 1941, Jepang menguasai seluruh Borneo Utara, kemudian bergerak ke Singapura. Sedangkan wilayah Thailand tidak mengalami pendudukan Jepang.

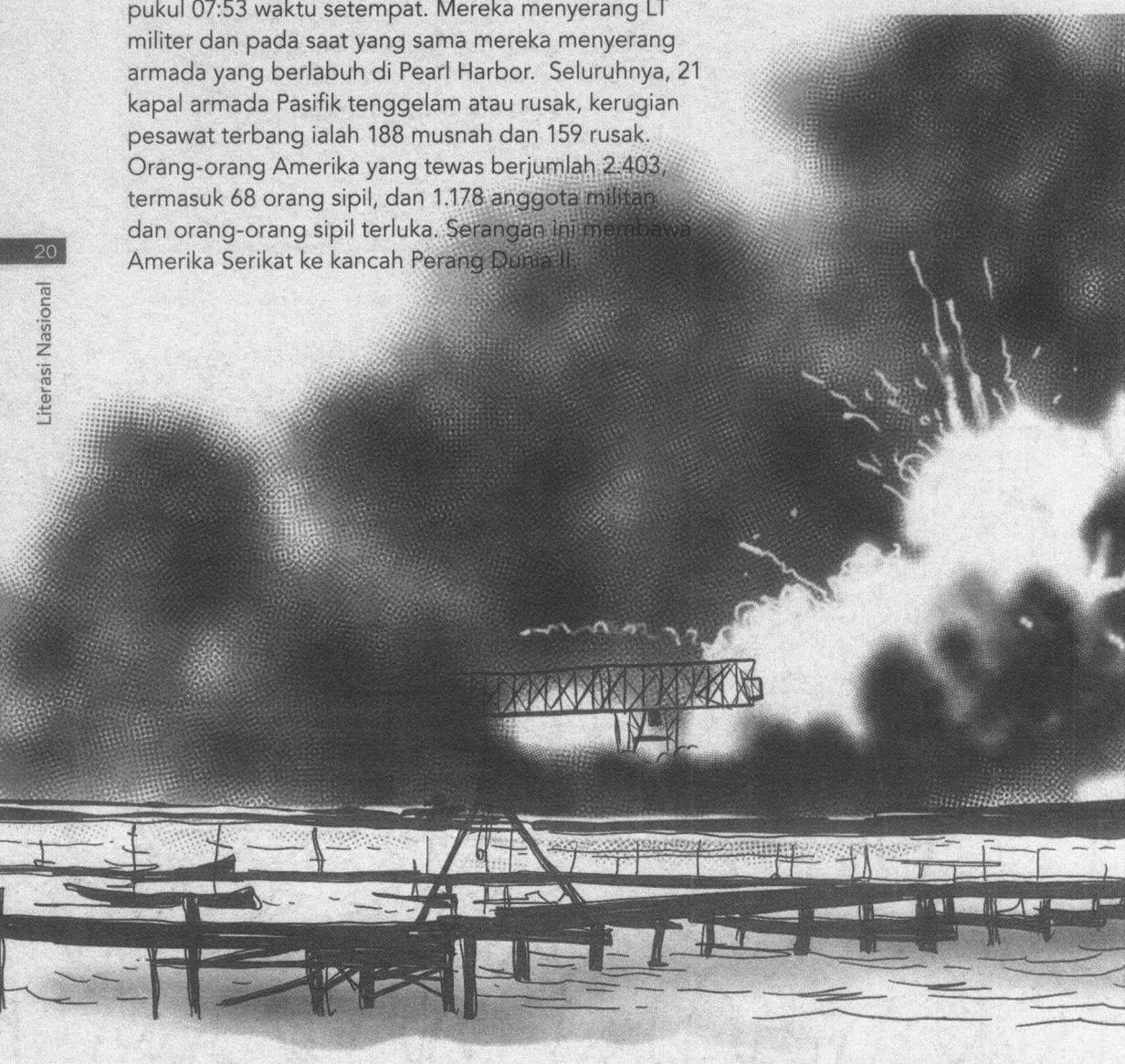
Meskipun Jepang dan Thailand bersekutu, kedudukan Jepang di Thailand lebih mendominasi, karena banyak tentara Jepang yang tinggal di sana.



## MENYERBU PEARL HARBOR

Selanjutnya Jepang Menyerang Pearl Harbor pada 7 Desember 1941. Pesawat dan kapal selam Angkatan Laut Kekaisaran Jepang mengadakan serangan mengejutkan di bawah perintah Laksamana Madya Chuichi Nagumo. Enam pesawat pengangkut Jepang meluncurkan gelombang pertama dari 181 pesawat terdiri dari torpedo, pesawat pengebom penyusup, dan pesawat tempur horizontal.

Jepang menyerang kapal dan instalasi militer Amerika pukul 07:53 waktu setempat. Mereka menyerang LT militer dan pada saat yang sama mereka menyerang armada yang berlabuh di Pearl Harbor. Seluruhnya, 21 kapal armada Pasifik tenggelam atau rusak, kerugian pesawat terbang ialah 188 musnah dan 159 rusak. Orang-orang Amerika yang tewas berjumlah 2.403, termasuk 68 orang sipil, dan 1.178 anggota militan dan orang-orang sipil terluka. Serangan ini membawa Amerika Serikat ke kancah Perang Dunia II.



## MENYERBU FILIPINA

Serangan Jepang terhadap Filipina dimulai pada 8 Desember 1941. Pada waktu itu, Aircraft Carrier Fleet dari Angkatan Laut dan Pasukan Pesawat Terbang dari Angkatan Darat berangkat dari Taiwan serta mengadakan serangan udara. Mengambil kelengahan tentara Amerika, Jepang berhasil meneruskan serangan percobaan yang berisiko.

Pada 10 Desember 1941, dua hari setelah pecah perang, pasukan pelopor mendarat di utara Filipina. Selanjutnya, pada 17 Desember Jepang mendarat di Teluk Lingayen di barat laut Pulau Luzon menuju Manila. Dalam keadaan yang semakin terdesak, Tentara Sekutu memutuskan meninggalkan Manila.

Tentara Amerika mundur ke Semenanjung Bataan. Mereka melakukan perlawanan terakhir di Corregidor dan menyerah pada 7 Mei 1942. Setelah tentara Amerika menyerah, banyak prajurit dari tentara Amerika-Filipina yang masih bertempur secara bergerilya. Pendudukan dan pengambilalihan kekuasaan diemban oleh tentara ke-14 Angkatan Darat Jepang. Namun, pendudukan Jepang di Filipina berlangsung tidak lancar akibat perlawanan gerilya.



## MENYERBU HINDIA, BURMA, INDOCINA



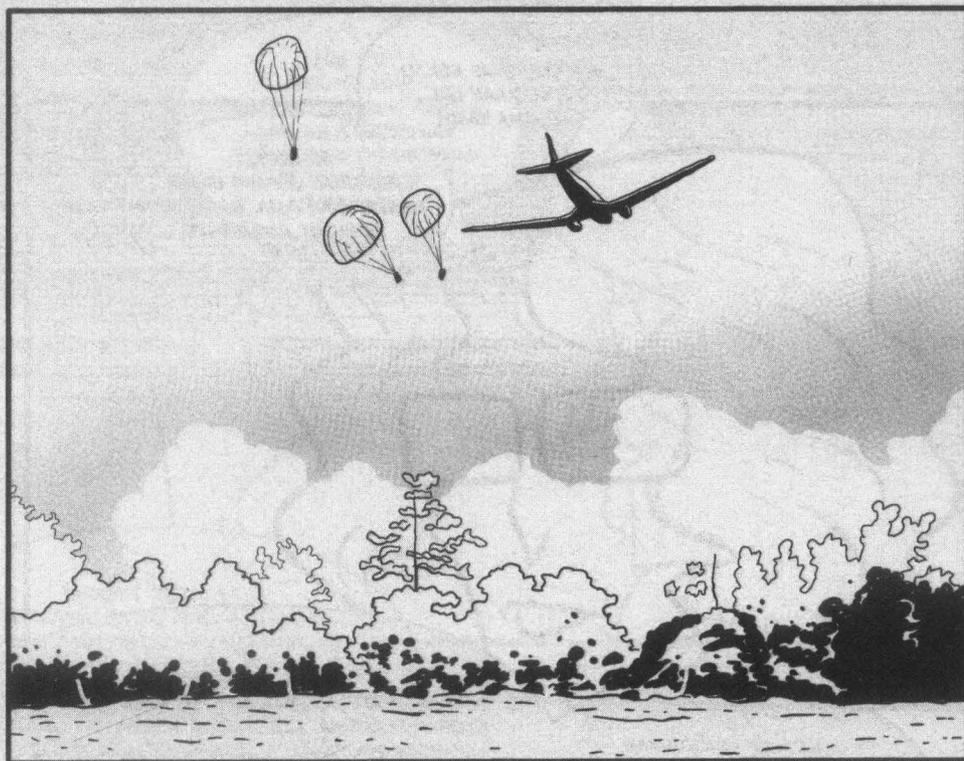
Jepang mendarat di Hindia Belanda dengan sasaran awal Tarakan untuk merebut ladang minyak dari Belanda, pada 11 Januari 1942. Karena Hindia Belanda cukup luas, perlu waktu bagi Jepang menguasai seluruhnya. Setelah Hindia Belanda dikuasai, Jepang melanjutkan operasi ke Burma, 20 Januari 1942.

Tentara Jepang masuk ke kawasan Burma dari Thailand melewati pegunungan. Sebelum tentara Jepang tiba, pasukan sukarela Burma bentukan Jepang sudah tiba di wilayah tersebut. Pada 8 Maret 1942, mereka berhasil memasuki wilayah Rangoon dan mengalahkan tentara Inggris.

Kekalahan Inggris tersebut menjadi penanda awal pendudukan Jepang di Burma. Jepang masih melanjutkan perlawanannya di wilayah utara hingga Mandalay jatuh pada 1 Mei. Sejak 25 Desember 1941, Hongkong berhasil dikuasai Jepang.

Pada Maret 1945, Jepang mengusir Perancis dari Indocina melalui kudeta militer dan memberi kemerdekaan kepada Kerajaan Annam. Sebelumnya, Perancis berdaulat atas Indocina yang meliputi Vietnam, Laos, dan Kamboja. Namun, melalui sebuah perjanjian pada saat bersamaan Jepang menduduki wilayah yang sama dan memiliki kekuasaan yang dominan. Keadaan tersebut dianggap sebagai penjajahan bersama Perancis dan Jepang. Setelah Perancis dibebaskan pada Agustus 1944, Jepang menganggap Perancis adalah musuh dan mengadakan kudeta untuk mengusir Perancis.





Seluruh wilayah Asia Tenggara akhirnya berada di bawah Jepang dan masuk Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya.

Operasi militer pertama Jepang selesai. Namun, Jepang masih menginginkan wilayah India. Maka, pada kurun Maret–Juli 1944 tentara Jepang menyerang India melalui wilayah Burma di Impal. Namun, rencana penyerangan tersebut gagal karena kekuatan dan persediaan logistik Jepang tidak memadai.

Jepang mendirikan gunseikanbu (pemerintahan militer). Sumatra berada di bawah Angkatan Darat ke-25. Sebelumnya, Sumatra merupakan wilayah penjajahan militer bersama dengan Singapura dan Malaya. Lalu, di wilayah Malaya dan Singapura dibentuk Marei Gunseikanbu di bawah Angkatan Darat ke-29. Pada Juli 1943, Burma mendapat kemerdekaannya di bawah perlindungan Jepang. Kemudian pada Oktober 1943, Jepang memberikan kemerdekaan kepada Filipina.

Jepang membentuk Markas Besar Daerah Selatan di wilayah Asia Tenggara bernama Nano Gunsei So Shireibu. Awalnya markas tersebut berada di Saigon. Setelah pecah perang markas dipindahkan ke Singapura pada Juli 1942. Pada Mei 1944, markas dipindahkan ke Manila dan kembali lagi ke Saigon pada akhir 1944.

WAH LENGKAP SEKALI  
PENJELASAN IBU...  
TERIMA KASIH

MENGENAI  
KEINGINAN JEPANG UNTUK  
MENYATUKAN ASIA, BAGAIMANA  
MENURUT PANDANGAN  
IBU?

KONSEP LINGKUNGAN  
KEMAKMURAN BERSAMA ASIA TIMUR  
RAYA ADALAH MENGANGGAP BANGSA  
ASIA TIMUR DAN ASIA TENGGARA  
SEBAGAI SATU DUNIA YANG SAMA.

PROPAGANDA JEPANG  
UNTUK MENYATUKAN ASIA ADALAH "ASIA UNTUK ASIA".  
SLOGAN TERSEBUT SEBENARNYA MERUPAKAN WUJUD  
SIMBOLIK PROPAGANDA JEPANG. SEBAGAI NEGARA  
ASIA YANG SECARA EKONOMI MAJU PESAT DAN SECARA  
MILITER MAMPU MENYAINGI BANGSA EROPA, JEPANG  
TELAH MENYUMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI KEPADA  
BANGSA ASIA.

SEBAGAI SATU  
DUNIA YANG SAMA, JEPANG  
BERAMBISI SEBAGAI PUSAT DARI  
LINGKUNGAN KEMAKMURAN  
BERSAMA ASIA TIMUR RAYA. JEPANG  
MENGANGGAP DIRINYA SEBAGAI  
SAUDARA TUA DAN NEGARA-NEGARA  
DI ASIA TENGGARA DIANGGAP  
SEBAGAI SAUDARA MUDA. OLEH  
KARENA ITU, SEBAGAI SAUDARA  
TUA, JEPANG WAJIB MEMBIMBING  
SAUDARA MUDA MEREKA.

SEBENTAR BU...  
MENGENAI KONSEP SAUDARA  
TUA, DARI SUDUT PANDANG  
JEPANG, ADA PENDAPAT YANG  
MENYATAKAN SEBALIKNYA..



HAL ITU  
DIKEMUKAKAN  
OLEH DR. ICHIKAWA, KEPALA  
LEMBAGA KEBUDAYAAN  
JEPANG, YANG DISAMPAIKAN  
KEPADA AHMAD  
SUBARDJO..



KATANYA "COBALAH  
MENGUNJUNGI PULAU KYUSHU, DI SANA  
BANYAK DILIHAT PENDUDUK YANG BERKULIT  
HITAM, BERAMBUS KERITING. ORANG-  
ORANG INDONESIA ADALAH SAUDARA  
TUA KITA, KARENA NENEK MOYANG KITA  
JUGA DATANG DARI SELATAN, SETIDAKNYA  
JEPANG BERASAL DARI BANGSA CAMPURAN  
MELAYU, MONGOL DAN AINU.."



YA BETUL,  
TAPI DITENGARAI MUNGKIN  
ITU SEKADAR JAWABAN  
DIPLOMATIS, KARENA  
JEPANG SAAT ITU  
SEDANG MENGINGINKAN  
HUBUNGAN BAIK DENGAN  
INDONESIA.



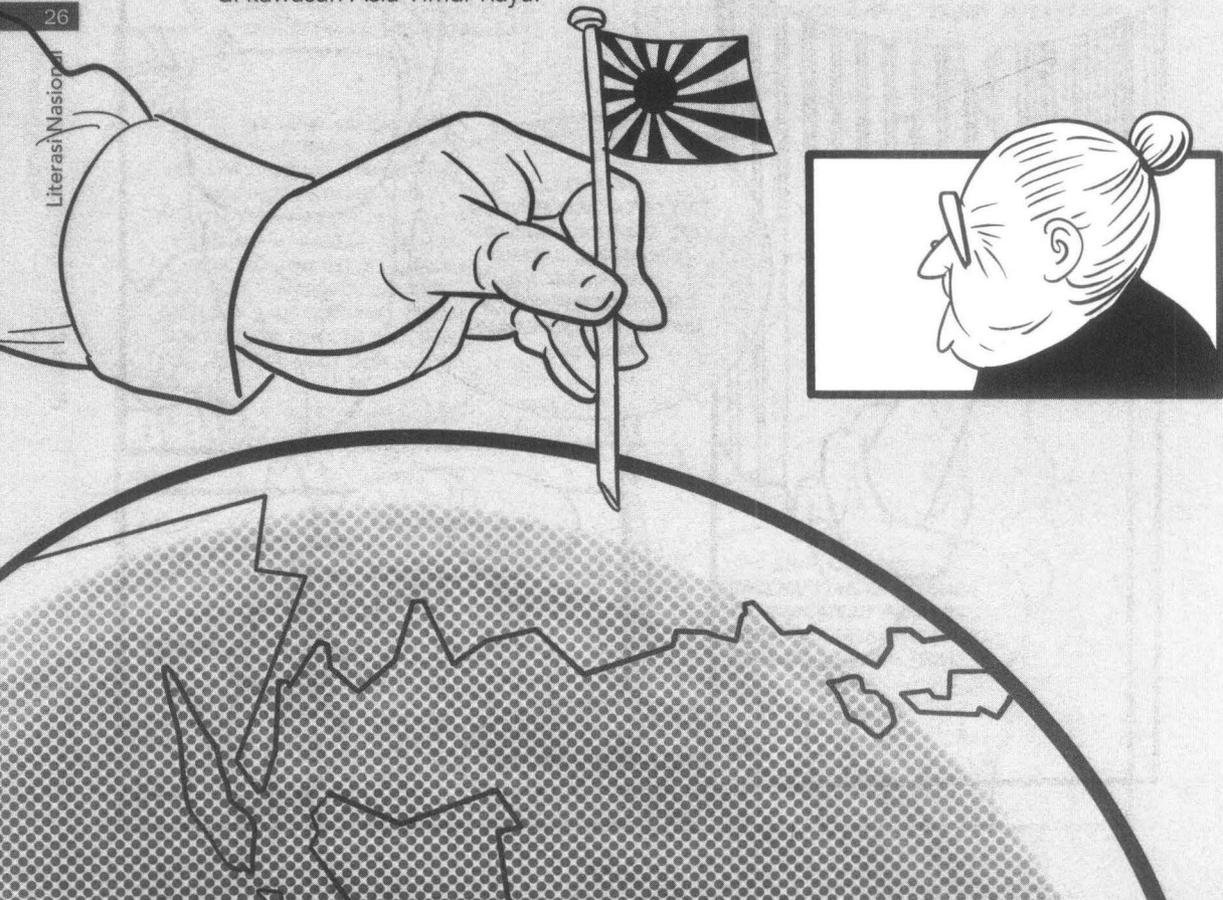
HMM.. BEGITU, YA..

SAYA LANJUTKAN, YA..

## UPAYA MENYATUKAN ASIA

Upaya Jepang menghimpun negara-negara Asia (Asia Timur, Asia Tenggara dan Asia Selatan) dalam Lingkungan Bersama Asia Timur Raya terlihat dalam beberapa kebijakan Jepang. Salah satunya, kebijakan bangsa di lingkungan tersebut hidup dalam satu sistem waktu, yaitu sistem waktu Jepang.

Penetapan waktu di Jepang dilakukan melalui sistem kalender yang disebut koki. Sistem penanggalan tersebut dimulai dari tahun kaisar Jepang yang pertama. Misalnya, tahun 1945 Masehi sama dengan tahun 2605 koki. Hal tersebut yang kemudian memengaruhi penulisan tahun dalam mata uang pada masa itu. Selain sistem waktu atau penanggalan, Jepang juga menerapkan sistem mata uang dan bahasa. Bahasa Jepang digunakan sebagai media komunikasi utama atau *lingua franca* di kawasan Asia Timur Raya.





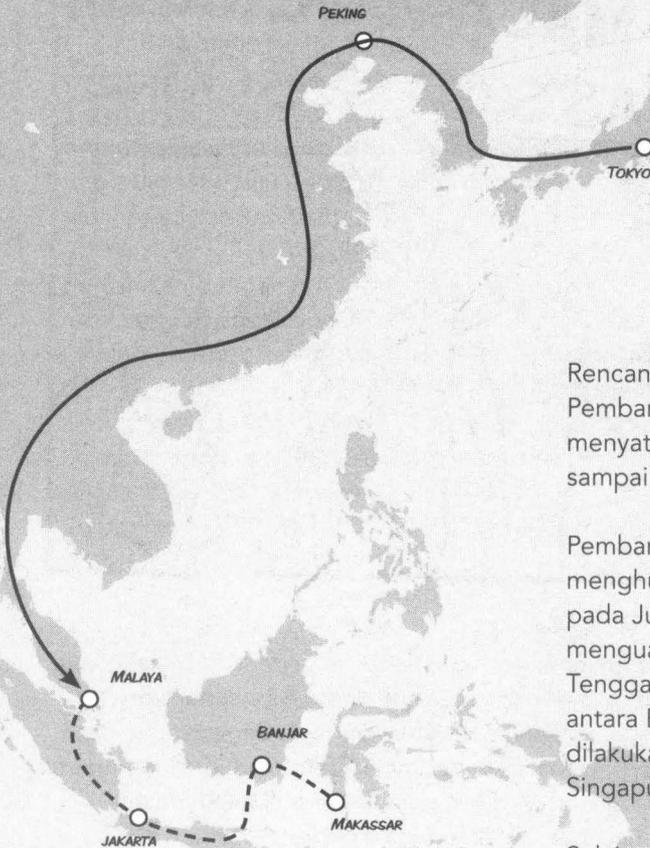
Politik asimilasi juga dilakukan Jepang sebagai upaya untuk menjadikan semua orang Asia seperti orang Jepang, termasuk sistem budaya. Bersama Jepang, negara Asia Timur dan Asia Tenggara yang mempunyai dasar budaya sama harus bergerak bersama untuk mencapai kemakmuran bersama.

Jepang juga menganggap budaya Timur lebih mulia daripada budaya Barat dan harus dikembangkan. Bagi Jepang, nilai dan tingkah laku sesuai dengan pedoman hidup orang Jepang perlu dipromosikan kepada masyarakat Asia.

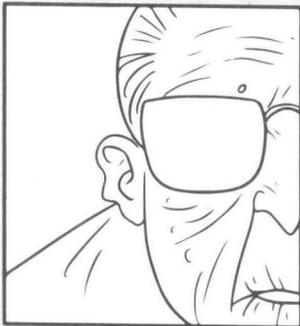
Jepang juga merancang kebijakan penting mengenai jaringan transportasi yang bisa menyatukan Asia. Jepang berusaha menghubungkan seluruh negara di Lingkungan Bersama Asia Timur Raya melalui pembangunan sistem kereta api. Pembangunan jalur kereta api dimulai dari wilayah bagian utara Tiongkok (Manchuria) sampai Burma dan Singapura dan beberapa kota di Hindia.



## JARINGAN TRANSPORTASI KERETA API ASIA



Ilustrasi berdasarkan sumber: dok. foto sejarah dalam *Djawa Baroe*.



Rencana jaringan transportasi melalui Pembangunan jalur kereta api yang bisa menyatukan Asia, dimulai dari Tokyo, ke Peking sampai Makassar.

Pembangunan jalur rel kereta api yang menghubungkan Thailand dan Burma dimulai pada Juni 1942, saat Jepang telah berhasil menguasai seluruh wilayah di kawasan Asia Tenggara. Pada masa itu, sistem transportasi antara Burma dan negara Asia Tenggara lainnya dilakukan melalui jalur laut, atau melalui kawasan Singapura.

Selain untuk mempermudah mobilisasi bahan-bahan mentah yang diperlukan, Jepang kehilangan kekuasaan di wilayah laut. Alasan Jepang memilih pembangunan jalur kereta api di Thailand karena negara ini telah bersekutu dengan Jepang.

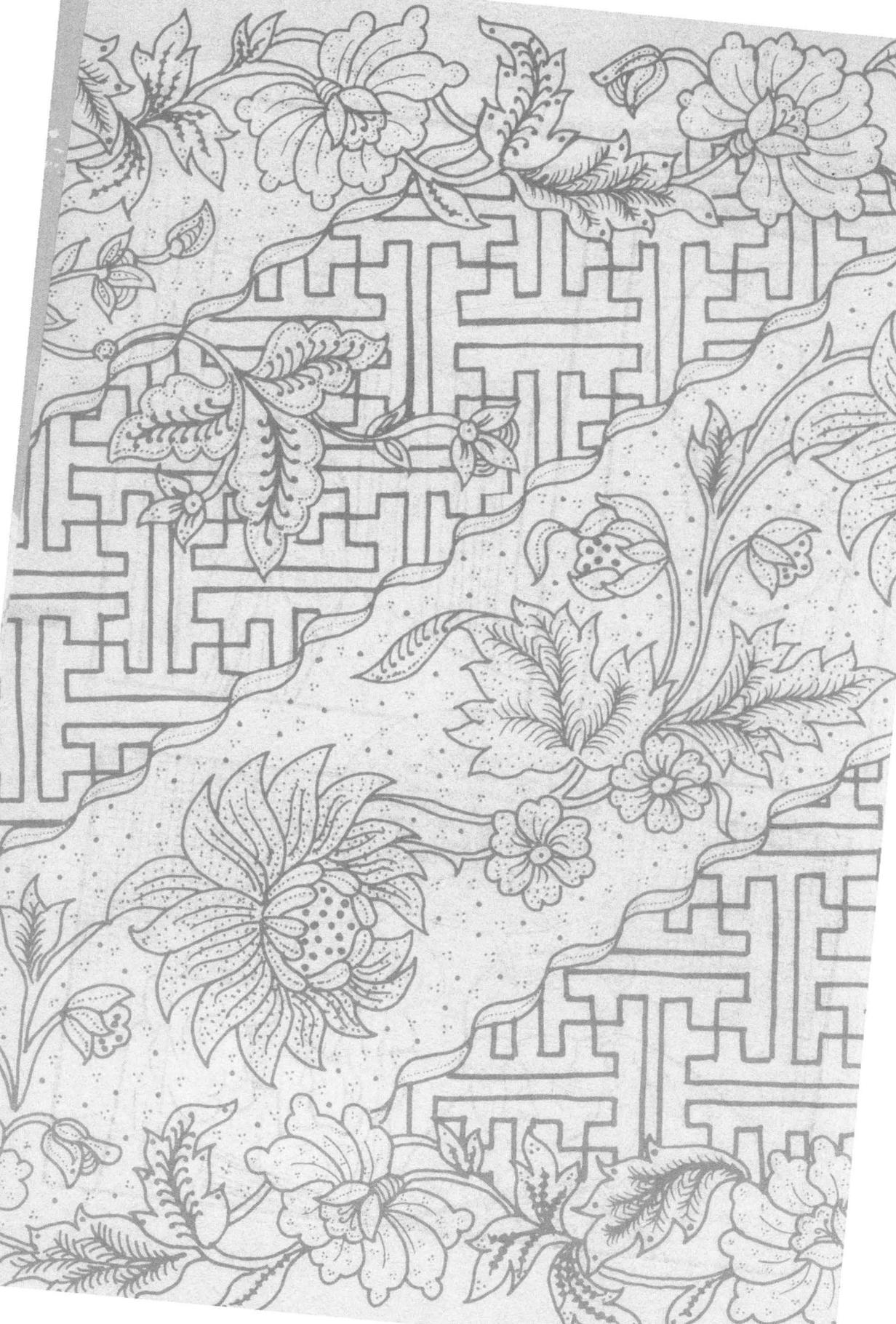
Pembangunan rel kereta api dilakukan sangat singkat, yaitu sekitar satu tahun lima bulan yang diselesaikan pada Oktober 1943. Pembangunan jalur kereta api dilakukan dengan manual. Jepang mengerahkan sekitar 62.000 tahanan Sekutu dan ratusan ribu tenaga kerja dari bangsa Asia, seperti Burma, Thailand, India, Melayu, Jawa, dan Cina.

WAH MEMANG KERAS  
SEKALI USAHA YANG DILAKUKAN JEPANG  
UNTUK MENYATUKAN ASIA.. MESKIPUN  
SAYA MASIH INGIN MENDENGARKAN  
CERITA IBU, TAPI INI SUDAH SORE...  
BAGAIMANA KALAU BESOK SAJA SAYA  
KEMBALI LAGI?



BAIKLAH.. TAPI SORE INI  
NAK KOTARO MAKAN MALAM  
SAJA DI SINI. SAMBIL MENUNGGU  
MAKAN MALAM SIAP, SAYA MAU  
MENUNJUKKAN FOTO-FOTO LAMA  
AYAH SAYA DAN KAKEK NAK  
KOTARO, YANG BELUM LAMA INI  
SAYA TEMUKAN...





# INDONESIA BARU



# MENDUDUKI NUSANTARA



## BAGAI SERANGAN GURITA

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam. Sebelum perang, Jepang melakukan diplomasi dengan pemerintah Kolonial Belanda untuk meminta izin eksploitasi sumber daya alam Indonesia.

Jepang berharap pembagian kekuasaan dapat berlangsung damai seperti di Indocina, melalui perjanjian dengan Perancis. Namun, Belanda menolak permintaan itu mentah-mentah.

Jepang menganggap Belanda mengajak berperang. Dengan demikian, keikutsertaan Belanda dalam Perang Pasifik menjadi celah bagi Jepang untuk menguasai Kepulauan Nusantara.

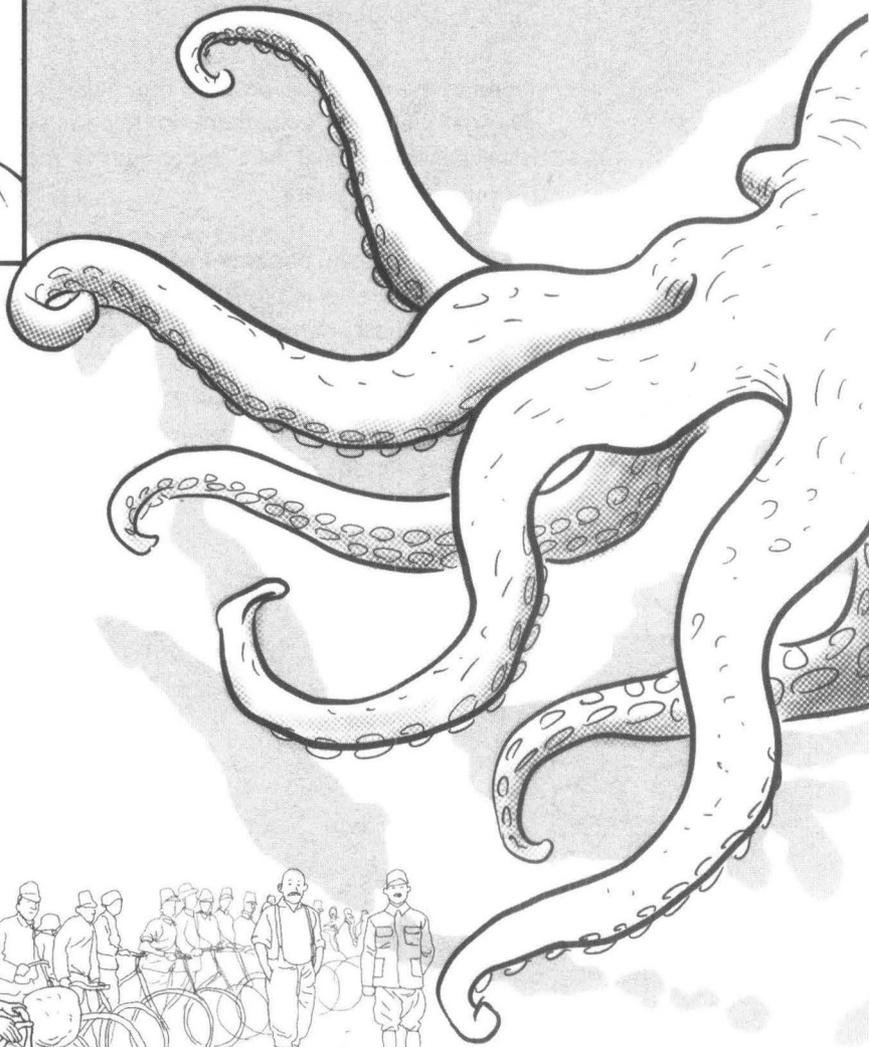
Pasukan penyerbu Jepang ke Hindia Belanda terdiri atas dua gugus. Sebelah timur dipimpin oleh Laksamana Muda Takahashi dan di sebelah barat dipimpin oleh Laksamana Madya Ozawa yang terdiri dari kapal-kapal penjelajah berat dan perusak yang mengawasi iring-iringan kapal pengangkut pasukan yang dibayangi oleh kapal-kapal induk pimpinan Laksamana Nagumo.

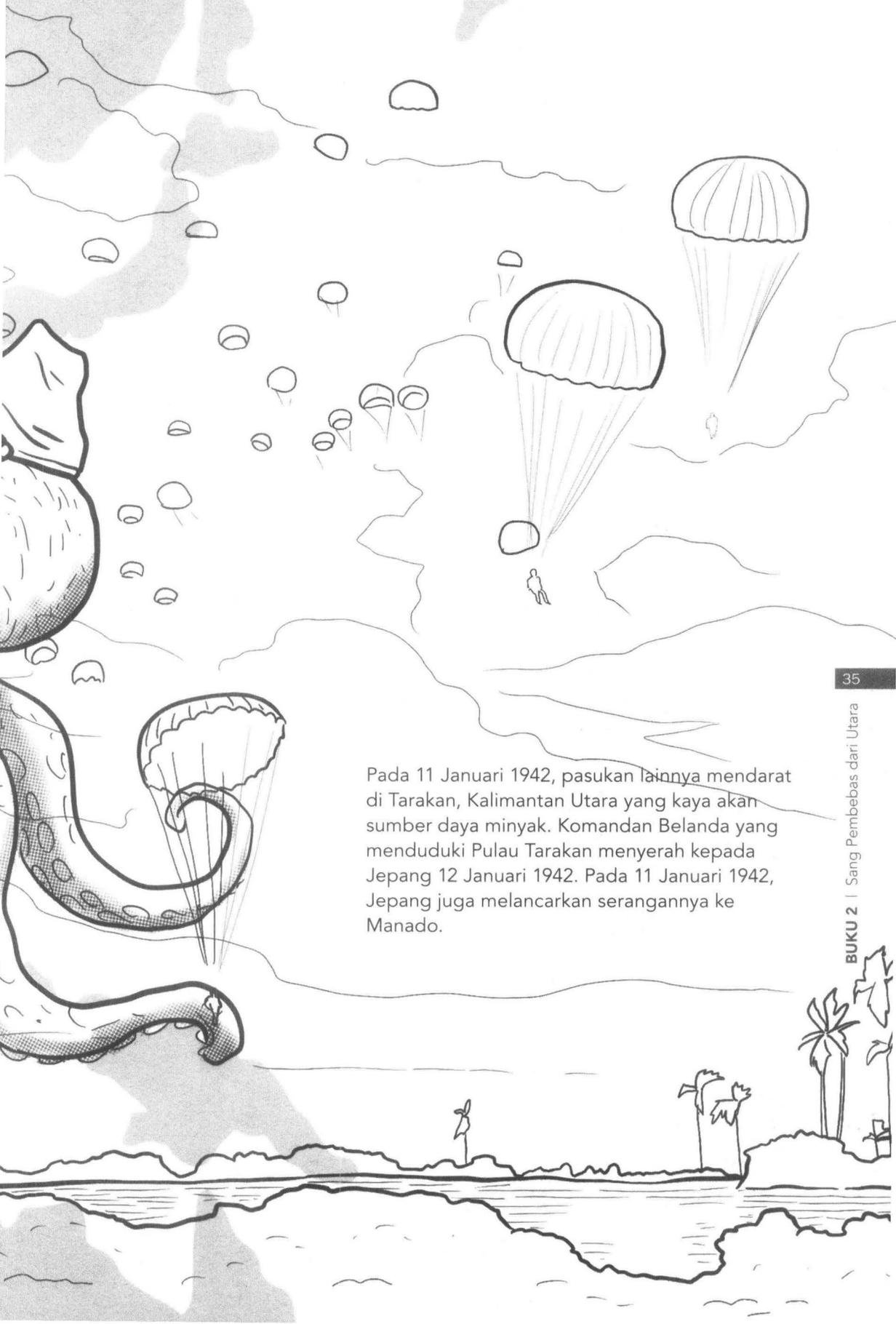


Kekuatan penyerang Jepang diibaratkan sebagai gurita raksasa. Di sebelah barat bergerak menuju Kalimantan Utara dan Sumatra melalui Laut Cina Selatan. Sedangkan di timur bergerak menuju Kalimantan Timur, Sulawesi, Ambon, Timor, dan Bali.

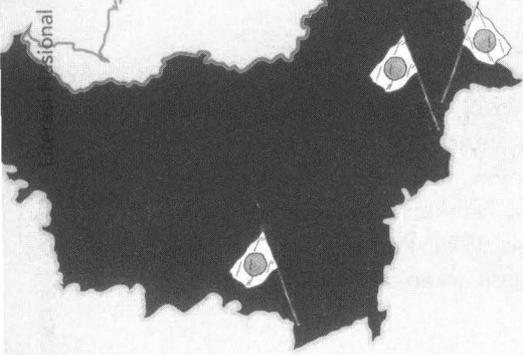
Serangan awal disasar ke pulau-pulau penghasil minyak bumi. Pada 16 Desember 1941, Pasukan Jepang mendarat di Miri, Kalimantan Utara. Jepang kemudian masuk ke Sarawak pada 24 Desember 1941.

Selanjutnya, pasukan menerobos ke Pontianak pada 28 Desember 1941. Jepang berhasil menduduki Kota Pontianak pada 29 Januari 1942.





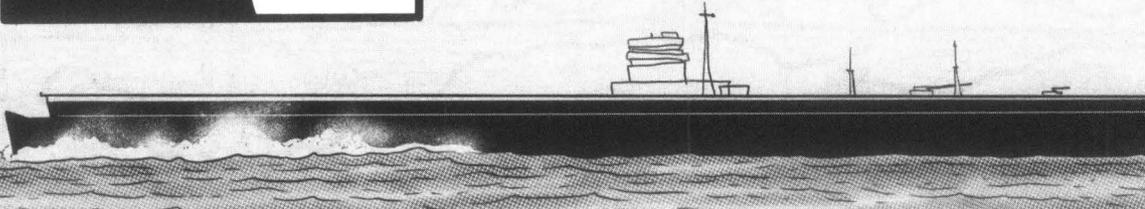
Pada 11 Januari 1942, pasukan lainnya mendarat di Tarakan, Kalimantan Utara yang kaya akan sumber daya minyak. Komandan Belanda yang menduduki Pulau Tarakan menyerah kepada Jepang 12 Januari 1942. Pada 11 Januari 1942, Jepang juga melancarkan serangannya ke Manado.

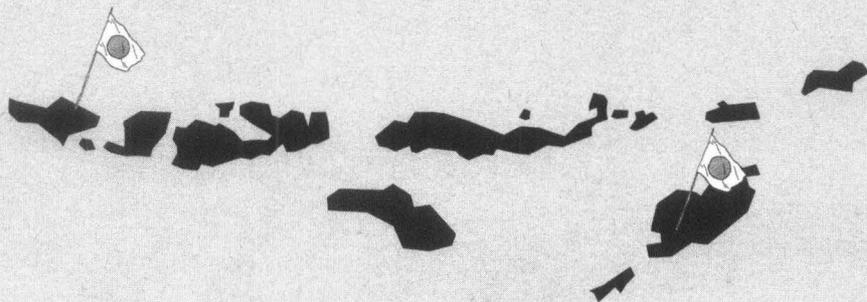


Bersamaan dengan serangan ke Manado, pasukan Jepang lainnya menyerbu wilayah Indonesia bagian timur.

Pada 25 Januari 1942, tentara Jepang berhasil menguasai sumber minyak bumi di Balikpapan.

Pada 3 Februari 1942, Jepang berhasil menduduki daerah Samarinda. Pada 10 Februari 1942, Jepang berhasil merebut lapangan terbang Samarinda dan dengan segera berhasil menduduki Banjarmasin.



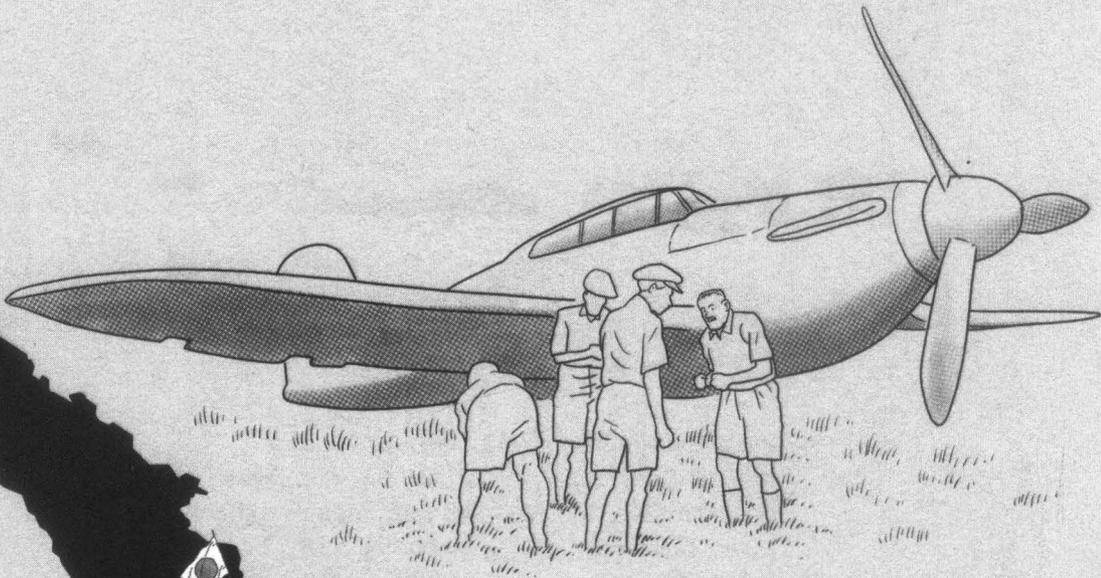


Pada awal Februari 1942, pasukan Jepang menyerbu Ambon dan berhasil melumpuhkan pasukan KNIL dan Australia yang mempertahankan pulau. Serangan Jepang kemudian dilanjutkan ke Bali dan Timor.

Daerah Bali sangat mudah ditaklukkan. Namun, untuk wilayah Timor sulit ditaklukkan. Jepang menghadapi perlawanan dari pasukan KNIL dan Australia yang gigih. Perlawanan ini kemudian dilanjutkan dengan perang gerilya yang berlangsung hingga pertengahan Desember 1942, lama setelah Hindia Belanda menyerah.

Pada 5 Februari 1942, setiba di Kotabangun, tentara Jepang melanjutkan penyerbuan ke lapangan terbang Samarinda II yang masih dikuasai oleh tentara Hindia Belanda.





Pada 14 Februari 1942, Jepang menurunkan pasukan payung di ladang-ladang minyak Plaju, Palembang. Awalnya KNIL dan Inggris mampu mempertahankan daerah tersebut. Hingga akhirnya, Jepang mendapat bantuan dari armada laut yang mendarat di bawah Laksamana Ozawa di sungai Musi, Lalang, dan Telang menuju Palembang.

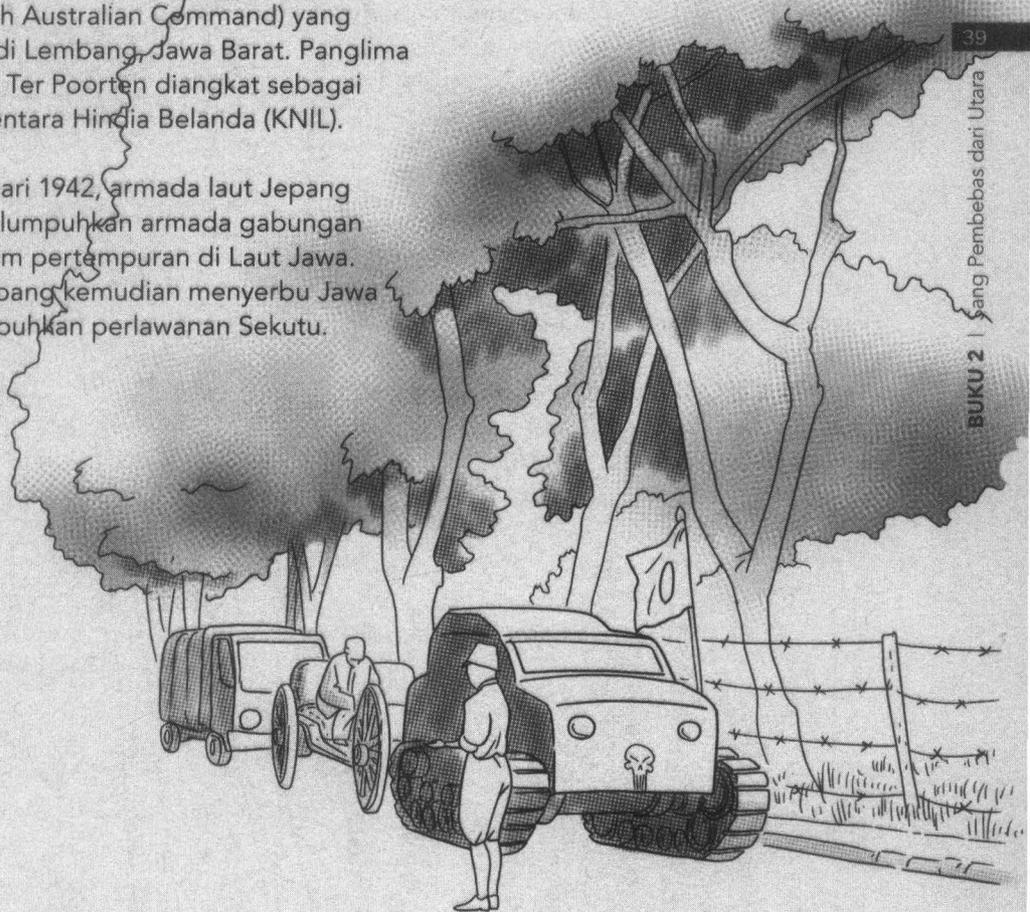
Kemudian, pada 16 Februari 1942, Palembang dan sekitarnya berhasil diduduki Jepang. Jatuhnya Palembang ke tangan Jepang semakin membuka kesempatan Jepang untuk menguasai Jawa.





Sementara itu, untuk menghadapi serangan Jepang, dibentuk Abdacom (American British Dutch Australian Command) yang bermarkas di Lembang, Jawa Barat. Panglima Jenderal H. Ter Poorten diangkat sebagai panglima tentara Hindia Belanda (KNIL).

Akhir Februari 1942, armada laut Jepang berhasil melumpuhkan armada gabungan Sekutu dalam pertempuran di Laut Jawa. Pasukan Jepang kemudian menyerbu Jawa dan melumpuhkan perlawanan Sekutu.



Pada 1 Maret 1942, Jepang mendaratkan satu detasemen yang dipimpin oleh Kolonel Toshinori Shoji dengan kekuatan 5.000 orang di Eretan, sebelah barat Cirebon. Pada hari yang sama, Kolonel Shoji berhasil menduduki Subang. Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Jepang untuk memukul mundur pasukan Belanda di lapangan terbang Kalijati, Subang, Jawa Barat. Pasukan Jepang berhasil merebut lapangan terbang itu.

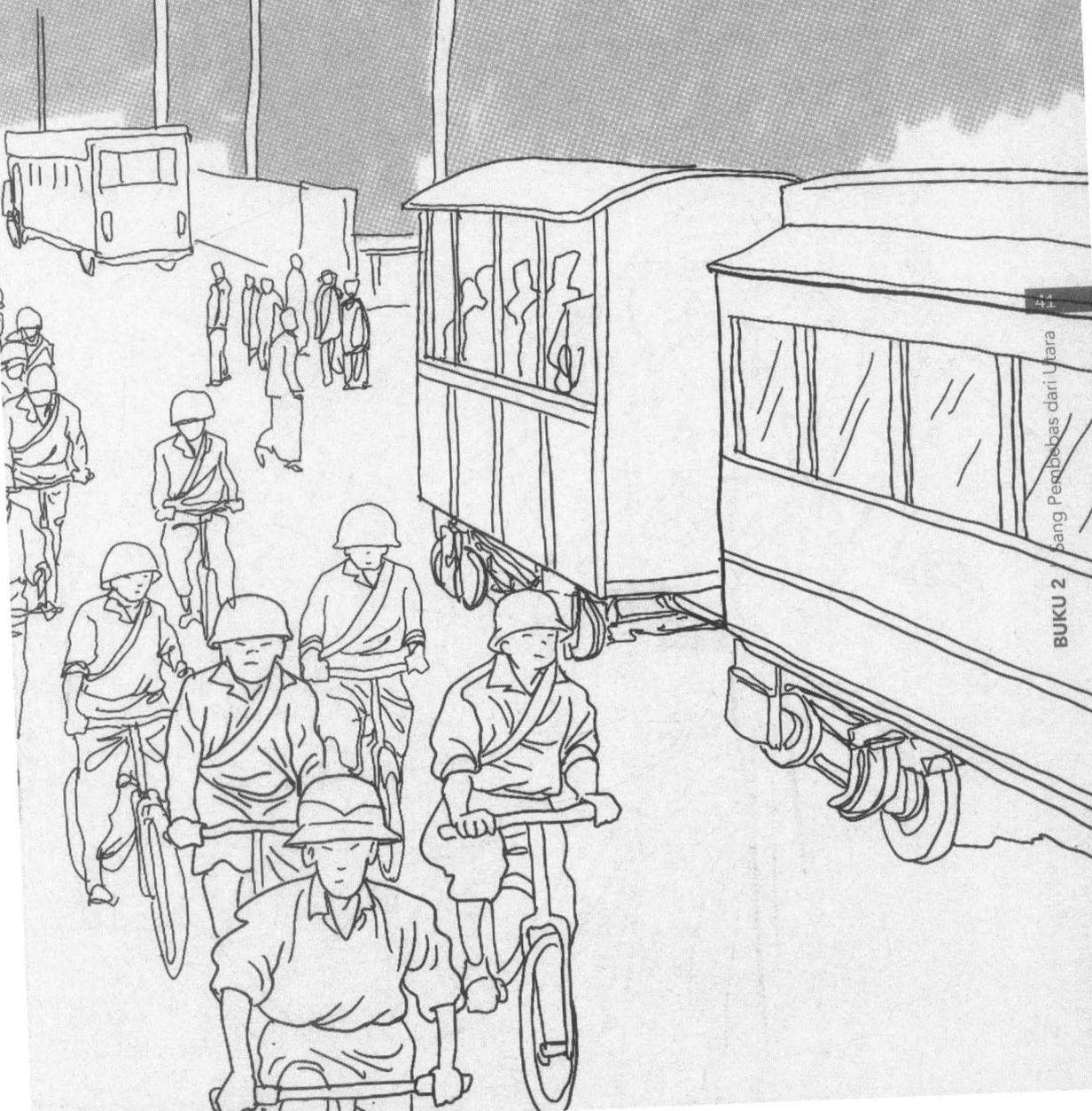


Pada 2 Maret 1942, tentara Hindia Belanda kembali melakukan perlawanan untuk merebut kembali wilayah Subang, tetapi gagal. Serangan balas dendam kedua untuk merebut kembali Subang juga dilancarkan pada 3 Maret 1942. Namun, Jepang berhasil memukul mundur. Serangan terakhir dilakukan pada 4 Maret 1942, dan Hindia Belanda kembali menemui kegagalan merebut kekuasaan Kalijati.

Pada 5 Maret 1942, Batavia (Jakarta) diumumkan sebagai 'kota terbuka'. Artinya, kota tersebut tidak dapat dipertahankan oleh pihak Belanda. Segera setelah jatuhnya Batavia, tentara ekspedisi Jepang langsung menduduki Buitenzorg (Bogor). Pada hari yang sama, tentara Jepang bergerak dari Kalijati dan menyerbu Bandung.



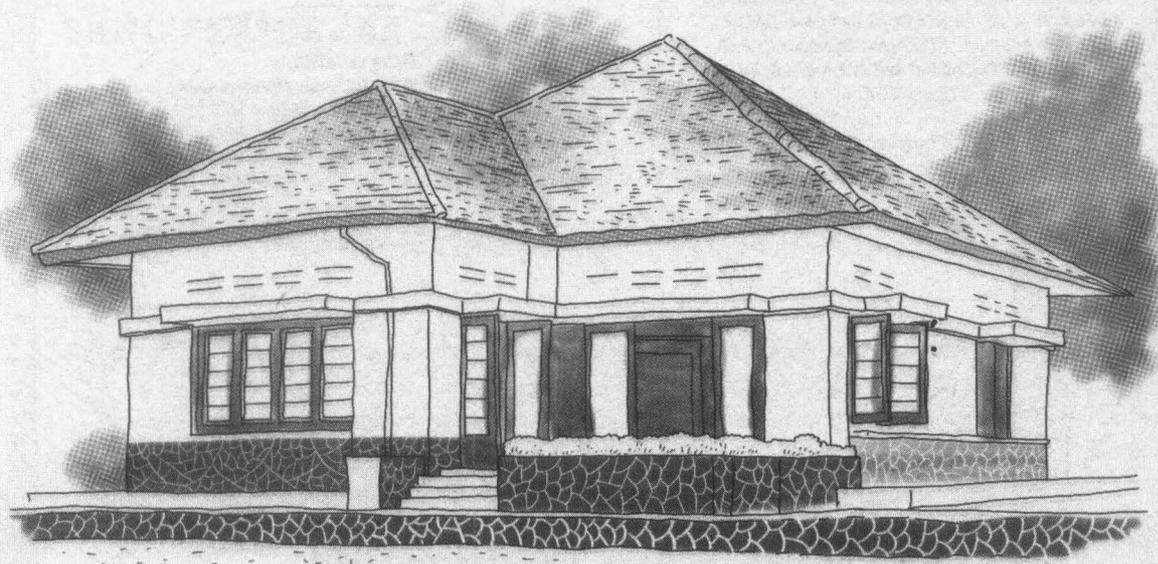
Mulanya, tentara Jepang menyerbu Ciater dan menjadikan tentara Hindia Belanda dalam posisi terjepit dan mundur ke Lembang. Tentara Hindia Belanda menjadikan Lembang sebagai wilayah pertahanan terakhir. Pada 7 Maret 1942, Jepang berhasil menguasai Lembang.





Pada 8 Maret 1942, Letnan Jenderal H. Ter Poorten, selaku panglima tentara Sekutu di Hindia Belanda menandatangani dokumen penyerahan kepada Letnan Jenderal Hitosi Imamura di lapangan terbang Kalijati. Dengan demikian, kekuasaan Belanda atas Hindia Belanda diserahkan kepada Jepang.





Rumah Sejarah Kalijati  
Ilustrasi berdasarkan sumber dok. foto sejarah



Bu...  
SAYA MEMBACA, BAHWA JEPANG BANYAK  
MENDAPAT BANTUAN DARI PARA PEMIMPIN DI  
DAERAH SAAT MENDUDUKI DAERAH-DAERAH  
DI INDONESIA? MAKANYA DENGAN CEPAT  
DAPAT MENDUDUKI WILAYAH-WILAYAH  
TERSEBUT..

BISA DIKATAKAN  
PARA PEMIMPIN DAERAH BANYAK YANG  
MEMBANTU JEPANG, KARENA MEREKA  
MENGANGGAP KEDATANGAN JEPANG  
AKAN MEMBANTU MEMBEBASAKAN  
MEREKA DARI CENGERAMAN  
BELANDA.



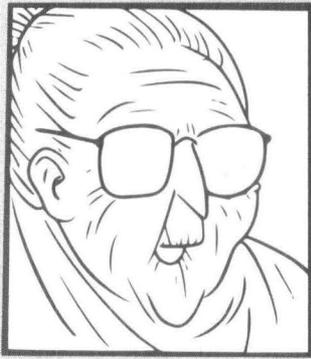
## SANG PEMBEBAS

Awal pasukan Jepang mendarat di berbagai wilayah Indonesia, mereka disambut gembira oleh rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia memiliki harapan besar terhadap Jepang. Jepang dianggap sebagai saudara serumpun yang telah membantu mengusir Belanda dari Indonesia.

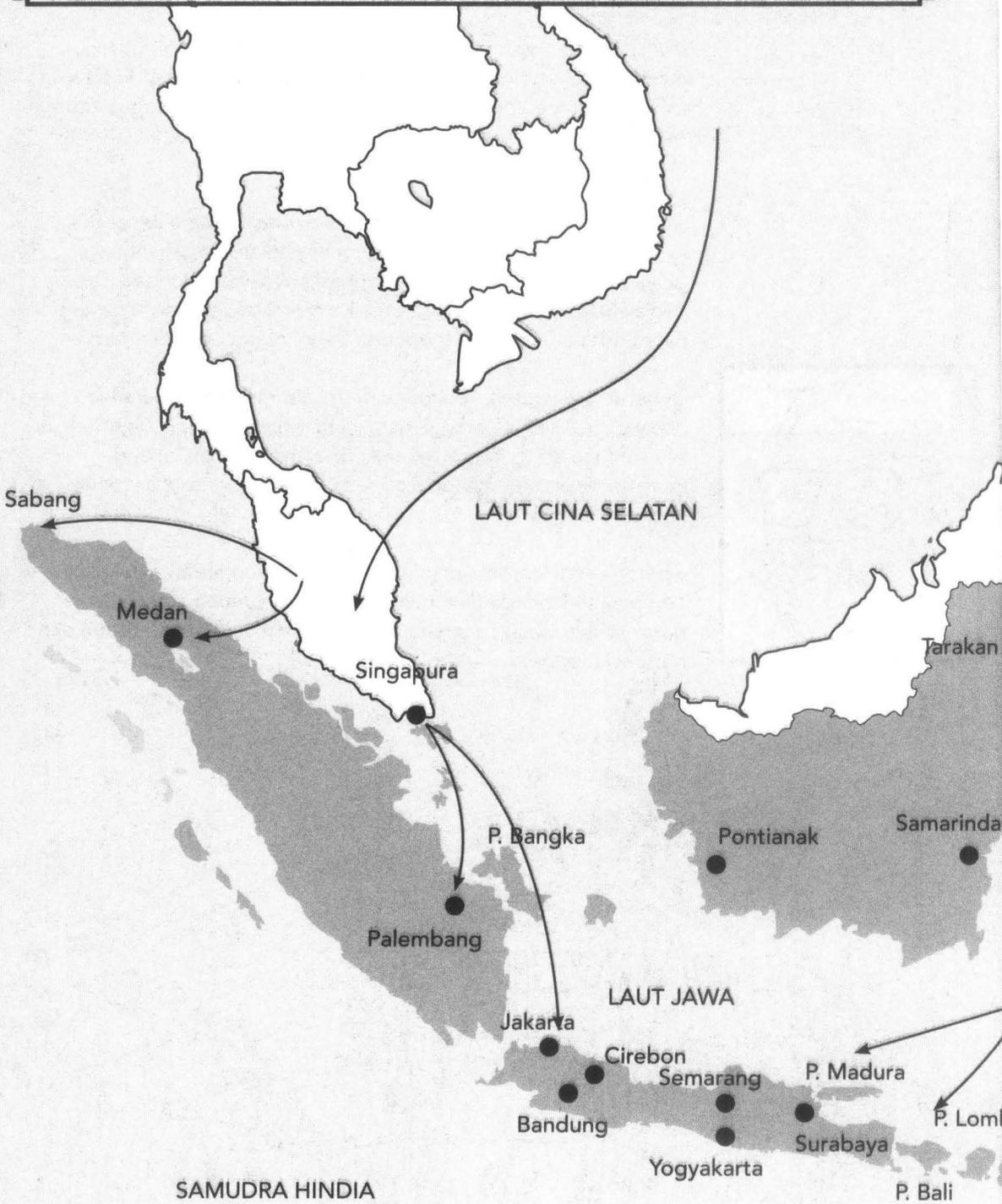
Apalagi beberapa bulan sebelum pendaratan tentara Jepang di Indonesia, radio-radio Tokyo telah menyiarkan propagandanya isinya bahwa mereka akan membebaskan rakyat Indonesia dari penjajahan Belanda. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang memperbolehkan lagu "Indonesia Raya" diputar di radio-radio.

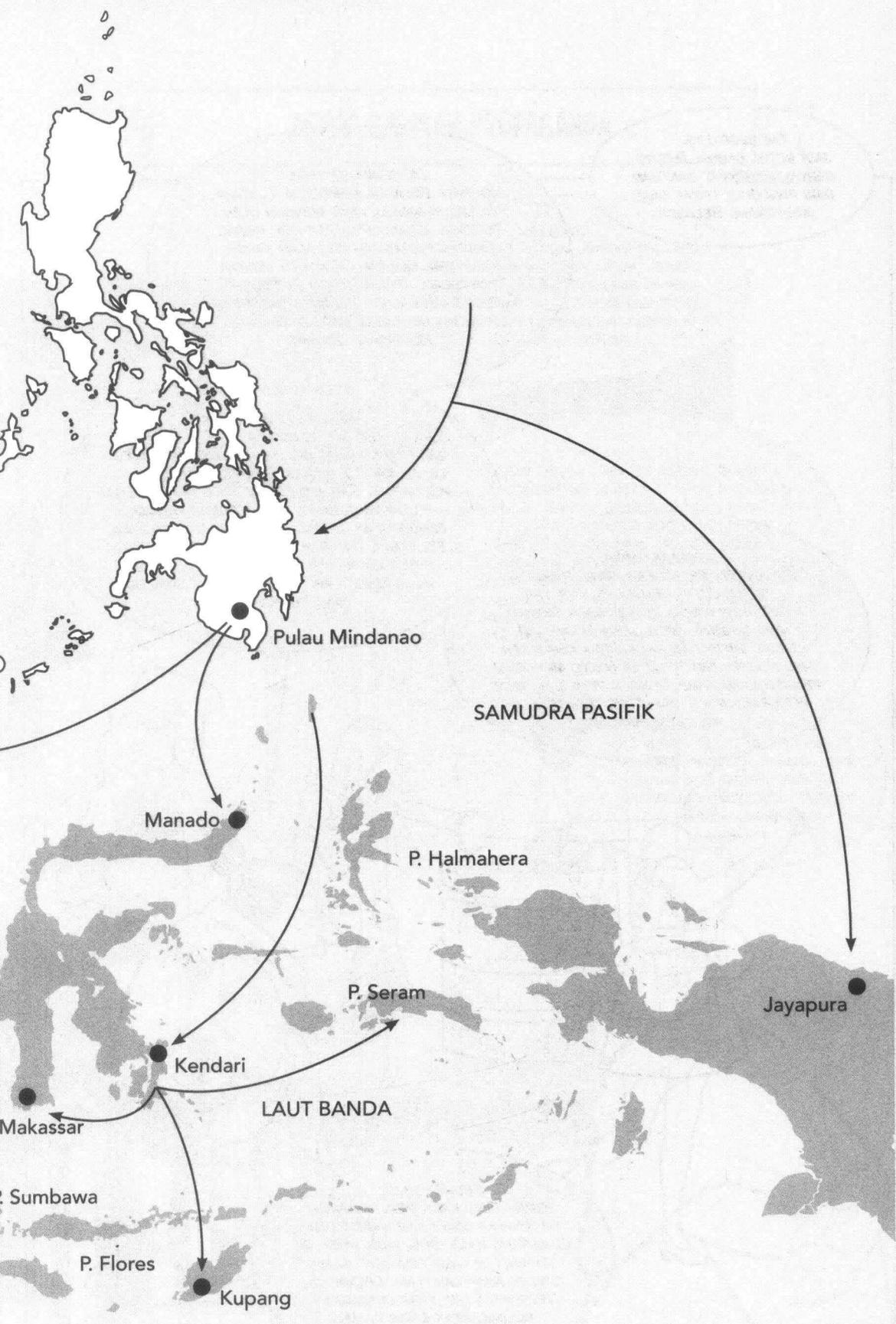
Di beberapa tempat, kelompok nasionalis membantu serangan Jepang. Di Aceh, kelompok para ulama yang dipimpin oleh Tengku Mohammad Daud Beureu'eh bekerja sama dengan Jepang, menyerang orang Belanda maupun orang-orang yang berpihak kepada Belanda.

Sedangkan di Gorontalo, rakyat setempat mengambil alih kekuasaan pemerintah Belanda dan membantu tentara Jepang melancarkan pemberubuan. Gerakan tersebut dipimpin oleh Nani Wartabone dan Kusyo Danupoyo.



# SERANGAN JEPANG KE ASIA TENGGARA DAN HINDIA BELANDA



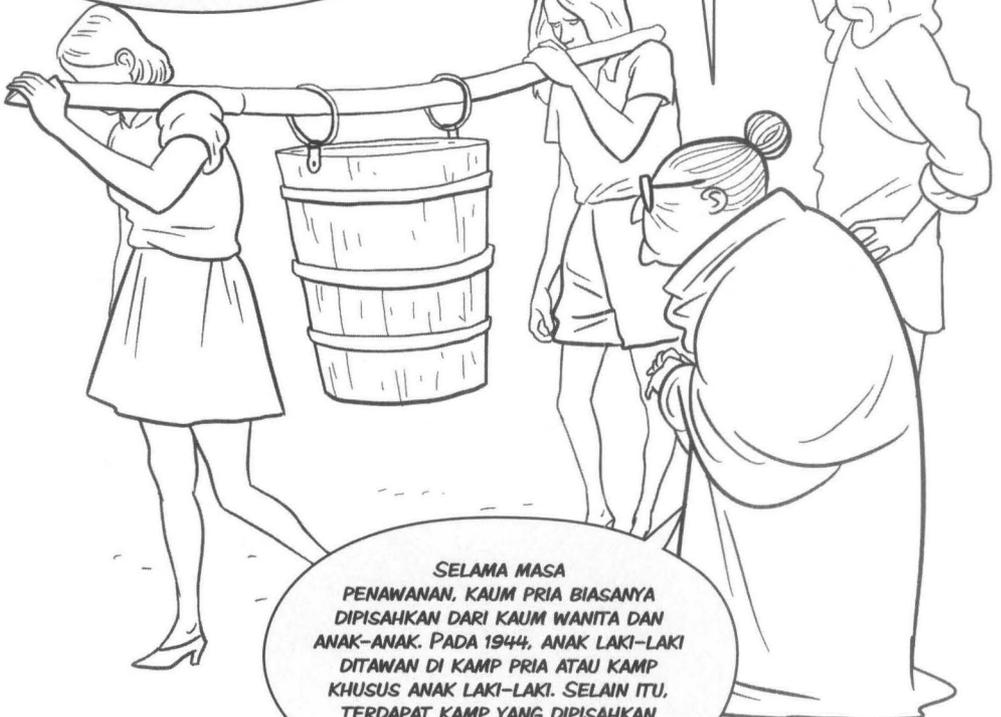


OH BEGITU YA, JADI BETUL BAHWA JEPANG BANYAK MENDAPAT BANTUAN DARI PENDUDUK LOKAL SAAT MENYERANG BELANDA.

YA, SEHINGGA PADA AKHIRNYA BELANDA MENYERAH, TENTARA BELANDA BANYAK YANG DIBUNUH OLEH TENTARA JEPANG. PULUHAN RIBU ORANG EROPA DIMASUKKAN KE DALAM KAMP-KAMP TAWANAN. DALAM WAKTU SEKITAR TIGA BULAN, JEPANG BERHASIL MEREbut WILAYAH KEKUASAAN BELANDA. INDONESIA MEMASUKI BABAK BARU DI BAWAH KEKUASAAN JEPANG.

SELAMA PENDUDUKAN JEPANG, SEKITAR 170.000 ORANG BELANDA (DAN BEBERAPA ORANG INDONESIA) DIMASUKKAN KE DALAM KAMP TAWANAN. BANYAK TAWANAN PRIA, PEREMPUAN, DAN ANAK-ANAK YANG MATI KARENA KELAPARAN, SAKIT, ATAU DIBUNUH SELAMA PENDUDUKAN JEPANG. DI ANTARA DARI MEREKA TERMASUK TAWANAN PERANG KNIL DAN WARGA SIPIL EROPA DIPAKSA BEKERJA MEMBANGUN JALUR KERETA API YANG MELINTASI SUMATRA DAN BURMA-SIAM.

SECARA UMUM, JEPANG MEMPERLAKUKAN PARA INTERNIRAN (SEBUTAN UNTUK PENDUDUK SIPIL YANG MERUPAKAN WARGA DARI NEGARA SEKUTU YANG DITAWAN OLEH JEPANG) DENGAN SANGAT BURUK. HAL INI KARENA KEBIJAKAN DARI PEMERINTAH PUSAT DI TOKYO MENGENAI PENGELOLAAN KAMP. DENGAN DEMIKIAN, NASIB PARA TAWANAN BERGANTUNG DARI Masing-Masing KOMANDAN.



SELAMA MASA PENAWANAN, KAUM PRIA BIASANYA DIPISAHKAN DARI KAUM WANITA DAN ANAK-ANAK. PADA 1944, ANAK LAKI-LAKI DITAWAN DI KAMP PRIA ATAU KAMP KHUSUS ANAK LAKI-LAKI. SELAIN ITU, TERDAPAT KAMP YANG DIPISAHKAN BERDASARKAN GARIS RASIAL.

## DERAP BARISAN PROPAGANDA

AWALNYA, KEDATANGAN PASUKAN JEPANG DISAMBUUT BAIK OLEH BANGSA INDONESIA. JEPANG DIANGGAP SEBAGAI PEMEBBAS. NAMUN TERNYATA, JEPANG SAMA SEKALI TIDAK MEMBERIKAN KEMERDEKAAN KEPADA BANGSA INDONESIA.

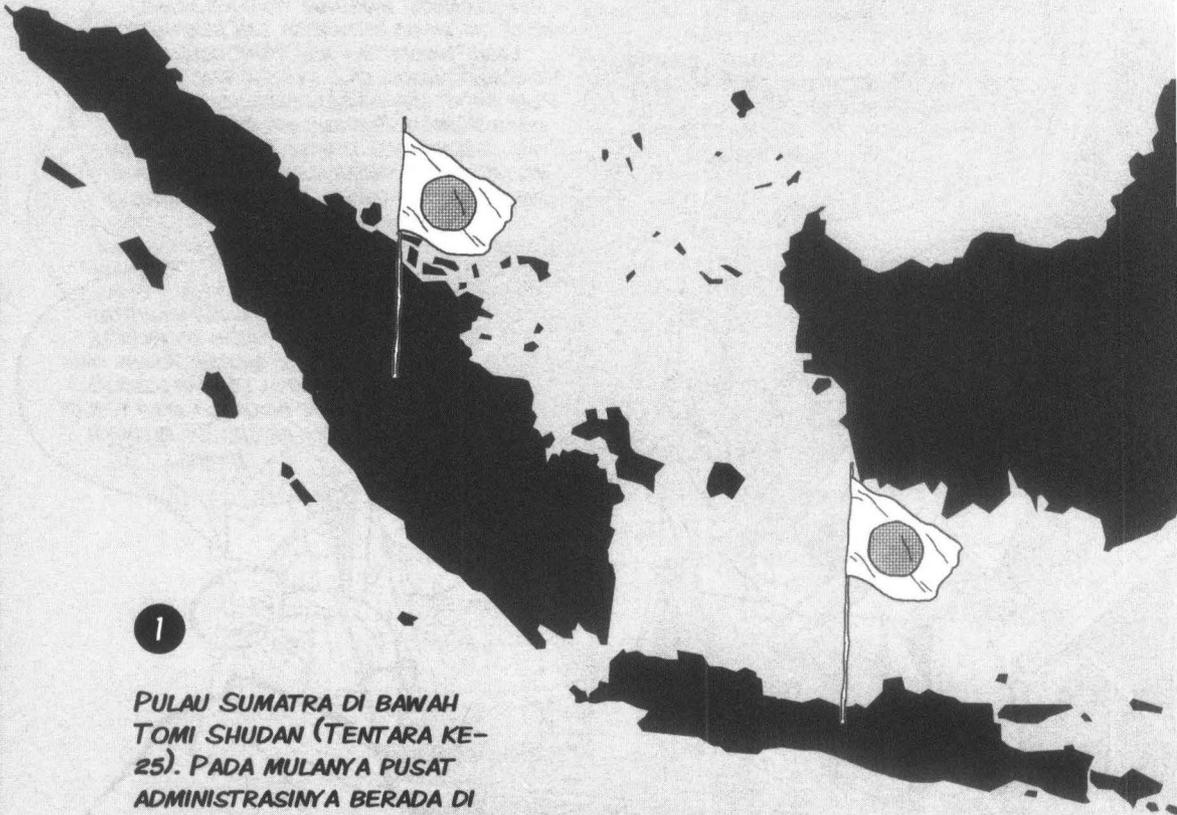
TIDAK BERLANGSUNG LAMA SIKAP RAMAH JEPANG BERUBAH. PADA 4 MARET 1942, PANGLIMA JEPANG DI JAWA, JENDERAL IMAMURA, MENGUMUMKAN BAHWA ADA KEMUNGKINAN ORANG INDONESIA AKAN MENERIMA JABATAN-JABATAN DALAM PEMERINTAHAN.

AKAN TETAPI, PADA 20 MARET, IMAMURA MENGELOARKAN MAKLUMAT YANG MELARANG RAKYAT INDONESIA BERSERIKAT DAN BERPOLITIK. LAGU "INDONESIA RAYA" TIDAK BOLEH DIKUMANDANGKAN LAGI. SEBAGAI GANTINYA, PEMERINTAH JEPANG MEMPERKENALKAN LAGU WAJIB "KIMIGAYO", YAITU LAGU KEBANGSAAN JEPANG. SELAIN LAGU, PEMERINTAH JEPANG JUGA MELARANG PENGIBARAN BENDERA INDONESIA DAN DIGANTIKAN DENGAN BENDERA JEPANG, HINOMARU.

SIKAP JEPANG INI UNTUK MENCIPTAKAN KESAN AKAN KEKUATAN MILITER JEPANG YANG TANGGUH. DENGAN DEMIKIAN, RAKYAT INDONESIA AKAN TUNDUK DAN PATUH PADA PERINTAH JEPANG.

## ZONA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah di bawah pemerintahan militer Jepang. Dua di antaranya dikuasai oleh *Rikugun* (Angkatan Darat Jepang) yang berada di bawah komando Tentara Wilayah ke-7 dengan markas besarnya di Singapura, sedangkan satu lainnya di bawah *Kaigun* (Angkatan Laut Jepang).



1

**PULAU SUMATRA DI BAWAH TOMI SHUDAN (TENTARA KE-25). PADA MULANYA PUSAT ADMINISTRASINYA BERADA DI SINGAPURA TETAPI KEMUDIAN DIPINDAHKAN KE BUKITTINGGI, SUMATRA BARAT.**

2

**PULAU JAWA DAN MADURA DI BAWAH OSAMU SHUDAN (TENTARA KE-16), YANG BERMARKAS DI JAKARTA.**

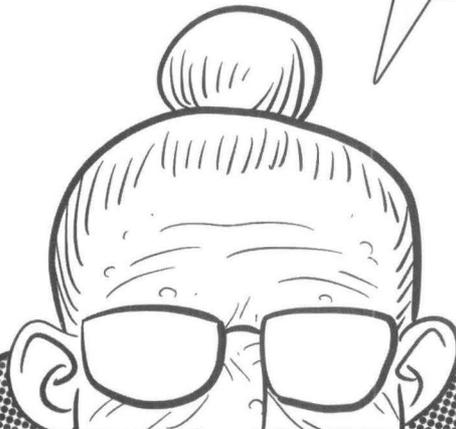
3

**KALIMANTAN DAN INDONESIA BAGIAN  
TIMUR LAINNYA BERADA DI BAWAH  
KEKUASAAN DAI NI NANKENKANTAI  
(ARMADA SELATAN KE-2) YANG  
BERMARKAS BESAR DI MAKASSAR.**



SELAIN MEMBAGI INDONESIA  
MENJADI TIGA WILAYAH, JEPANG JUGA  
MEWAJIBKAN BANGSA INDONESIA  
MEMAKAI SISTEM PENANGGALAN  
JEPANG YANG DISEBUT KOKI.  
PERHITUNGAN KALENDER KOKI DIMULAI  
DARI TAHUN KAISAR PERTAMA JEPANG  
BERTAKHTA.

PADA MASA ITU,  
KETIKA UANG RP 100.000 DENGAN GAMBAR  
SUKARNO-HATTA DAN TEKS PROKLAMASI YANG  
PERTAMA BEREDAR, TERTULIS TAHUN "05".  
DALAM HAL INI 05 MERUPAKAN TAHUN KOKI  
UNTUK MENYEBUTKAN "TAHUN 45" MASEHI  
PENANGGALAN INDONESIA. SAAT ITU, 1945  
TERTULIS 2605 PENANGGALAN KOKI.



DI BIDANG EKONOMI JEPANG MENCETAK DAN MENGEDARKAN UANG MILITER JEPANG. UANG MILITER JEPANG DIEDARKAN DI SELURUH WILAYAH PENDUDUKAN. JEPANG SAMA SEKALI TIDAK MENARIK UANG SELAIN UANG MILITER JEPANG.

PEREDARAN UANG RUPIAH, GULDEN, DOLLAR, PIASTRE, PESO, RUPEE, DAN UANG DI KAWASAN PENDUDUKAN JEPANG TETAP BEREDAR. AKAN TETAPI, NILAI TUKAR UANG TERSEBUT DISAMAKAN DENGAN NILAI UANG YEN MILIK JEPANG. DAPAT DISIMPULKAN BAHWA SETIAP SATU RUPIAH BERNILAI SATU YEN.

SISTEM ITU BERTUJUAN MEMPERMUDAH SIRKULASI BARANG DI KAWASAN ASIA TIMUR RAYA. ADAPUN UANG-ANG TERSEBUT TETAP MEMPERTAHKAN KARAKTERISTIK SETIAP WILAYAH. MISALNYA, UANG MILITER DI MANILA BERGAMBAR PISANG DAN DI INDONESIA, KHUSUSNYA JAWA, BERGAMBAR WAYANG. RAKYAT BIASANYA MENYEBUT UANG TERSEBUT DENGAN UANG PISANG DAN UANG WAYANG.



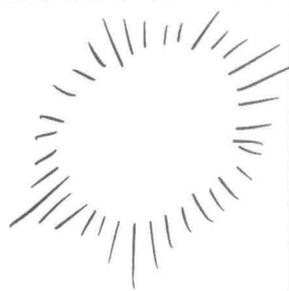
SAAT AWAL PENDUDUKAN JEPANG, BAHASA JEPANG DIPAKAI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI UTAMA. BAHASA JEPANG DIAJARKAN DI SEKOLAH DAN DALAM BERBAGAI KESEMPATAN. BAHASA JEPANG BERKEMBANG SEBAGAI LINGUA FRANCA DI ASIA TIMUR RAYA.

JEPANG MENDATANGKAN GURU LANGSUNG DARI JEPANG UNTUK MENGAJARKAN BAHASA JEPANG, YANG RENCANANYA AKAN DIGUNAKAN SEBAGAI BAHASA RESMI. NAMUN, KARAKTER DAN HURUF JEPANG YANG SULIT MEMBUAT JEPANG MENGUBAH RENCANA, MENJADIKAN BAHASA SETEMPAT SEBAGAI BAHASA YANG DIIZINKAN UNTUK MEMPERLANCAR PROPAGANDANYA.



PEMERINTAH JEPANG MENERAPKAN BEBERAPA KEBIJAKAN DI INDONESIA, SALAH SATUNYA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA RESMI UTAMA DI BERBAGAI INSTANSI. SEDANGKAN BAHASA JEPANG MENJADI BAHASA KEDUA. KECUALI DI FILIPINA DAN SINGAPURA, BAHASA BELANDA DAN INGGRIS DILARANG DIGUNAKAN.

SELAIN ITU, JEPANG MELARANG PENGGUNAAN BAHASA BELANDA DI KALANGAN MASYARAKAT. SELAIN BAHASA INDONESIA, SEMUA KEGIATAN KEAGAMAAN, RITUAL, SIMBOL, DAN UPACARA KEAGAMAAN MENGGUNAKAN BAHASA DAERAH DALAM PERKEMBANGANNYA, BAHASA INDONESIA TIDAK HANYA MENJADI BAHASA RESMI, MELAINKAN MENJADI BAHASA PERGAULAN.



SELAIN SISTEM WAKTU, PENANGGALAN, DAN UANG MILITER. JEPANG MEWAJIBKAN BANGSA INDONESIA UNTUK MENGAKUI HINOMARU SEBAGAI BENDERA NEGARA DAN "KIMIGAYO" SEBAGAI LAGU KEBANGSAAN. NEGARA PENDUDUKAN MILITER JEPANG TETAP DIBATASI DALAM HAL MEMUPUK RASA NASIONALISME MEREKA

JEPANG MENJALANKAN KEBIJAKAN BAGI BANGSA ASIA UNTUK MELAKUKAN KYUJO YOHAI YAITU RITUAL SEMBAHYANG KE ARAH ISTANA TOKYO DI TIMUR.

SELAIN ITU, JEPANG MENGENALKAN ISTILAH "DAI NIPPON" UNTUK MENYERAGAMKAN PENYEBUTAN JAPAN, JEPANG, DAN JEPUN YANG BERBEDA DI SETIAP DAERAH.





JEPANG JUGA MELAKUKAN UPAYA PENGHAPUSAN JEJAK BELANDA, MELALUI PENGHANCURAN SIMBOL-SIMBOL KOLONIALISME BARAT, SALAH SATUNYA PENGHANCURAN PATUNG JAN PIETERSZOOON COEN.

PENGHANCURAN SIMBOL-SIMBOL BELANDA UNTUK MENGHAPUS JEJAK BELANDA ADALAH BAGIAN DARI SENDENBU (PROPAGANDA) JEPANG.



AH YA  
PROPAGANDA..

BAGI JEPANG JEPANG  
MENYADARI USAHA PROPAGANDA  
ADALAH BAGIAN PENTING  
UNTUK MENYITA HATI RAKYAT  
ATAU MINSHIN HA'AKU DAN  
MENGINDOKTRINISASI SERTA  
MENJINAKKAN RAKYAT  
ATAU SENBU KOSAKU.

JEPANG  
MEMAKAI SEMUA  
MEDIA UNTUK  
PROPAGANDA  
KAN BU?

PROPAGANDA  
JEPANG PADA MASA  
PERANG TERDIRI ATAS  
DUA BAGIAN, YAITU RESMI  
DAN TIDAK RESMI.

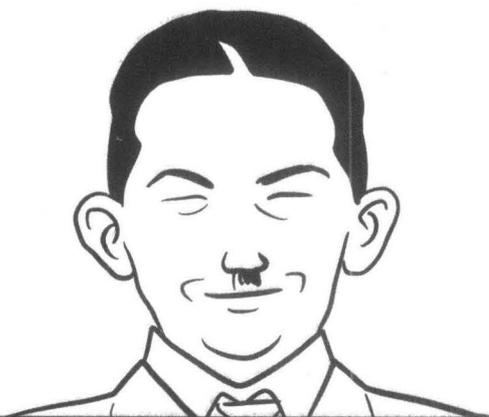
PROPAGANDA RESMI  
BERASAL DARI PEMERINTAH DAN  
INSTANSI TERKAIT. PROPAGANDA YANG  
TIDAK RESMI BIASANYA DILAKUKAN  
PERUSAHAAN SWASTA MELALUI  
MEDIA IKLAN, POSTER, DAN  
LAIN SEBAGAINYA.

YA. SALAH SATUNYA  
ADALAH SURAT KABAR  
"ASIA RAJA"

PADA 20 NOVEMBER  
1942, BADAN PROPAGANDA  
BARISAN PEMUDA  
MENGUMUMKAN RENCANA  
PERAYAAN HARI PERMULAAN  
BANGUNNYA ASIA TIMUR  
RAYA MELALUI "ASIA RAYA."

PERINGATAN TERSEBUT  
ADALAH PERINGATAN SETAHUN  
MELETUSNYA PERANG  
PASIFIK DAN LANGKAH AWAL  
TERWUJUDNYA SEMBOYAN  
"ASIA UNTUK BANGSA  
ASIA".

BAHKAN PADA  
10 DESEMBER 1942  
SETELAH PERAYAAN  
PERINGATAN, GUNSEIKANBU  
MENGELUARKAN SEBUAH  
MAKLUMAT.



## MAKLOEMAT

Nama "Batavia" diganti dengan "Djakarta"  
Beberapa ratoes tahoen jang laloe, daerah  
"Batavia" terkenal pada rakjat Nippon dengan  
nama "Djakarta", tetapi nama itoe dioebah oleh  
pemerintah Belanda dahoeleoe dengan "Batavia".

Sedjak Balatentara Dai Nippon mendarat di Djawa,  
soedah dioesahakan soepaja nama itoe diganti dan  
baroe-baroe ini dari Pemerintah Agoeng di Tokio soedah  
didapat izin oentoek mengoebah nama "Batavia" itoe.

Berhoebong dengan itoe, moelai tanggal 8  
Desember, jaitoe "hari Pembangoenan Asia Raja",  
nama "Batavia" diganti dengan "Djakarta".

Djakarta, tanggal 10, boelan 12, tahoen 2602.  
Gunseikanbu.

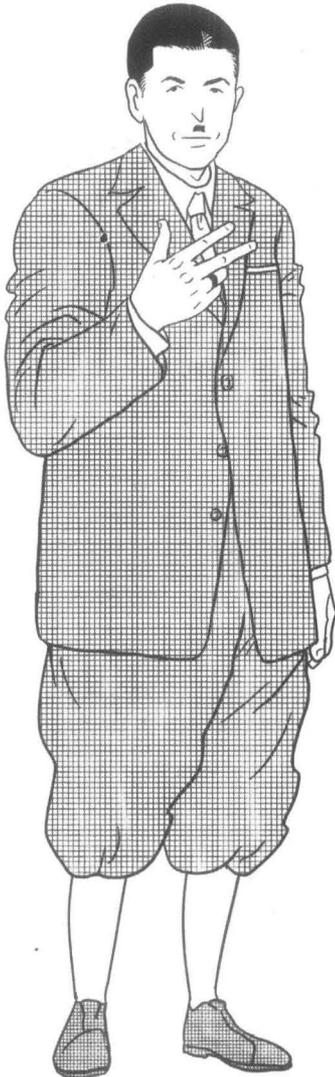


OH YA, BUKANKAH  
JEPANG MEMPUNYAI  
DEPARTEMEN KHUSUS  
UNTUK PROPAGANDA?

YA BETUL.  
DEPARTEMEN INI  
BERTANGGUNG  
JAWAB TERHADAP  
SEMUA INFORMASI  
PEMERINTAH

PADA AGUSTUS 1942,  
PEMERINTAHAN MILITER DI JAWA  
MEMBENTUK DEPARTEMEN  
INDEPENDEN YANG TERPISAH  
DARI SEKSI PENERANGAN  
ANGKATAN DARAT KE-16 DI  
DALAM GUNSEIKANBU (INSTANSI  
YANG MEMBAWAHI SEJUMLAH  
DEPARTEMEN/BU), YANG DISEBUT  
SENDEMBU.

DEPARTEMEN YANG DINAMAKAN  
BARISAN PROPAGANDA INI  
DIKEPALAI OLEH KOLONEL MACHIDA  
KEIJI. SELANJUTNYA SENDEMBU  
BERTANGGUNG JAWAB ATAS  
PROPAGANDA SERTA INFORMASI YANG  
MENYANGKUT PEMERINTAH SIPIL.



# MENCARI DUKUNGAN PEMIMPIN INDONESIA



TJAHAJA ASIA NIPPON

PELINDOENG ASIA NIPPON

PEM

## GERAKAN TIGA A



Pada 25 April 1942, mengawali kebijakan rasialnya, Jepang mencoba menggabungkan berbagai kelompok etnik dalam Pergerakan AAA atau biasa disingkat tiga A: Nippon Pemimpin Asia, Nippon Pelindung Asia dan Nippon Cahaya Asia. Pimpinan 3A adalah M. Samsuedin, tokoh Partai Indonesia Raya.

Poster-poster dengan slogan, "Nippon Cahaya Asia! Nippon Pelindung Asia! Nippon Pemimpin Asia!" terpasang di sudut-sudut kota Jakarta. Versi poster asli tertulis "Tjahaja Asia Nippon, Pelindoeng Asia Nippon, Pemimpin Asia Nippon."

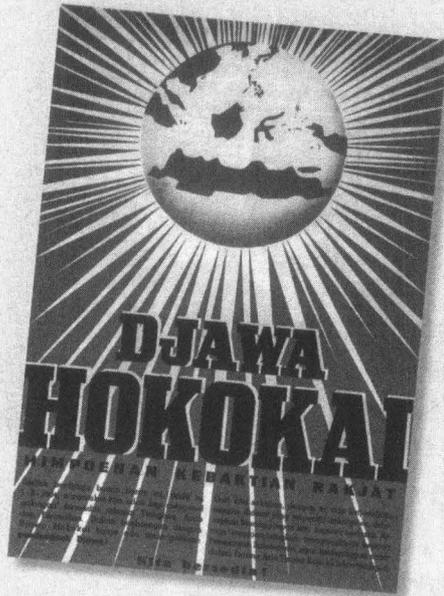
Gerakan ini diprakarsai oleh Jawatan Propaganda Sendenbu. Tujuannya menghimpun dukungan untuk mempersiapkan perang dan pembentukan negara persemakmuran Asia Timur Raya.

Meski mendapat sambutan baik dari rakyat Indonesia, gerakan ini kurang mendapat dukungan para tokoh nasional, seperti Sukarno dan Mohammad Hatta. Gerakan ini dinilai tidak memberikan keuntungan bagi bangsa Indonesia. Karena baik sebagai organisasi massa ataupun gerakan propaganda, Gerakan 3A tidak berhasil mencapai tujuannya. Akhirnya, pada September 1942, Jepang membubarkan organisasi 3A.

## PUTERA

Belajar dari gagalnya pembentukan 3A, Jepang kemudian membentuk satu organisasi baru khusus untuk golongan pribumi yang disebut Putera dengan empat pemimpin kaum nasionalis, yaitu Sukarno, Moh. Hatta, Ki Hadjar Dewantara dan K. H. Mas Mansoer. Jepang yang menganggap Sukarno adalah pemimpin besar yang dapat menjadi corong Jepang. Untuk itu Jepang mengizinkan Sukarno berkeliling ke berbagai wilayah Jawa untuk berpidato.

Sukarno adalah "alat" propaganda yang luar biasa bagi Jepang. Pidatonya dapat membakar semangat rakyat untuk memusuhi Sekutu. Namun, karena antusiasme rakyat yang tinggi, menimbulkan kekhawatiran Jepang. Akhirnya Putera dibubarkan, dan digantikan dengan Djawa Hokokai.



## DJAWA HOKOKAI

Djawa Hokokai yang secara konsep mirip dengan Gerakan 3A yang pernah didirikan sebelumnya, merupakan organisasi sentral yang terkendali dan kumpulan dari hokokai atau profesi.

Djawa Hokokai tidak memiliki ketua yang menjalankan secara terpusat. Organisasi ini berada di bawah pimpinan langsung Gunseikan (kepala pemerintahan militer) dan di tiap daerah dipimpin oleh Syucokan (Gubernur/Residen).



PEMBENTUKAN ORGANISASI-ORGANISASI YANG SEDIANYA UNTUK MENDUKUNG JEPANG, JUSTRU MALAH MEMBANGKITKAN RASA NASIONALISME DAN PERGERAKAN BANGSA INDONESIA

IYA BETUL SEKALI. PARA PEMIMPIN NASIONALIS ITU MALAHAN TERUS BERUSAHA MENDAPATKAN KEMERDEKAAN INDONESIA, SESUAI APA YANG DIJANJIKAN JEPANG.

UPAYA YANG DILAKUKAN SELALU MENEMUI JALAN BUNTU. PARA TOKOH PERGERAKAN MENYADARI BAHWA MEREKA MASIH DALAM PENJARA JEPANG, MESKIPUN DIBEBASKAN UNTUK BERORGANISASI YANG DIBENTUK OLEH JEPANG.

JEPANG TIDAK HANYA MENCARI DUKUNGAN DARI KAUM NASIONALIS, PEMUDA DAN KAUM ISLAM, MELAINKAN JUGA MEMBANGUN KEKUATAN MILITER DAN MERENCANAKAN PEMBENTUKAN SATUAN TENTARA CADANGAN DARI PENDUDUK PRIBUMI UNTUK MENDUKUNG MILITER JEPANG.

SEPERTI YANG KITA KENAL DENGAN NAMA PETA, HEIHO.. ITU YA BU

BETUL NAK KOTARO..

BEGINI....

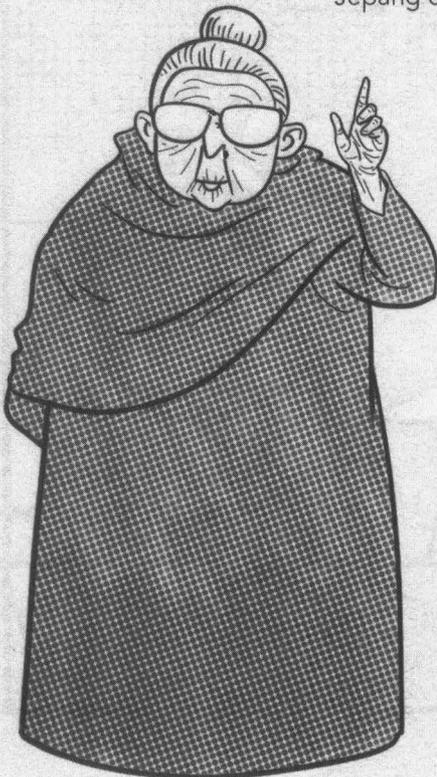
## MEMBANGUN BARISAN

Pada 29 April 1943, Jepang mengumumkan pembentukan sistem perlawanan semesta dari kota hingga pelosok desa terpencil dengan memasukkan disiplin militer di dalamnya.

Jepang membentuk Keibodan (Korps Kewaspadaan) yang bertugas sebagai barisan pembantu polisi. Jepang juga membentuk Seinendan (Barisan Pemuda). Seinendan tidak menggunakan senjata yang sebenarnya, tugasnya mengamankan garis belakang.

Kebijakan militerisasi Jepang juga menyentuh para pelajar. Di setiap sekolah lanjutan dibentuk Gakkutotai (Barisan Pelajar). Para pelajar ini mendapatkan pelatihan militer yang ringan, menyelenggarakan dapur umum, dan P3K.

Barisan semimiliter lain bentukan Jepang adalah Barisan Pelopor, Hizbullah, Fujinkai, Jibatukai, dan banyak lagi. Semuanya berupa latihan militer untuk mendukung Jepang. Sedangkan barisan militer yang dibentuk untuk membantu Jepang di garis depan adalah Heiho, Peta dan Giyugun.



**JEPANG MEMBANGUN BARISAN  
DI SELURUH PELOSOK,  
DARI KOTA SAMPAI DESA  
TERPENCIL**

# DENGAN DARAH AKAN KITA BELA TANAH AIR !

Oentoek apa dan oentoek siapa ?

Zaman perboedekan Inggris-Amerika-Belanda  
sedeah lampoa. Ingineh kita kembali keuzman  
hina Itoe! Tidah, sekali lagi tidah! Lebih baik kita  
mati dalam mempertahankan Tanah Air daripada

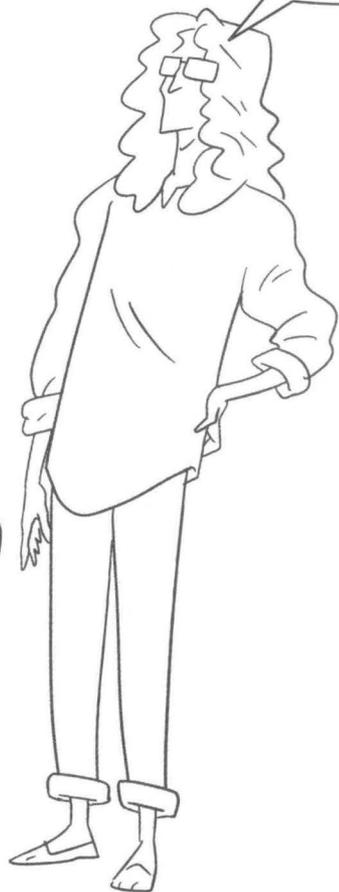
bertakoeh laetoei kepada Sekeloe • Oentoek  
inhormatan Tanah Air dan oentoek heteroenan  
kita, marilah berjoeng dalam Tentara Peta !  
Sekeloe kita gempoe sampai hanjoer !!!!!



WAH MOBILISASI RAKYAT  
UNTUK MEMBANTU MILITER  
JEPANG LUAR BIASA YA BU..

OH IYA, HARI SUDAH MULAI SENJA.  
SAYA PAMIT DULU YA, LUSA SAYA  
AKAN KEMBALI KE JAKARTA, TETAPI  
BESOK SAYA MASIH INGIN BERTEMU  
IBU.. APAKAH BOLEH SAYA KEMBALI  
BESOK? SAYA MASIH INGIN  
MENDENGAR CERITA DARI IBU.

BAIKLAH.  
IBU JUGA ISTIRAHAT  
DULU, AGAR BESOK BISA  
BERCERITA PANJANG





# INGKAR JANJI



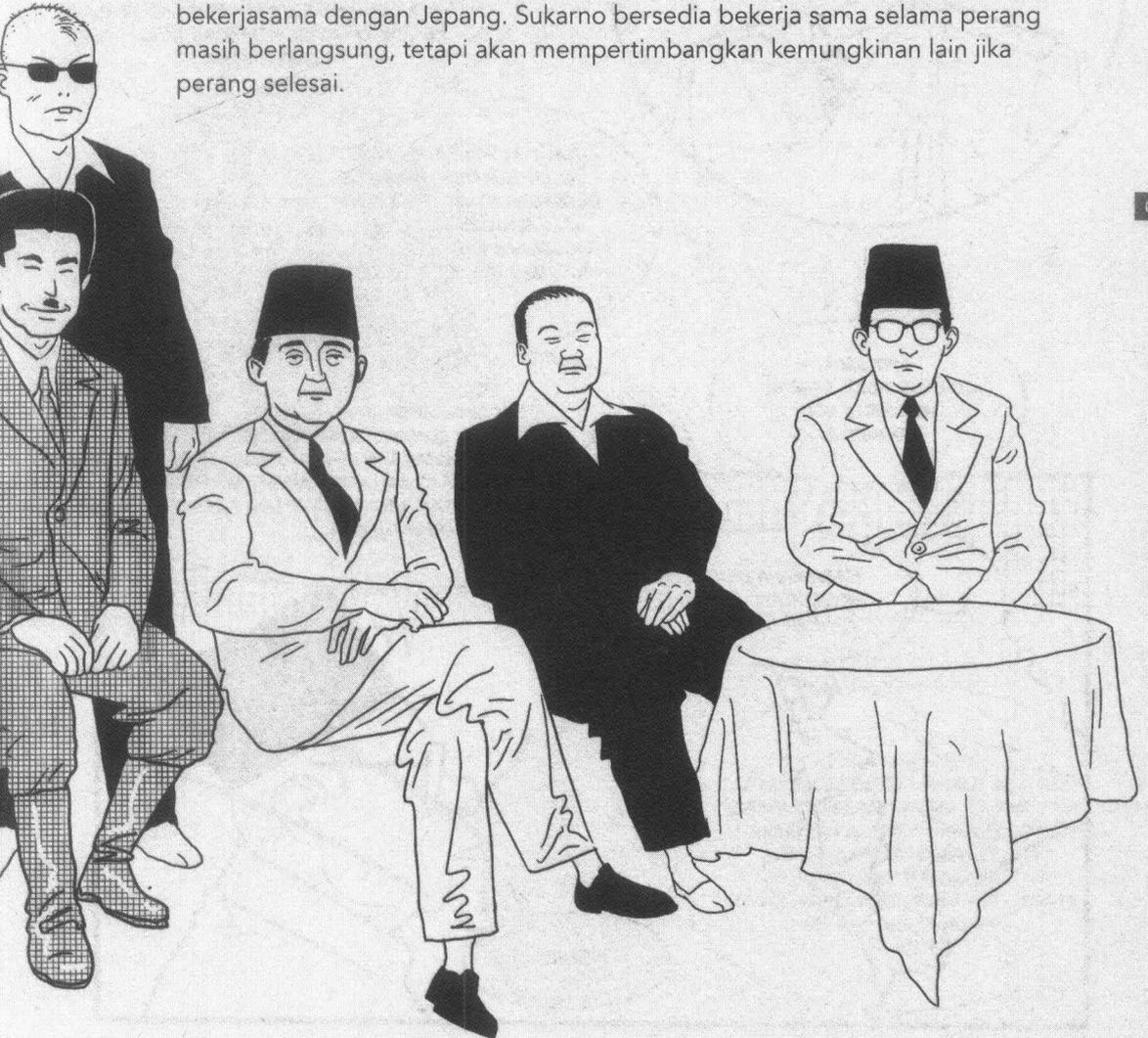
# JANJI KEMERDEKAAN



## MENAGIH JANJI

Dalam kurun waktu yang singkat, Jepang telah menguasai daerah Jawa, Sumatra, Sulawesi, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan Maluku. Namun pendudukan Jepang di Indonesia hanya berlangsung dalam waktu singkat. Meskipun demikian, Jepang berhasil memberi pengaruh ke dalam berbagai aspek kehidupan. Di antaranya politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Beberapa hari setelah tiba di Jawa, Sukarno bertanya kepada Jenderal Imamura, tentang status Indonesia masa depan. Namun Imamura tidak bisa menjawab, karena hal itu harus diputuskan oleh Kaisar di Tokyo. Menurut Imamura, selama perang masih berlangsung, kekuasaan di Pulau Jawa berada di tangan militer. Imamura sendiri bertanya kepada Sukarno apakah bersedia bekerjasama dengan Jepang. Sukarno bersedia bekerja sama selama perang masih berlangsung, tetapi akan mempertimbangkan kemungkinan lain jika perang selesai.



BAGI JEPANG SENDIRI, SITUASI PERANG SEMAKIN MEMBURUK. UNTUK MENDUKUNG USAHA PERANG JEPANG MELAWAN SEKUTU, PIHAK JEPANG MULAI MENJANJIKAN KETERLIBATAN ORANG INDONESIA DALAM URUSAN PEMERINTAHAN DI JAWA.

AGUSTUS 1943, BURMA DAN SELANJUTNYA OKTOBER 1943, FILIPINA MENDAPATKAN KEMERDEKAAN SEMU DARI JEPANG, NAMUN JAWA DIANGGAP BELUM SIAP MEMPEROLEH KEMERDEKAAN. INI MENIMBULKAN KETIDAKPUASAN PARA PEMIMPIN NASIONALIS.

KEMUDIAN UNTUK MEREDEM DAN MEMBERIKAN KESAN ADANYA PARTISIPASI, JEPANG MEMBENTUK DEWAN PENASIHAT PUSAT YANG DIKETUI OLEH SUKARNO. JEPANG JUGA MENGUNDANG SUKARNO, HATTA DAN KI BAGUS HADIKUSUMO TERBANG KE TOKYO UNTUK MENERIMA TANDA JASA DARI KAISAR.

NAMUN PERJALANAN YANG DIUPAYAKAN OLEH SUKARNO TIDAK MENDAPATKAN DUKUNGAN PIHAK JEPANG, TERMASUK BAGI NASIONALISME INDONESIA. PERMINTAAN PENGGUNAAN LAGU KEBANGSAAN "INDONESIA RAYA" DAN BENDERA MERAH PUTIH DITOLAK OLEH JEPANG

MENGAPA JEPANG TIDAK SEGERA MEMERDEKAKAN INDONESIA?

BAGAIMANAPUN, JEPANG MASIH TETAP MEMERLUKAN SUMBER-SUMBER ALAM INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PERANG. ALIH-ALIH MEMERDEKAKAN INDONESIA, TENAGA KERJA ATAU RAKYAT INDONESIA BAHKAN DIEKSPLOITASI LEBIH KEJAM LAGI DARIPADA SEBELUMNYA.

BAGAIMANA BENTUK EKSPLOITASI JEPANG ITU PAK SLAMET?

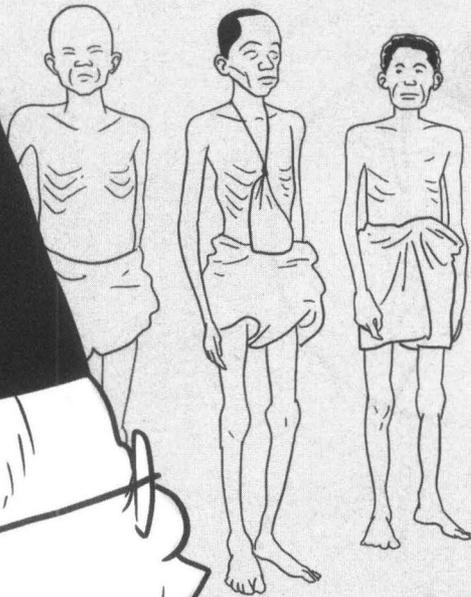
BEGINI....



# EKSPLOITASI DAN PENINDASAN

## ROMUSHA

Romusha adalah julukan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa pendudukan Jepang. Saat itu, sebagian besar romusha adalah petani. Para romusha dikirim ke berbagai wilayah di Indonesia dan Asia Tenggara. Para romusha dipaksa bekerja berat pada masa pendudukan Jepang. Banyak dari romusha menderita busung lapar, malaria, dan akhirnya meninggal.



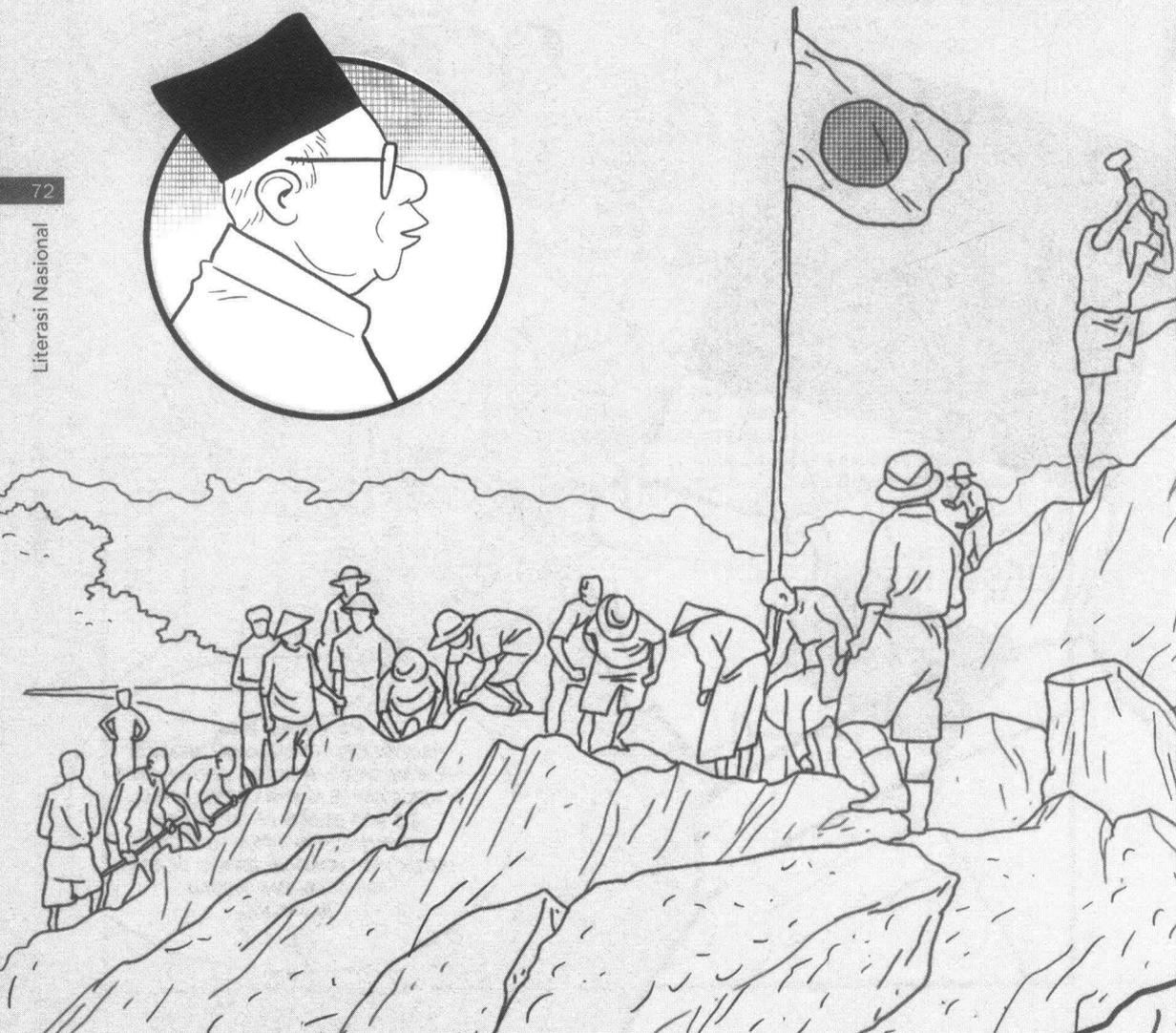
**PADA 1942-1945, BANTEN SELATAN (BAYAH) MENJADI WILAYAH SASARAN UTAMA JEPANG YANG KEKAYAAN ALAMNYA DIEKSPLOITASI SECARA BESAR-BESARAN DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR UNTUK KEPENTINGAN JEPANG DENGAN MENERAHKAN RIBUAN ROMUSHA.**

Pada saat itu, Jepang mewajibkan setiap keluarga menyerahkan anak lelakinya yang berusia di bawah 30 tahun untuk menjadi romusha. Para tenaga romusha sebagian besar berasal dari desa-desa di Pulau Jawa. Mereka dikirim ke daerah-daerah di seluruh pulau di Indonesia. Bahkan, ada juga yang dikirim ke kawasan Asia Tenggara, seperti ke Singapura dan Thailand.

Para romusha dipekerjakan untuk membangun gua-gua pertahanan, jalan kereta api, benteng pertahanan, dan lapangan terbang.

Sebagian dari mereka dipekerjakan di area pertambangan minyak, batu bara, di pelabuhan, membuka lahan perhutanan, pengrajin kayu, pabrik garam, membuka lahan palawija, jagung, kapas, jarak, dan sayuran untuk kebutuhan perang.

Mulanya, romusha bersifat sukarela. Pelaksanaannya dimulai dari lingkungan tempat tinggal sekitar mereka. Saat itu tidak sulit mengerahkan tenaga romusha, sebab semangat gotong-royong masyarakat sangat besar. Ditambah lagi dengan adanya propaganda romusha melalui Sukarno yang sangat dikagumi oleh rakyat.

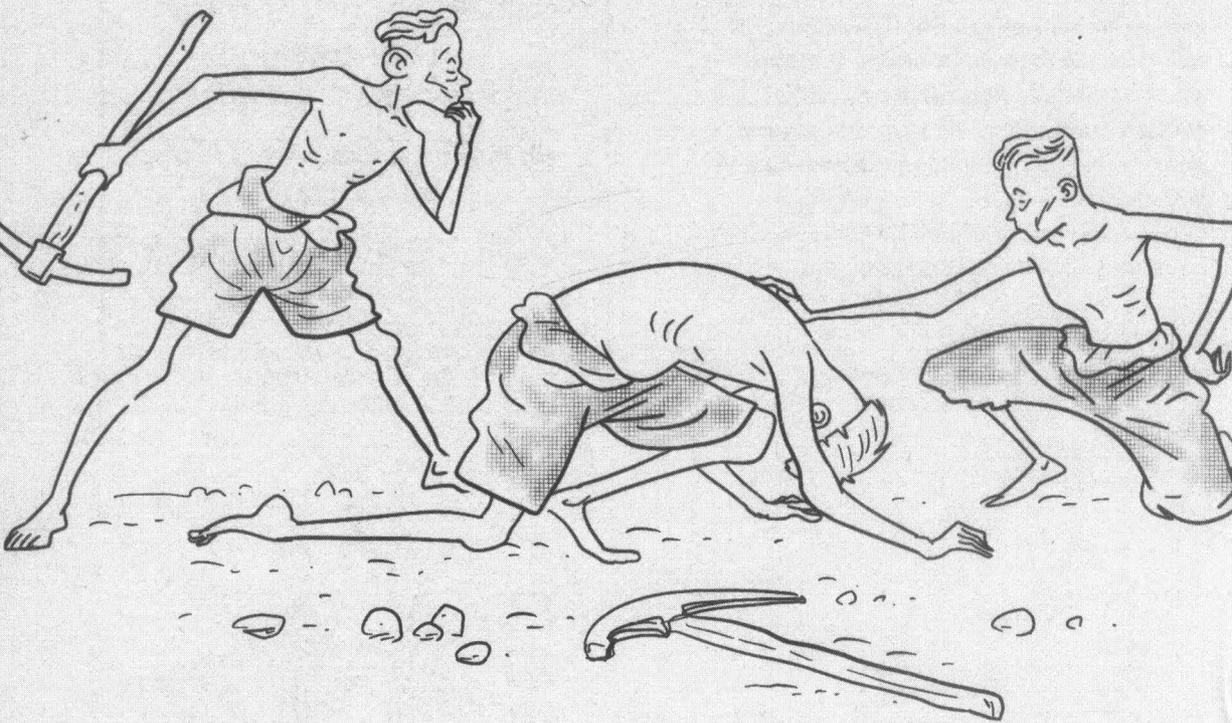


Sukarno yang saat itu berperan sebagai Pemimpin Barisan Pelopor Djawa Hokokai, mencatatkan namanya sebagai seorang romusha dengan nomor 970. Ia memakai celana pendek yang diduga dari bahan goni, berangkat menjadi romusha bersama 500 orang lainnya. Bung Karno tampil di depan para romusha di Bogor dan memberikan semangat giat bekerja.

**SAYA SEORANG INSINYUR!  
TAPI SAYA,  
TIDAK DAPAT BERBUAT  
APA-APA DENGAN TITEL  
SAYA ITU,  
KALAU PEKERJAAN TIDAK  
ADA!**

(Pernyataan Sukarno yang dikutip dari Majalah Djawa Baroe, 1 Oktober 1944.)





Kemudian, semuanya berubah menjadi paksaan. Pelaksanaan romusha berubah menjadi eksploitasi tenaga kerja. Para romusha diperlakukan tidak layak. Banyak romusha meninggal karena kelaparan, sakit, dan mengalami kecelakaan kerja. Berita tersebut mulai menyebar dari mulut ke mulut. Kekejaman pasukan Jepang terhadap pekerja romusha memunculkan ketakutan di kalangan masyarakat.

Pada 1943, Jepang melancarkan kampanye propaganda untuk menghilangkan stigma negatif terhadap romusha. Jepang melancarkan kampanye baru yang menyatakan bahwa romusha adalah "prajurit ekonomi" atau "pahlawan pekerja".

Penggunaan kata "kuli" bagi romusha dianggap menghina dan merendahkan derajat "prajurit ekonomi". Mereka yang tergabung dalam romusha mendapat penghargaan setinggi-tingginya karena dianggap telah menunaikan tugas suci untuk angkatan perang Jepang.

Motivasi Jepang mengerahkan romusha ialah untuk mempersiapkan perang. Jepang tidak memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai. Sasaran Jepang adalah negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain sebagai penopang kebutuhan perang. Tujuan Jepang untuk menyusun rencana ekonomi jangka panjang terhadap rintisan negara Asia Timur Raya.

**KEPENTINGAN ROMUSHA BAGI JEPANG:**

**1**

**KONDISI PERANG SEMAKIN BURUK DAN MENYUDUTKAN JEPANG. JEPANG MULAI KALAH DAN DAERAH KEKUASAANNYA DIAMBIL KEMBALI OLEH SEKUTU.**

**2**

**ADANYA TUNTUTAN MEMENUHI KEBUTUHAN SENDIRI BAGI SETIAP ANGKATAN PERANG DI WILAYAH PENDUDUKAN.**

**3**

**ADANYA MOTIVASI EKONOMI YANG DIDOMPLENGI OLEH PENGUSAHA ANGKATAN PERANG DALAM SETIAP PENERAHAN ROMUSHA KE LUAR PULAU JAWA.**



**PENGAMBILAN DAN PENEMPATAN ROMUSHA OLEH ANGKATAN PERANG DILAKUKAN DENGAN SERIUS....**

Para romusha yang berada di Pulau Jawa dikirim ke Banten. Mereka ditempatkan di proyek pembangunan Lapangan Terbang Gembor di Serang (Banten), jalan kereta api Saketi—Labuan dan Jalan Raya Saketi—Bayah (sepanjang 150 kilometer).

Pemberangkatan romusha tujuan Banten yang berasal dari Jawa dimulai dari Kebumen. Dari Kebumen menuju Padalarang, Jatibarang, Cirebon. Dari Jatibarang dilanjutkan ke Jatinegara, Tanah Abang, hingga Rangkasbitung. Setiba di Rangkasbitung perjalanan diteruskan sampai Saketi, Banten Selatan. Saketi menjadi titik mula sebagian dari para romusha dipekerjakan membuat jalan kereta api.

Bersamaan dengan itu, mereka juga ditugaskan membangun gedung markas besar Jepang di Pasir Geleng, Malingping, Banten Selatan. Gedung tersebut dijuluki Gedung Marimoto oleh para romusha. Marimoto adalah nama seorang komandan romusha di Banten Selatan. Pembangunan gedung tersebut melibatkan sekitar 200 orang pekerja romusha. Konon, setelah pembangunan gedung selesai, seluruh pekerja romusha itu dibunuh oleh Jepang dengan kejam.

Sebagian dari romusha dikirim ke Gunung Madur, Bayah. Di sana mereka dipekerjakan di tambang batu bara. Sebelum kedatangan Jepang, Bayah adalah daerah yang terkenal akan sumber daya alamnya. Pada masa pendudukan Jepang, terjadi pembukaan lahan dan dibangun jalan kereta api kecil penghubung lokasi pertambangan. Dalam waktu singkat, Bayah menjadi sebuah kota yang ramai. Terdapat fasilitas umum, seperti stasiun kereta api, kantor telegraf, rumah sakit, pertokoan, dan instalasi listrik.



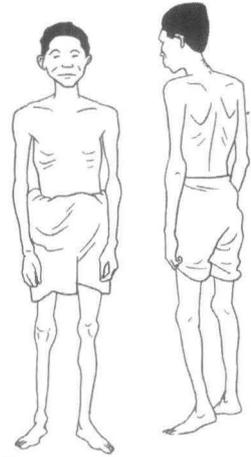


PENDERITAAN RAKYAT  
BUKAN HANYA  
ROMUSHA. JEPANG JUGA  
MENGONTROL BERAS.  
BAHKAN MEWAJIBKAN  
PENDUDUK MEYERAHKAN  
BERAS UNTUK  
KEBUTUHAN MILITER.

MENYEDIHKAN  
SEKALI NASIB  
PARA ROMUSHA  
ITU YA PAK...

OH YA... BAGAIMANA  
CARA JEPANG  
MELAKUKANNYA, PAK?

BEGINI...



JAWA MERUPAKAN  
SATU DARI SEDIKIT WILAYAH  
PENGHASIL PADI DI INDONESIA.  
MESKIPUN JUMLAH HASIL  
PRODUKSINYA SEDIKIT, TENTARA  
JEPANG MENGAMBIL HASIL  
PANEN PADI UNTUK MEMENUHI  
KEBUTUHAN PASUKAN  
JEPANG.

SAAT ITU,  
DARI SEGI RASA KUALITAS BERAS DI  
JAWA LEBIH BAIK DARIPADA BERAS  
DARI SIAM (THAILAND), BURMA  
(MYANMAR), MAUPUN CHOCHIN-CINA  
(WILAYAH SELATAN VIETNAM), YANG  
MAMPU MENGIRIM JUTAAN TON HASIL  
PANEN PADI.

KARENA ITU JEPANG  
MEMBUAT KEBLJAKAN UNTUK  
JAWA, SEBAGAI BERIKUT...

## WAJIB SERAH PADI

Mulai April 1943, Jepang melarang kegiatan pasar beras di Jawa. Pemerintah Jepang mewajibkan para petani menyerahkan sejumlah hasil panennya. Seluruh hasil panen padi digiling dan didistribusikan langsung melalui pemerintah. Kegiatan penggilingan secara pribadi dilarang dan hanya diperbolehkan beroperasi melalui agen-agen teknis, yaitu Shokuryo Kanri Zimusho (SKZ, Kantor Pengelolaan Pangan). Kebijakan ini dimulai sejak Oktober 1940, yang ditandai dengan dikeluarkannya Beikoku Kanri Kisoku (Peraturan untuk Pengawasan Beras).

Kebijakan "Wajib Serah Padi" dimulai dengan dekrit di setiap karesidenan. Akan tetapi, pemerintah pusat tetap menetapkan petunjuk dasar. Isinya antara lain, petani diwajibkan menjual sejumlah kuota tertentu dari produksi mereka kepada pemerintah dengan harga yang telah ditetapkan.

Padi harus diserahkan ke penggilingan beras yang ditunjuk melalui pemerintah desa. Apabila petani masih memiliki sisa untuk dijual, setelah menyerahkan kuota kewajiban, mereka hanya diizinkan menjualnya ke penggilingan yang terdaftar. Mereka dilarang menjualnya kepada tengkulak atau pasar setempat. Mereka juga dilarang menumbuk gabah untuk kepentingan komersial tanpa mendapat izin dari pemerintah Jepang.



Di bawah Gunseikanbu, kantor urusan pangan menghitung jumlah padi yang harus diserahkan oleh masing-masing shu (provinsi) Selanjutnya, pemerintahan shu mengalokasikan jumlah itu ke kabupaten di bawahnya. Dari kabupaten, alokasi dilanjutkan ke kecamatan dan selanjutnya dihitung ke desa. Melalui desa, kewajiban dialokasikan langsung kepada petani yang dibebani kewajiban sebesar 30-50% dari hasil panen.

Dalam pelaksanaannya, kewajiban yang dibebankan di desa jumlahnya lebih besar daripada yang ditentukan oleh pusat, karena dipicu oleh ketakutan pemerintah daerah di setiap tingkat tidak memenuhi jatah yang ditetapkan

Sebagai ilustrasi, luas sawah yang digarap oleh petani Jawa rata-rata hasil dari panen hanya mencukupi untuk konsumsi sehari-hari dan untuk membayar pajak. Apabila mereka dipaksa menjual 30-50% atau bahkan lebih, dapat dipastikan para petani ini akan kekurangan pangan.





WAH... UNTUK APA PEMERINTAH JEPANG MEMINTA BEGITU BANYAK DARI PARA PETANI?

BERAS YANG DITERIMA OLEH PEMERINTAH MILITER SEBAGIAN DIEDARKAN DI PASAR DAN WILAYAH PERKOTAAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK DAN SISANYA UNTUK KONSUMSI PASUKAN MILITER.

OLEH KARENA ITU, BANYAK PETANI BERUSAHA MENYEMBUNYIKAN PADI HASIL PANEN MEREKA. BEBERAPA DARI MEREKA MEMANEN PADI DI MALAM HARI AGAR TIDAK DIKETAHUI OLEH APARAT.

NAMUN PARA KEPALA DESA GIAT MENGAWASI KEGIATAN PANEN. MEREKA JUGA MEMBERLAKUKAN WAJIB LAPOR BAGI PETANI YANG HENDAK MELAKSANAKAN PANEN.

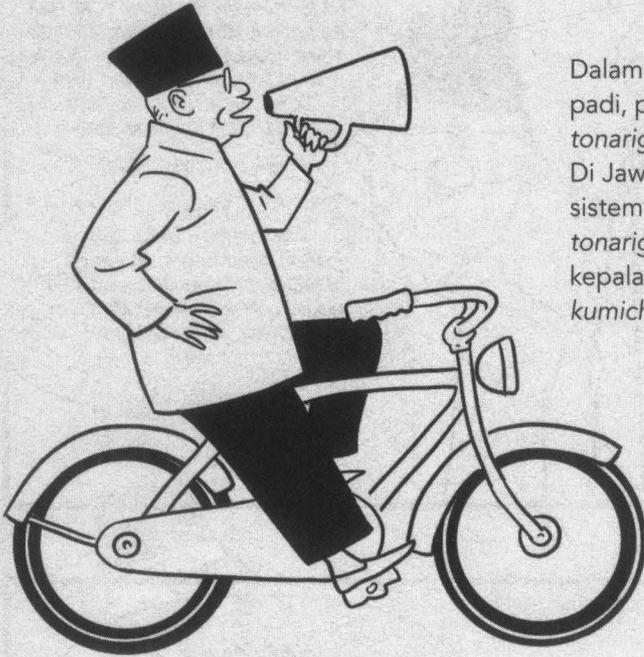


BAGAIMANA CARA PENGAWASAN DAN PENGUMPULAN? APAKAH JEPANG MEMPUYAI BANYAK PETUGAS YANG MENGAWASI?

KEGIATAN PANEN DIAWASI OLEH PETUGAS DAN PEMBELI PADI. PADI YANG TELAH DIPANEN LANGSUNG DITIMBANG DAN JATAH WAJIB PADI LANGSUNG DIBAWA KE TEMPAT PENGUMPULAN PADI.... JEPANG JUGA MEMPUYAI SISTEM. BEGINI..

## TUGAS TONARIGUMI

Dalam usaha mengumpulkan hasil panen padi, pemerintah Jepang mendirikan *tonarigumi* sejenis Rukun Tetangga. Di Jawa, sistem *tonarigumi* mengikuti sistem yang telah ada di Jepang. Satu *tonarigumi* terdiri atas 10 hingga 20 kepala keluarga yang diketuai oleh *kumicho*.



**1**  
**MENYAMPAIKAN PESAN  
DAN PROGRAM PEMERINTAH  
KEPADA PENDUDUK DI AKAR  
RUMPUT, MENGERAKKAN  
KEBAKTIAN RAKYAT, DAN  
MENGADAKAN KERJA  
GOTONG-ROYONG.**



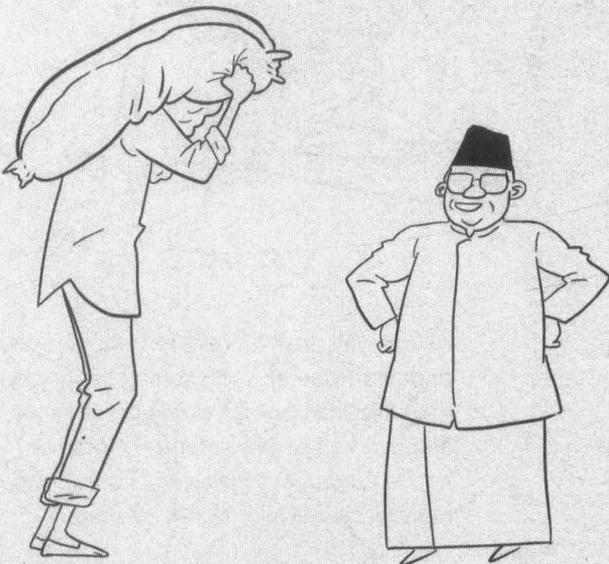
2

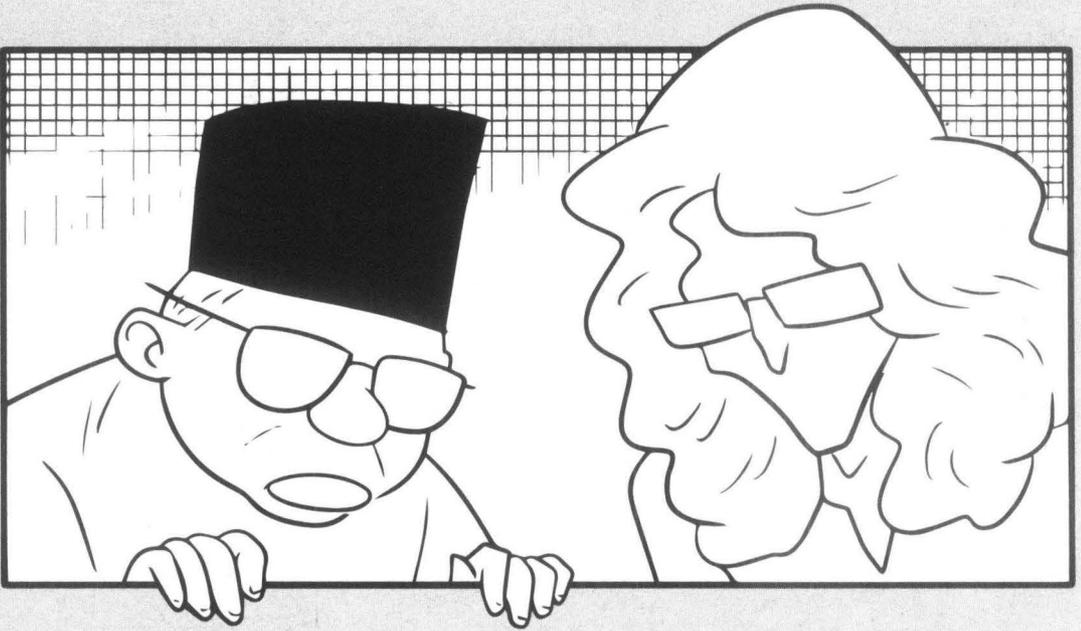
**MEMPERTAHANKAN KEAMANAN LINGKUNGAN, SEPERTI MENCEGAH BAHAYA UDARA, MEMADAMKAN API KEBAKARAN, DAN MENCEGAH MATA-MATA.**



3

**MENGAWASI ANGGOTA PENDUDUK AGAR TIDAK MELANGGAR PERATURAN, SALAH SATUNYA DALAM HAL WAJIB SERAH PADI.**





## KRISIS PANGAN

84

Literasi Nasional

Pengiriman beras ke luar Jawa banyak menemui kendala. Salah satunya tenggelam di laut karena kapal diserang oleh musuh. Terkait hal itu Gunseikanbu selalu meminta setoran ulang untuk mengganti jatah beras yang tenggelam. Akibatnya, di daerah terjadi razia ke rumah-rumah warga untuk mencari sisa padi yang kemungkinan disembunyikan.

Akhir masa pendudukan, Jepang memberlakukan peraturan baru. Antara lain, petani boleh menyimpan padi sebatas jumlah yang ditentukan untuk kebutuhan keluarganya. Sedangkan sisanya, wajib diserahkan kepada pemerintah.

Tidak hanya "wajib serah padi", Jepang juga melakukan pembatasan distribusi pangan, utamanya beras. Atau menerapkan sistem isolasi. Desa-desa di Jawa memiliki kesuburan tanah dan kepadatan penduduk yang berbeda-beda. Jepang membatasi distribusi pangan yang berlebih ke daerah yang kurang subur.



Akibatnya banyak terjadi kekurangan pangan di daerah-daerah yang kurang subur, dan menimbulkan perdagangan beras ilegal ataupun kelaparan. Karena krisis beras ini, penduduk mengalami gizi buruk dan menderita penyakit akibat kelaparan.

Untuk mengatasi hal itu, penduduk dipaksa menanam bahan pangan pengganti, yaitu aneka palawija, seperti ketela, ubi, dan sayuran untuk dikonsumsi sendiri dan sebagian juga untuk militer Jepang.

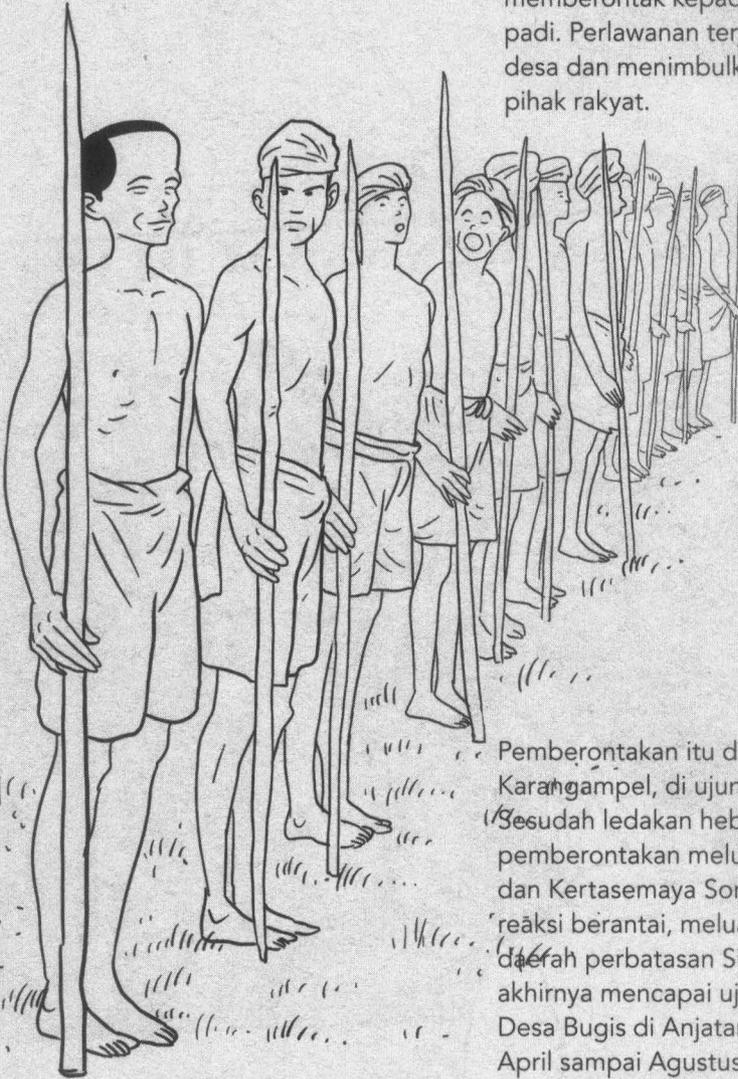
Sebuah kumpulan perempuan (Fujinkai) juga berkontribusi dalam memperkenalkan aneka jenis resep bubur campur, yaitu "bubur perjuangan", "bubur Asia Timur Raya", dan lain sebagainya.

Selain itu penduduk dipaksa menanam tanaman jarak sebagai bahan baku minyak untuk kebutuhan bahan bakar perang. Penanaman pohon jarak dan palawija dipropagandakan melalui media masa (majalah *Djawa Baroe*). Namun, upaya-upaya tersebut tidak mampu mengatasi masalah kekurangan pangan penduduk.



## PEMBERONTAKAN PETANI

Krisis pangan menyebabkan kelaparan di banyak daerah, dan menimbulkan pemberontakan oleh rakyat. Salah satunya pemberontakan petani di Indramayu. Mereka memberontak kepada petugas yang membeli padi. Perlawanan terjadi di beberapa wilayah desa dan menimbulkan banyak korban jiwa di pihak rakyat.



Pemberontakan itu dimulai di Desa Kaplongan, Karangampel, di ujung timur Indramayu. Setelah ledakan hebat di daerah ini, pemberontakan meluas ke Losarang, Silyeg, dan Kertasemaya Son dan kemudian menjadi reaksi berantai, meluas ke petani-petani di daerah perbatasan Sindang dan Lohbener. Dan akhirnya mencapai ujung barat Indramayu, yaitu Desa Bugis di Anjatan. Semua ini terjadi antara April sampai Agustus 1944, selama musim panen raya. Ini merupakan pemberontakan petani yang terbesar di Indramayu, sejak serangkaian pemberontakan anti pamong praja dan anti -Cina pada 1913 di bawah kepemimpinan Sarikat Islam.



## JUGUN IANFU

Kebijakan ini diberlakukan oleh pemerintah Jepang karena kebutuhan akan hiburan bagi tentara Jepang. Sebelumnya hal telah dilakukan secara paksa terhadap wanita-wanita Cina dan Korea. Jepang juga menjadikan wanita di Indonesia baik pribumi maupun dari bangsa lain yang berdomisili di Indonesia menjadi jugun ianfu.

Pada umumnya yang direkrut menjadi jugun ianfu adalah golongan rendah, tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa golongan elite yang berpendidikan terjaring dalam kegiatan ini.

Bagi wanita yang berasal dari golongan ekonomi lemah yang tidak mengenyam pendidikan, menjadi seorang jugun ianfu yang ditawarkan dalam bentuk tawaran kerja yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, dan ditambah lagi desakan kehidupan ekonomi yang semakin sulit di kala perang membuat mereka dengan mudah masuk dalam lingkup kegiatan ini.

Sedangkan bagi golongan elite yang masuk dalam kegiatan ini umumnya mereka terkena tipu daya pemerintah pada saat itu. Mereka diiming-imingi mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah ke luar negeri. Namun pada kenyataannya mereka dikirim ke wilayah lain untuk dijadikan budak seksual bagi tentara Jepang.

Wanita-wanita Eropa dari kamp interniran juga menjadi korban. Wanita Eropa biasanya diserahkan kepada para petinggi militer. Bagaimanapun superiorinya Jepang, mereka masih merasa inferior dan menganggap bangsa Eropa lebih tinggi derajatnya.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Jepang terkait masalah pengelolaan wanita penghibur ini untuk menghindari para tentara Jepang mencari "hiburan" secara bebas.

Pemerintah Jepang khawatir, jika tentara melakukan hubungan dengan wanita tanpa adanya kendali akan terkena penyakit kelamin. Hal ini yang nantinya berimbas pada kinerja para tentara tersebut dalam kemiliteran Jepang, terutama dalam perang sehingga prostitusi secara terbuka dibenarkan oleh pemerintah Jepang.

**Jan Ruff-O'herne, salah satu korban memberikan kesaksian pada DPR AS tahun 1990.**



Upaya perekrutan jugun ianfu umumnya bersifat tertutup. Melalui hubungan sosial seperti teman, saudara, kerabat dekat. Hal itu membuat masyarakat awam tidak curiga. Misalnya di Jawa, banyak anak-anak diminta oleh pemerintah Jepang melalui orang tua mereka sendiri.

Anak perempuan Jawa yang sangat penurut dan wanita Jawa yang sangat patuh pada suaminya menjadi satu jalan mudah bagi pemerintah Jepang untuk merekrut jugun ianfu.

Umumnya mereka, para orang tua, anak perempuan, dan para istri dijanjikan pekerjaan layak sehingga dengan mudah mereka terjaring praktik jugun ianfu.

Jugun ianfu bukan praktik pelacuran seperti pada masa sekarang. Keberadaan jugun ianfu selalu dalam keadaan tertekan, keterpaksaan, ketakutan, dan kecemasan.



### DUA MODEL REKRUTMEN JUGUN IANFU

1

**MASSAL:**  
PADA MODEL PEREKRTAN MASSAL INI, UMUMNYA MELIBATKAN PARA PEJABAT ATAU APARAT DESA. DAN TIDAK JARANG MELALUI PEMAKSAAN.

2

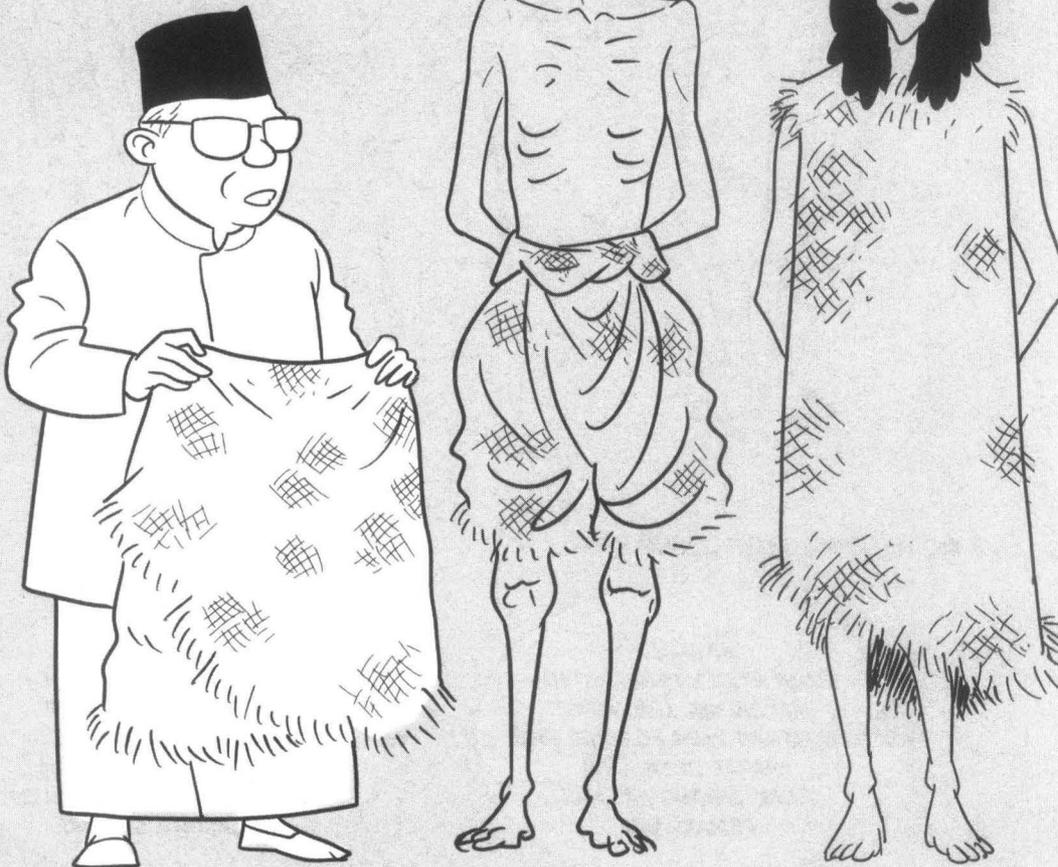
**SKALA KECIL:**  
UMUMNYA PEREKRTAN DALAM SKALA KECIL INI BIASANYA LANGSUNG DITEMPATKAN DI RUMAH PRIBADI ATAU 'DIAMBIL' OLEH PENCARINYA SENDIRI.

## BAJU GONI

Semakin lama, banyak penderitaan yang dialami rakyat pada masa pendudukan Jepang. Meskipun hanya berkuasa sebentar, kerusakan yang ditimbulkan oleh penduduk Jepang sangat luar biasa. Rakyat kelaparan di mana-mana, tidak ada bahan pakaian yang mampu dibeli, mereka memakai karung goni sebagai ganti bahan pakaian yang langka.

Bahan karung goni sangat tidak nyaman untuk menjadi pakaian, dan mudah dihinggapinya oleh kutu busuk. Pemakaian karung goni ini juga dipropagandakan oleh Jepang melalui pemimpin nasional.

GATEL SIH BRO...  
TAPI LUMAYAN DEH...



SANGAT MENYEDIHKAN SEKALI..  
MESKIPUN JEPANG TELAH BERUSAHA  
MENGANTI RUGI ATAS SEGALA  
KEJAHATAN PERANG YANG DILAKUKAN,  
SAYA KIRA TIDAK SEBANDING DENGAN  
APA YANG TELAH DIALAMI RAKYAT.

WAH SAYA SANGAT BERTERIMA  
KASIH ATAS SEGALA PENJELASAN  
BAPAK. SEKALI LAGI TERIMA  
KASIH.. SEMOGA BAPAK SELALU  
DALAM KEADAAN SEHAT..

SILAKAN PAK SLAMET,  
TERIMA KASIH ATAS  
WAKTUNYA...

YA BEGITULAH PERANG...  
MOHON MAAF SEBELUMNYA, SAYA  
TIDAK BISA LAMA, HARUS SEGERA  
KEMBALI, ADA KEPERLUAN KELUARGA.  
MUDAH-MUDAHAN NAK KOTARO PUAS  
DENGAN APA YANG SAYA JELASKAN.

TERIMA KASIH...  
MARI IBU RUM,  
SAYA PERMISI DULU...

BU... PAK SLAMET  
TERNYATA SANGAT TAHU BANYAK  
TENTANG PENDERITAAN MASA  
PENDUDUKAN JEPANG.

IYA, KARENA BANYAK  
KELUARGANYA YANG MENJADI  
KORBAN SAAT ITU..

OH SAYA SANGAT  
MENYESAL MENDENGARNYA...  
SAYA JUGA PERNAH MENDENGAR  
BAHWA NASIB ORANG TIONGHOA  
PADA MASA AWAL PENDUDUKAN  
JEPANG JUGA TIDAK LEBIH  
BAIK? BENARKAH BEGITU  
BU RUM?

JIKA YANG DIMAKSUD ADANYA  
KEKERASAN PADA ORANG TIONGHOA, ITU  
MEMANG TERJADI SAAT KEDATANGAN  
JEPANG, SEMENTARA APARAT  
KOLONIAL MENGHILANG. ITU DIKENAL  
DENGAN NAMA 'MASA VAKUM'.

BEGINI..

## MASA VAKUM

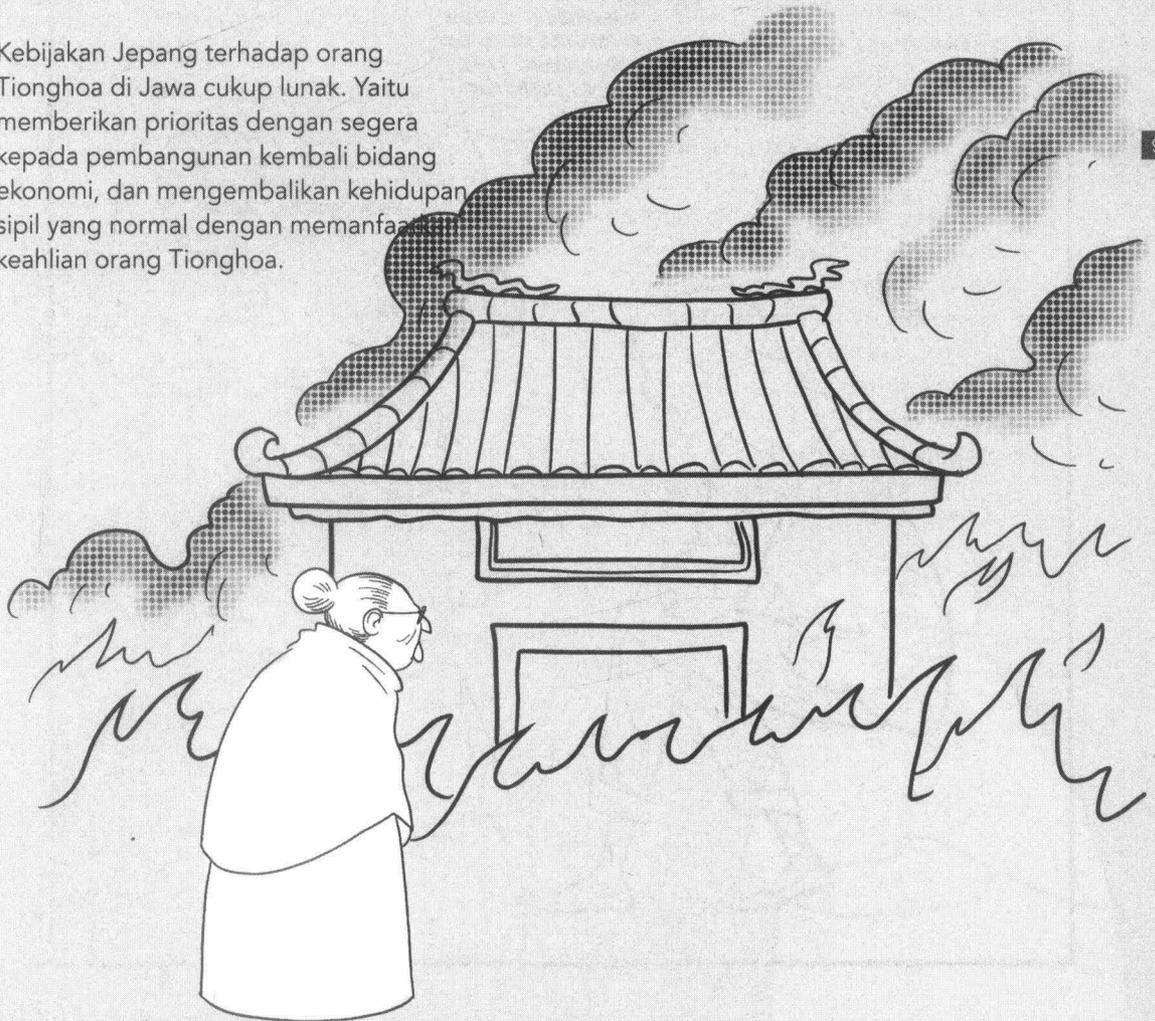
Di masa vakum ini, kekerasan terjadi dalam berbagai cara, antara lain perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, dan sunat paksa.

Bekasi adalah salah satu contoh daerah tanah partikelir (milik tuan tanah Tionghoa) yang mengalami aksi kekerasan yang cukup hebat. Kekerasan ini dilakukan bukan oleh tentara Jepang, melainkan pribumi, yang menganggap orang Tionghoa dekat dengan Belanda. Namun setelah balatentara Jepang datang, kekerasan itu mereda.

Kebijakan Jepang terhadap orang Tionghoa di Jawa cukup lunak. Yaitu memberikan prioritas dengan segera kepada pembangunan kembali bidang ekonomi, dan mengembalikan kehidupan sipil yang normal dengan memanfaatkan keahlian orang Tionghoa.

Kebijakan rasial pemerintah Jepang adalah mencoba menggabungkan berbagai kelompok etnik. Berbeda dengan Belanda yang justru selalu memakai metode *divide et impera*, memecah belah kelompok etnis agar mereka saling berkelahi sendiri dan tidak muncul rasa nasionalis.

Kenyataannya, penyatuan etnik ini tidak berhasil. Berbagai tindakan penyatuan melalui organisasi-organisasi yang dibentuk Jepang bukannya menyatukan, tetapi justru memperkuat identitas rasial masing-masing.



# MARJINALISASI KATOLIK

OH IYA SEBENARNYA,  
NASIB PRIBUMI BANGSA INDONESIA  
YANG MEMELUK AGAMA KATOLIK  
PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG  
JUGA MEMPRIHATINKAN.

OH BEGITU YA  
BU... SAYA BELUM  
PERNAH MENDENGAR  
CERITA INI..

SEBELUMNYA,  
KEBERADAAN UMAT KATOLIK  
BUMIPUTRA DI ZAMAN KOLONIAL  
SANGAT TERASING. MEREKA HIDUP  
DALAM MASYARAKAT MAYORITAS  
MUSLIM SEDANGKAN DI GEREJA  
MEREKA TERASING DALAM GOLONGAN  
DI BAWAH BANGSA EUROPA DAN  
TIONGHOA.

PADA MASA  
PENDUDUKAN JEPANG,  
MASYARAKAT KATOLIK  
BUMIPUTRA MENDAPAT  
PERLAKUAN YANG  
TIDAK LEBIH BAIK.

BAHKAN OLEH JEPANG,  
SEBAGIAN MEREKA ADA YANG  
DIBUNUH DAN DIINTERNIR  
KARENA DIANGGAP ANTEK  
BELANDA.

JADI BEGINI...



## PENINDASAN

Pada masa Pendudukan Jepang ini, sejumlah pemimpin Katolik bumiputra ditahan. Kegiatan pelayanan, pendidikan, dan kesehatan nyaris terhenti. Mereka dianggap sebagai mata-mata kolonial. Peristiwa itu membuat sebagian dari mereka berbalik iman dengan mengembalikan buku doa ke gereja. Akan tetapi, pemimpin agama yang tersisa masih berusaha turun ke daerah-daerah untuk memberikan pelayanan.

Pemimpin agama yang berdarah Belanda yang bertugas di luar Jawa mengalami nasib tragis. Di Flores, sekitar 173 para misionaris ditawan dan dimasukkan ke kamp interniran. Di Maluku Tenggara, para pemimpin agama Katolik di Langgur

menerima perlakuan yang buruk. Setelah tentara Jepang mendarat di Pulau Kei, Mgr. Aerts, seorang pemimpin gereja di Maluku dibunuh. Demikian juga dengan enam imam, delapan bruder, dan seorang suster.

Di Semarang, para pemuka agama di Vikariat Apostolik (bentuk otoritas kawasan dalam Gereja Katolik Roma) ditangkapi. Otoritas ini dibentuk dalam wilayah misi sebuah negara yang belum memiliki keuskupan. Penahanan para pemuka agama dimulai sejak Mei 1942.

Pada 30 Mei 1942, di Surakarta, tiga misionaris Serikat Jesuit dan dua misionaris Keluarga Kudus ditangkap. Pada 28 Juni 1942, para bruder anggota Tarekat Maria Yang Dikandung Tanpa Noda di Surakarta ditahan. Sejumlah orang dari komunitas Katolik di berbagai tempat lainnya ditawan. Menurut sumber, terdapat sekitar 170-an Yesuit dan 120 di antaranya Misionaris Eropa, ditahan dalam kamp internir.

Untuk menegakkan kekuasaannya, pemerintah Jepang mengeluarkan sembilan undang-undang. Dua di antaranya memuat aturan setiap gereja wajib menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah dalam kegiatan khotbah, nyanyian, dan ungkapan keagamaan. Penggunaan bahasa Belanda dalam kegiatan gereja dilarang.



## PERAN SOEGIJAPRANATA

Kegiatan para pastor diawasi oleh pemerintah Jepang. Tekanan Jepang membuat banyak pastor di internir meninggal atau mengalami gangguan jiwa saat mereka dibebaskan.

Pastor Soegijapranata tetap melaksanakan tugasnya dan menjaga keutuhan umat Katolik di Semarang dan wilayah Jawa Tengah. Sebagai pemimpin Apostolik Semarang, ia rutin berkomunikasi dengan para aktivis gereja yang ditahan di internir. Salah satunya, Mgr. P. Willekens, Vikaris Apostolik Batavia yang kemudian dibebaskan setelah mendapatkan bantuan dari diplomat Swiss.

Mereka menjalin komunikasi melalui surat. Bersama Rektor Seminari Kecil Mertoyudan, Jawa Tengah, kedua pemimpin umat Katolik ini mengirim surat yang berisi permintaan agar membuka kembali seminari menengah yang ditutup.

Dalam kondisi yang sulit, Soegijapranata mengakomodasi pelayanan secara langsung ke daerah-daerah maupun melalui surat. Ia juga berkomunikasi dengan Sukarno saat Sukarno berpidato di Semarang. Komunikasi itu dilakukan melalui kurir. Soegijapranata menyuarakan imbauan kepada para pemuda untuk mengikuti gerakan Sukarno.

Pasca kemerdekaan, Soegijapranata menyatakan, "Seratus persen Katolik, seratus persen Indonesia" yang kemudian slogan ini dikenal sebagai upaya menepis tudingan antek kolonial. Slogan tersebut juga memotivasi umat Katolik agar bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

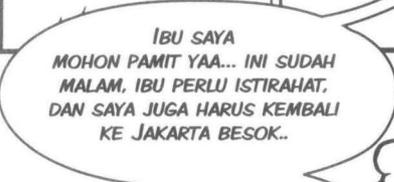




OH TERNYATA  
DEMikian BESARNYA PENGORBANAN  
PARA PEMELUK AGAMA KATOLIK.  
TERIMA KASIH ATAS PENCERAHANNYA  
BU...



SAYA BERTERIMA KASIH  
SEKALI ATAS PENJELASAN IBU DAN  
JUGA BAPAK SLAMET TADI.. SAYA  
MENJADI MENGETRI APA YANG TERJADI,  
DARI BERBAGAI SUDUT PANDANG,  
BAIK BURUKNYA BAGI JEPANG DAN  
TERUTAMA BAGI INDONESIA.



IBU SAYA  
MOHON PAMIT YAA... INI SUDAH  
MALAM, IBU PERLU ISTIRAHAT,  
DAN SAYA JUGA HARUS KEMBALI  
KE JAKARTA BESOK..



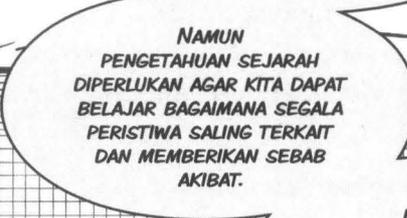
SEBAGAI ORANG JEPANG  
SAYA HANYA DAPAT MEMINTA  
MAAF ATAS SEGALA KEJADIAN  
DI MASA LAMPAU.



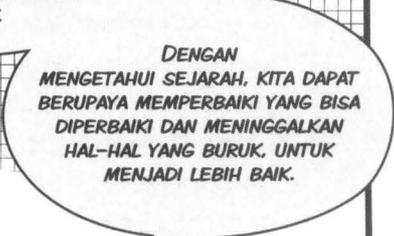
MEMANG  
SEBAGIAN BESAR DARI KAMI,  
KAUM MUDA LEBIH SENANG  
MELUPAKAN SEJARAH,  
NAMUN SAYA MERASA PERLU  
UNTUK MENGETAHUI ITU  
SEMUA..



BETUL SEKALI  
NAK KOTARO, KITA HARUS  
MENGETAHUI SEJARAH BUKAN  
UNTUK MENGENANG MASA PAHIT  
ATAU MENJADI DENDAM.



NAMUN  
PENGETAHUAN SEJARAH  
DIPERLUKAN AGAR KITA DAPAT  
BELAJAR BAGAIMANA SEGALA  
PERISTIWA SALING TERKAIT  
DAN MEMBERIKAN SEBAB  
AKIBAT.



DENGAN  
MENGETAHUI SEJARAH, KITA DAPAT  
BERUPAYA MEMPERBAIKI YANG BISA  
DIPERBAIKI DAN MENINGGALKAN  
HAL-HAL YANG BURUK. UNTUK  
MENJADI LEBIH BAIK.



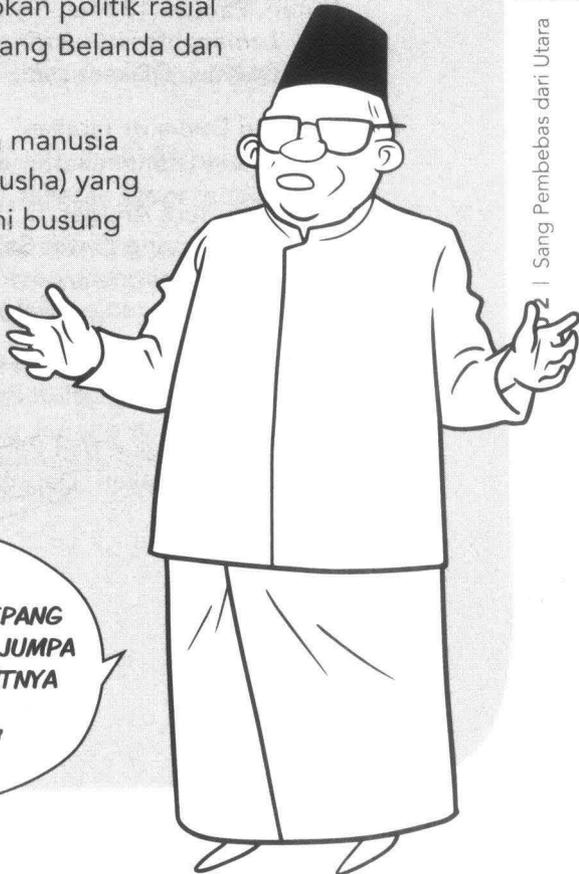
SEKALI LAGI  
TERIMA KASIH BU, MUDAH-  
MUDAHAN SAYA BISA KEMBALI  
LAGI UNTUK BERDISKUSI LEBIH  
BANYAK LAGI...

## PENUTUP

- Jepang menang atas Rusia dan menjadikannya negara Asia pertama yang mampu bersaing dari segi ekonomi dan militer dengan negara Barat. Kemenangan Jepang menimbulkan keinginan Jepang untuk memperluas pengaruhnya, khususnya di Asia.
- Jepang mencari dukungan kepada negara-negara Asia dengan membentuk organisasi Himpunan Asia Timur Raya. Slogan mereka "Asia untuk bangsa Asia" yang kemudian pada 1938 diubah menjadi "Jepang Pemimpin Asia". Selain itu Jepang juga menghimpun dukungan dari para mahasiswa Indonesia yang belajar ke Jepang. Akhir 1939, Jepang mengadakan Konferensi Pan-Asia untuk mewujudkan ambisi negara kemakmuran bersama Timur Raya.
- Jepang melancarkan serangan ke Asia Tenggara, yaitu Hindia Belanda, Burma, dan Indocina untuk memenuhi bahan-bahan baku industri dan mempersiapkan perang. Pada 11 Januari 1942, Jepang berhasil merebut ladang minyak di Tarakan, Kalimantan Timur, dari tangan Belanda. Dalam kurun waktu singkat, Jepang berhasil menguasai daerah Jawa, Sumatra, Sulawesi, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan Maluku. Kedatangan pasukan itu Jepang dipimpin oleh Hitoshi Imamura.
- Awalnya kedatangan pasukan Jepang disambut baik oleh bangsa Indonesia yang menganggap mereka sebagai pembebas. Namun, lamalama sikap Jepang yang awalnya ramah berubah menjadi kejam.
- Jepang menarik simpati bangsa Indonesia dengan janji kemerdekaan. Jepang melibatkan orang Indonesia dalam sistem pemerintahan di Jawa dan melancarkan berbagai propaganda. Mengenalkan lagu "Kimigayo" sebagai lagu wajib kebangsaan dan bendera Jepang "Hinomaru". Melalui siaran radio, Jepang mencoba menarik simpati rakyat dan mengenalkan cita-cita negara kemakmuran bersama Asia Timur Raya. Jepang juga menarik simpati bangsa Indonesia dengan janji kemerdekaan.

- Untuk memudahkan dalam pengawasan, Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah di bawah pemerintahan militer. Pulau Jawa dan Madura di bawah Osamu Shudan (Tentara ke-16), Pulau Sumatra di bawah Tomi Shudan (Tentara ke-25), serta Kalimantan dan Indonesia Timur lainnya berada di bawah Dai Ni Nankenkantai (Armada Selatan ke-2).
- Jepang membentuk barisan pemuda dan merekrut para perempuan untuk dijadikan ianfu. Kebijakan ini diberlakukan oleh pemerintah Jepang karena kebutuhan akan hiburan bagi tentara Jepang. Para jugun ianfu berasal dari golongan rendah, tetapi tidak tertutup kemungkinan golongan elite yang berpendidikan.
- Jepang menerapkan politik asimilasi dan romusha membangun jalur transportasi rel kereta api untuk menyatukan wilayah Asia, menanam jarak, dan kapas untuk kebutuhan perang Jepang. Politik asimilasi diterapkan pada sistem waktu, mata uang, dan budaya, termasuk menjepangkan nama-nama tempat dan lembaga sosial. Jepang juga menerapkan politik rasial anti-Barat dengan menawan orang-orang Belanda dan menjadikannya tenaga romusha.
- Jepang mengeksploitasi sumber daya manusia dengan menerapkan kerja paksa (romusha) yang menjadikan banyak pekerja mengalami busung lapar dan terserang penyakit. Selain romusha masyarakat juga dibebani dengan kebijakan wajib serah padi.
- Untuk memudahkan pengawasan, Jepang membentuk sistem kemasyarakatan yang dikenal dengan tonarigumi.

**DEMIKIAN  
AWAL PENDUDUKAN JEPANG  
DI INDONESIA. SAMPAI JUMPA  
PADA CERITA SELANJUTNYA  
"NASIONALIS.  
PEMUDA, ULAMA"**



## RUJUKAN

- Abdullah, Wulandari, ed. 2018. *Hubungan Indonesia dan Jepang Dalam Lintasan Sejarah*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anderson, Benedict. 2018. *Revolusi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944–1916*. Jakarta: Margin Kiri.
- Direktorat Sejarah. 2018. *Jagung Berbunga di Antara Bedil dan Sakura*. Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Goto, Kenichi. 1997. *Jepang dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. (terjemahan Hiroko Otsuka, dkk.). Jakarta: Yayasan Obor.
- Gottshalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. (terj. Nugroho Notosusanto). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Hutari, Fandy. (13 Mei 2018) "Orang Katolik di Masa Jepang" dalam *Historia Laman*: <https://historia.id/politik/articles/orang-katolik-di-masa-jepang-DLNdw>. Diakses pada Minggu, 17 Maret 2019.
- "Perang Dunia di Tarakan" dalam Program Melawan Lupa Metro TV. 29 Januari 2019.
- Nugroho, Yudi Anugerah. (September 2017). "Propaganda Anti-Barat oleh Jepang Lewat Sandiwara Radio". Dalam Merah Putih. <https://merahputih.com/post/read-propaganda-anti-barat-jepang-lewat-sandiwara-radio>. Diakses pada Senin, 10 Maret 2019.
- Kurasawa, Aiko. 2015. *Kuasa Jepang di Jawa (Pengantar Didi Kwartanada): Perubahan Sosial di Pedesaan*. Depok: Komunitas Bambu.
- . 2016. *Masyarakat dan Perang Asia Timur Raya: Sejarah dengan Foto yang Tak Teritikan*. Depok: Komunitas Bambu.

- Oktorino, Nino. 2013. *Konflik Bersejarah Dalam Cengkeraman Dai Nippon*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputerindo.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Ensiklopedi Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputerindo.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Di Bawah Matahari Terbit: Sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia 1941-1945*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputerindo.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Notosusanto, Nugroho. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riadi, Fajar. (20 Agustus 2018). "Pelajar Indonesia Terlibat Perang Jepang" dalam *Historia*. Diakses pada Minggu, 17 Maret 2019.
- Ricklefs, M. C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi.
- Nagazumi, Akira (peny.). 1988. *Pemberontakan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Notosusanto, Nugroho. 1975. *The Japanese Occupation and Indonesian Independence*. Department of Defence and Security Centre for Armed Forces History.
- Zara, Muhammad Yuanda. 2008. "Melacak Orang Jepang Pertama di Indonesia" sebuah resensi buku *Apakah Mereka Mata-mata? Orang-orang Jepang di Indonesia*. Laman: <https://kabarbukukita.wordpress.com/2008/10/26/melacak-orangjepang-pertama-di-indonesia/>. . Diakses pada Rabu, Kamis 7 Maret 2019.

# INDEKS

## A

Abdacom (American  
British Dutch Australian  
Command) 39  
Asia Raja 58

## B

Beikoku Kanri Kisoku 79  
Black Dragon Society 10  
Borneo 18, 19  
Burma 16, 22, 23, 27, 28,  
48, 70, 78, 98

## F

Fujinkai 64, 85

## G

Gakkutotai 64  
Gerakan 3A 61, 62  
Giyugun 64

## H

Heiho 64  
Hinomaru 49, 55, 98  
Hirota Koki 9  
Hizbullah 64

## J

Jawa Hokokai iv  
Jayabaya 6, 7  
Jibatukai 64  
Jugun Ianfu 87, 89, 99  
Jusuf Hasan 9, 10

## K

Kalijati 40, 42, 43  
Kebangoenan 10  
Keibodan 64  
KNIL 5, 37, 38, 39, 48  
Konferensi Pan-Asia 9, 98  
Koyone Fumimaru 9

## L

Laksamana Saetsugu  
Nobusama 9  
lingua franca 26, 54

## M

Machida Keiji 59  
Marei Gunseikanbu 23  
MIAI (Majelis Islam A'la  
Indonesia) 10  
Mohammad Hatta 10, 61

## N

Nakayama Neito 11  
NHK (Nihon Hoso Kyokai)  
15

## O

Osaka 10  
Osamu Shudan 50, 99

## P

Pearl Harbor 18, 20  
PETA vii, 63  
Putera 62

## R

Radio Tokyo 15, 16, 17  
Rikugun 14, 50  
Romusha 71

## S

Sendenbu 59, 61  
Shokuryo Kanri Zimusho  
79  
Soegijapranata 96  
Sukarno 52, 61, 62, 69, 70,  
72, 73, 96  
Syucokan 62

## T

Taniguchi Goro 11, 12  
Tarakan 2, 3, 4, 5, 6, 18,  
22, 35, 46, 98, 100  
Tjipto Mangunkusumo 10  
Tomi Shudan 50, 99

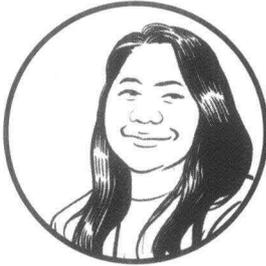
## U

Universitas Hitotsubashi 13

## V

Volksraad 7

# BIODATA



## Indah Tjahjawan

Lahir pada 18 Januari 1971 di Jakarta. Indah yang mengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ sejak 1992 dan mendapatkan gelar Doktor dari Ilmu Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung pada 2016 ini, telah menghasilkan karya desain buku dan penulisan buku. Beberapa karya terbarunya antara lain, *Islam, Tradisi, Khazanah Budaya, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA* - Penerbit Direktorat Sejarah Kemendikbud RI (2018), *Islam, Perdagangan, Pasar Global, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA* - Penerbit Direktorat Sejarah Kemendikbud RI (2018), *Surauku, Santri, Pesantrenku, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA* - Penerbit Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2018), *Kriya Peranakan Tionghoa: Koleksi Aswin Wirjadi dan Evita Indriyani G – Red & White* (2017), *Batik Indonesia: Sepilihan Koleksi Kartini Mulyadi – Red & White* (2017), *Peperangan dan Serangan, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA (Sejarah Lima Belas Menit)* - Penerbit Direktorat Sejarah Kemendikbud RI (2017), *Manuskrip Sajak Sapardi Djoko Damono*, Gramedia Pustaka Utama (2017), *Coloring Book For Adults, the Poetry of Sapardi Djoko Damono – Gramedia Pustaka Utama* (2016). ia juga berpengalaman dalam bidang Desain grafis untuk Pameran dan Museum, dan aktif menjadi narasumber di lembaga pemerintah. Email: indahtja@gmail.com



## Kendra Hanif Paramita

Lahir Jakarta, Februari 1980, Kendra Paramita adalah seorang desainer dan ilustrator senior Majalah Tempo sejak 2004 silam. Ia bekerja selepas menyelesaikan studinya di Institut Kesenian Jakarta. Setahun kemudian ia langsung dipercaya untuk menangani sampul depan Majalah Berita Mingguan Tempo. Ilustrasinya untuk Tempo edisi “Sengkarut Jembatan Selat Sunda” yang dirilis Agustus 2012 dan “Investigasi Sindikat Manusia Perahu” yang rilis Juni 2012, berhasil meraih penghargaan untuk sampul Majalah Terbaik se-Asia versi World Association of Newspaper and News Publisher (WAN-IFRA) di tahun 2013.



### **Chusnul Chotimah**

Lahir di Karanganyar (Surakarta), 15 November 1992. Bergabung sebagai relawan di Kineforum, bioskop terprogram di bawah Komite Film Dewan Kesenian Jakarta (2015-2017) dan merupakan alumnus Program Studi Sastra Indonesia Universitas Indonesia. Pernah bekerja sebagai editor di Penerbit Buku Sejarah dan Humaniora Komunitas Bambu dan Reporter Lepas Majalah Interior *IDEA*. Saat ini bekerja sebagai staf LPPM & PKNV Fakultas Seni Rupa Institut aKesenian Jakarta. Beberapa karyanya pernah dimuat di *Jurnal Sajak* dan manuskrip puisinya berjudul *Janaloka* meraih nominasi lima terbaik dalam kompetisi sastra nasional "Siwa Nataraja" yang diselenggarakan Teater Sastra Welang, Bali.



### **Isworo Ramadhani**

Isworo Ramadhani lahir di Jakarta bulan Juli 1981, menyelesaikan kuliah desain grafis di IKJ pada tahun 2004, memulai kariernya sebagai desainer grafis. Pada tahun 2004–2019, bekerja di beberapa biro desain/agensi dan penerbitan seperti Komunikasia, Perum Desain Indonesia, Majalah Sequen, Majalah SWA. Selain berprofesi sebagai desainer grafis, Isworo ramadhani juga aktif mengajar di Fakultas Seni Rupa IKJ (Institut Kesenian Jakarta).

GRAFIS SEJARAH  
PENDUDUKAN  
**JEPANG**

# **SANG PEMBEBAS DARI UTARA**

## **MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA**

Modernisasi dan kemenangan Jepang atas Rusia membuat citra Jepang mulai diperhitungkan oleh berbagai negara di penjuru dunia. Semangat kemenangan itu mendorong keinginan Jepang untuk memperluas pengaruhnya. Mulanya Jepang hanya mengincar sumber daya alam untuk kebutuhan industri, tetapi selanjutnya Jepang mulai berhasrat membentuk negara kemakmuran bersama Asia Timur Raya, dan Jepang sebagai poros. Jepang melancarkan serangan ke kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Awalnya kedatangan Jepang disambut baik oleh bangsa Indonesia karena mereka berhasil membebaskan belunggu penjajahan kolonial Belanda di Indonesia. Sikap Jepang yang ramah menumbuhkan simpati bangsa Indonesia. Jepang mulai membentuk organisasi yang melibatkan masyarakat Indonesia dalam kepemimpinan hingga memberi janji kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.



DIREKTORAT SEJARAH  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019

